



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

THE COMPANY THAT CARES



Daftar Isi | Contents

2	Profil Perusahaan Company Profile
4	Struktur Organisasi Organizational Structure
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Kinerja Saham Stock Highlights
12	Laporan Dewan Komisaris Commissioners' Report
15	Profil Dewan Komisaris Commissioners' Profile
16	Laporan Direksi Directors' Report
21	Profil Direksi Directors' Profile
23	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance
37	Laporan Komite Audit Audit Committee Report
39	Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen Management Analysis and Discussion
57	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
61	Pernyataan Direksi Directors' Statement
65	Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Perseroan) berkantor pusat di Kecamatan Kisaran, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia, dan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet, serta pabrik pengolahannya. Produknya memiliki nilai tambah yang diperlukan berbagai industri.

Lahan yang dimiliki tersebar di berbagai propinsi Republik Indonesia, terutama di Sumatera, dengan tanah berkualitas premium yang menghasilkan kelapa sawit dan karet alam terbaik, di Indonesia dan di dunia.

Sejarah panjang Perseroan, yang diawali oleh NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij tanggal 17 Mei 1911, menunjukkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan mencakup pengembangan beberapa anak perusahaan. Pada tahun 1990, Perseroan menjadi perusahaan terbuka, yang tetap menjaga tradisi perhatian dan persaudaraannya.

Dewasa ini, Perseroan telah menjadi warga perusahaan yang dihargai para *stakeholder*. Salah satu kekhasannya adalah perhatian yang sangat besar terhadap kesejahteraan sosial, yang diwujudkan antara lain melalui jaminan biaya kesehatan 100% kepada karyawan hingga anak ketiga, serta dana pensiun yang dibiayai oleh Perseroan.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the Company) is based within the District of Kisaran, Regency of Asahan, Province of North Sumatra, Indonesia, and operates in the fields of oil palm and rubber plantations, as well as their processing facilities. Our products provide added value to many industries.

The estates are dispersed in various provinces of the Republic of Indonesia, especially in Sumatra, where prime quality land has helped us to produce internationally and domestically recognised natural rubber and palm oil products.

Throughout its long history, which started with the establishment of NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij on 17 May 1911, the Company has managed to grow sustainably, and developed several successful subsidiaries. In 1990, the Company decided to offer its shares to the public, thus becoming an open company, while still upholding its tradition of caring and solidarity.

Today, the Company has become a corporate citizen that is valued by its stakeholders. One of its valued objectives is its intense care of social welfare, which is manifested through, among others, a 100% health-care allowance for the employees and their children, up to the third child, as well as a Company funded pension fund.

PERSEBARAN LAHAN & FASILITAS PRODUKSI | ESTATE & PRODUCTION FACILITIES SPREAD

- Palm Plantation
- Rubber Plantation
- Rubber Factory
- CPO Mill
- Refinery



NAMA & ALAMAT PERUSAHAAN

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Kantor Pusat
Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Telepon: +62-623 41434
Fax: + 62-623 41066
www.bakriesumatera.com
kisaran@bakriesumatera.com

NAME & ADDRESS OF THE COMPANY

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Head Quarters
Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Telephone: +62-623 41434
Fax: + 62-623 41066
www.bakriesumatera.com
kisaran@bakriesumatera.com

AUDITOR INDEPENDEN

Doli, Bambang & Sudarmadji
(anggota BKR International)
Registered Public Accountants
Bumi Daya Plaza, Lt. 24
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310 Indonesia
Telepon: +62-21 3193 7020 (hunting)
Fax: +62-21 319 36194
dbs@kapdbs.co.id

INDEPENDENT AUDITOR

Doli, Bambang & Sudarmadji
(member of BKR International)
Registered Public Accountants
Bumi Daya Plaza, 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310 Indonesia
Telephone: +62-21 3193 7020 (hunting)
Fax: +62-21 319 36194
dbs@kapdbs.co.id



BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT EDI Indonesia
Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso no. 89
Jakarta 14350
Telepon: +62-21 651 5130
Fax: +62-21 651 5131
bae@edi_indonesia.co.id

TRANSFER AGENT & REGISTRAR

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso no. 89
Jakarta 14350
Telephone: +62-21 651 5130
Fax: +62-21 651 5131
bae@edi_indonesia.co.id

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

ISO 9001:2000
International Lloyd's Register Quality Assurance, 2003

ISO 14001:1996
TÜV Rheinland Group, 2005 (telah menempuh proses finalisasi pada akhir 2004)

The Best Public Listed Company (Under IDR 1 Trillion, EVA)
SWA Magazine, MAKSI FE Universitas Indonesia, MarkPlus & Co, 2004

CERTIFICATION AND AWARDS

ISO 9001:2000
International Lloyd's Register Quality Assurance, 2003

ISO 14001:1996
TÜV Rheinland Group, 2005 (completed the finalization process by the end of 2004)

The Best Public Listed Company (Under IDR 1 Trillion, EVA)
SWA Magazine, MAKSI FE Universitas Indonesia, MarkPlus & Co, 2004



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Komisaris Utama, merangkap Komisaris Independen | President Commissioner, also Independent

Commissioner : **Soedjai Kartasasmita**

Komisaris Independen | Independent Commissioner : **A. Nukman Halim Nasution**

Komisaris | Commissioner : **Loh Thim Fatt**

Direktur Utama | President Director : **Ambono Janurianto**

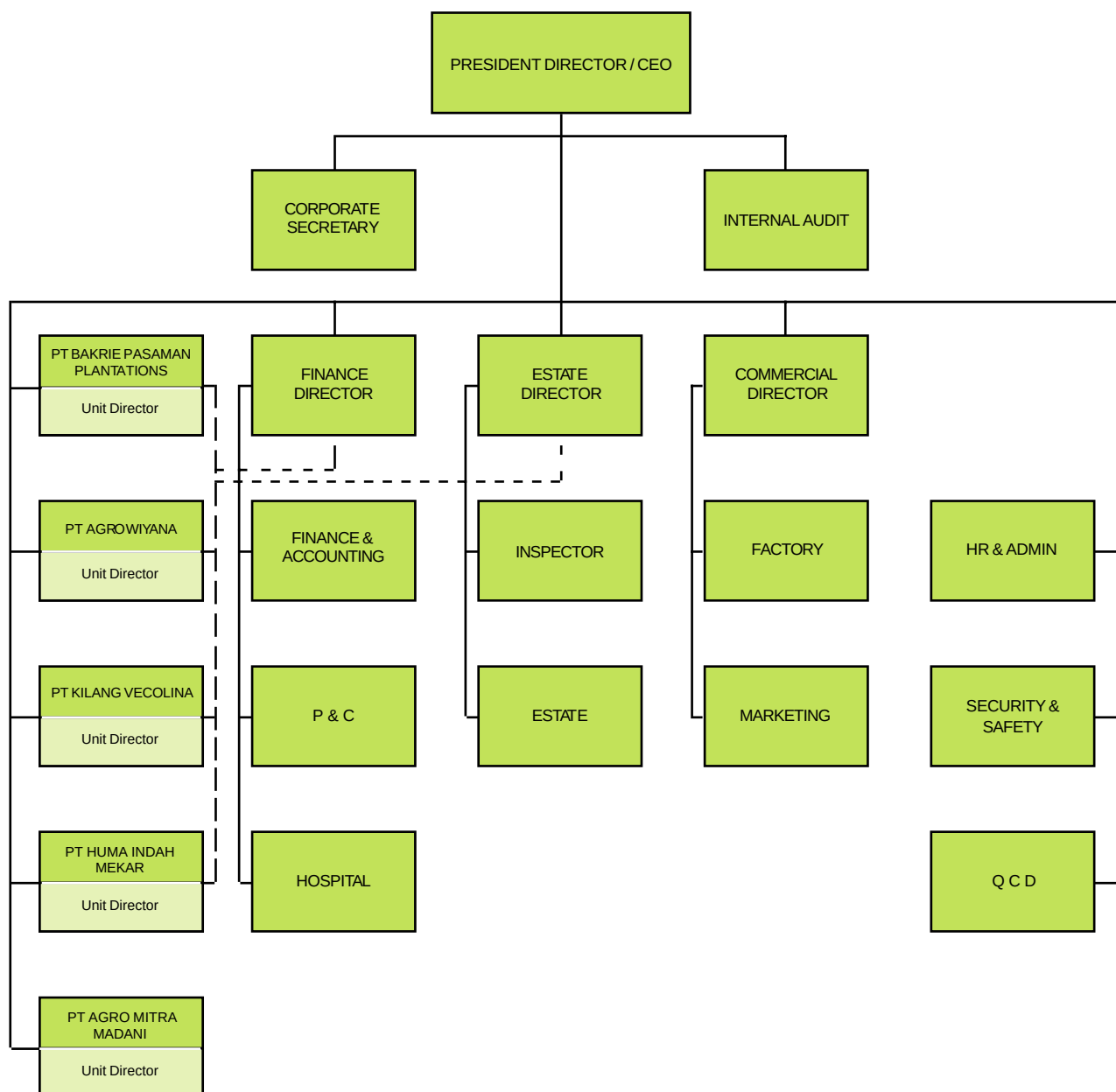
Direktur | Director : **Harry M. Nadir**

Direktur | Director : **Bambang Aria Wisena**

Direktur | Director : **Howard J. Sargeant**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary : **Fitri Barnas**

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION CHART



SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat sumber daya manusia yang handal merupakan prasyarat dalam pengelolaan perkebunan, maka Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan kompetensi dan kesejahteraan lebih dari 7.000 karyawan. Wujud perhatian tersebut adalah, antara lain, *assessment center*, pendidikan dan pelatihan, jaminan pelayanan kesehatan serta dana pensiun. Perseroan memiliki tingkat pergantian karyawan yang rendah, dan memberikan kesempatan yang sama untuk mencapai kemajuan berdasarkan kemampuan.

HUMAN RESOURCES

A capable human resource is a prerequisite of the plantation business and, therefore, the Company is committed to develop the competencies and well being of its more than 7,000 employees. This commitment is manifested in the form of an assessment center, comprehensive education and training programs, a health-care allowance, as well as a pension fund. The Company manages a low personnel turnover rate, and upholds the right to obtain equal treatment and fair career advancement based on merit.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA			NUMBER OF EMPLOYEES	
	Pria Male	Wanita Female		
Berdasarkan Jabatan			Based on Position	
Direktur	4	0	Director	
General Manager / Senior Manager	8	0	General Manager / Senior Manager	
Manager	31	2	Manager	
Asisten	139	13	Assistants	
HIP/PBT	1.657	190	HIP/PBT	
SKU/PHT	4.850	202	SKU/PHT	
Jumlah	6.689	407	Total	
Berdasarkan Pendidikan			Based on Education	
S-2	8	0	Post Graduate	
S-1	186	21	Graduate	
D-III	37	10	Under Graduate	
SMA	1.579	232	Senior High School	
SLTP	1.499	33	Junior High School	
SD	3.430	111	Elementary School	
Jumlah	6.689	407	Total	



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(Jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

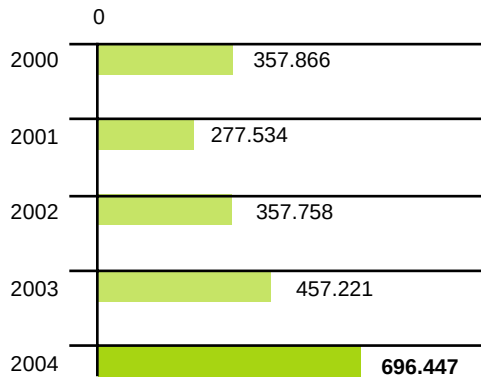
Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia
(million Rupiah, except stated otherwise)

	2004	2003 *)	2002	2001	2000	
						Hasil-hasil Operasi
						Result from Operating Activities
Penjualan Bersih	696.447	457.221	357.758	277.534	357.866	Net Sales
Laba Kotor	263.324	155.684	114.202	85.537	77.476	Gross Profit
Laba Usaha	200.813	95.514	69.825	50.480	39.793	Operating Profit
Pajak Penghasilan	45.349	38.713	44.550	(34.784)	(7.229)	Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	95.567	80.426	75.955	(70.543)	(193.650)	Net Income (Loss)
						Posisi Keuangan
						Financial Position
Modal Kerja Bersih	7.383	(98.240)	(130.792)	(83.774)	(115.367)	Net Working Capital
Jumlah Investasi	1.185	1.170	1.163	160	147	Total Investments
Jumlah Aktiva	1.124.746	847.079	857.317	910.008	885.136	Total Assets
Jumlah Kewajiban	716.170	745.559	838.363	967.010	871.594	Total Liabilities
Modal Sendiri	408.576	101.520	18.954	(57.001)	13.542	Total Shareholders' Equity
Jumlah Saham yang Beredar						Total Shares Outstanding
(jutaan lembar)	2.331	249	249	249	249	(in million unit)
Laba (Rugi) Bersih per Saham						Earnings (Loss) Per Shares
(dalam satuan)	68	322	305	(284)	(779)	(actual value)
Dividen per lembar Saham yang diumumkan	-	-	-	-	-	Dividend per Share
						Rasio-rasio
						Ratio
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	104,2%	51,0%	38,5%	48,9%	35,1%	Current Ratio
Tingkat Kewajiban Terhadap Aktiva	64%	88%	98%	106%	98%	Liabilities/Assets
Laba Sebelum Beban Bunga dan Pajak/Beban Bunga	438%	463%	374%	(46%)	(327%)	Income Before Interest and Tax/Interest
Kewajiban/Ekuitas	175%	734%	4.423%	(1.696%)	6.436%	Debt to Equity
Tingkat Perputaran Persediaan	31,30	24,00	18,72	16,54	27,55	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	93%	71%	56%	42%	52%	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aktiva	0,62	0,54	0,42	0,30	0,40	Total Asset Turnover
Laba Kotor/Penjualan Bersih	37,81%	34,05%	31,92%	30,82%	21,65%	Gross Profit Ratio
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	8,50%	9,49%	8,86%	(7,75%)	(21,88%)	Return on Assets
Laba Bersih/Modal Sendiri	23,39%	79,22%	400,73%	123,76%	(1.430,00%)	Return on Equity

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi & penyajian kembali laporan keuangan |
change in accounting policy and restatement of financial statements

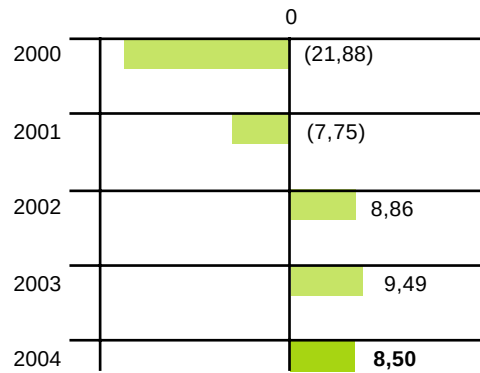
PERTUMBUHAN | GROWTH

PENJUALAN BERSIH | NET SALES (Jutaan rupiah | million rupiah)

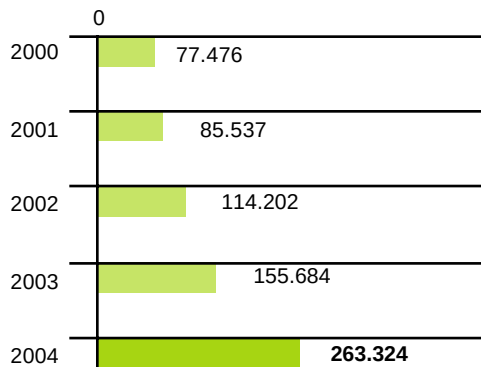


PROFITABILITAS | PROFITABILITY

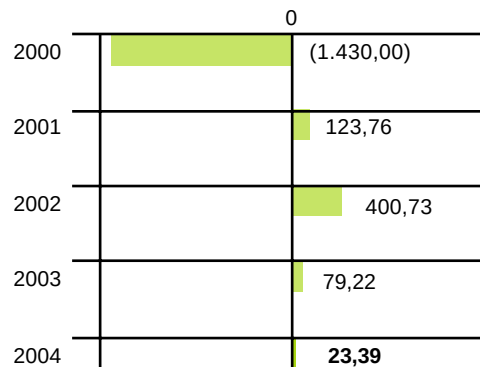
RASIO LABA BERSIH/JUMLAH AKTIVA | RETURN ON ASSETS (%)



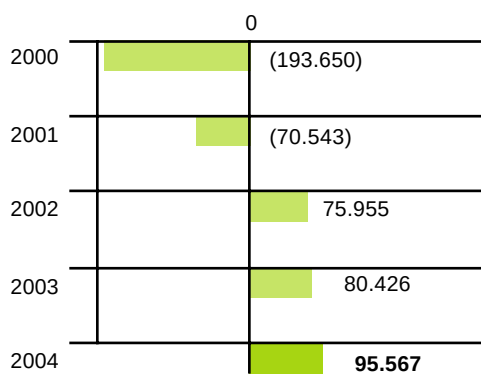
LABA KOTOR | GROSS PROFIT (Jutaan rupiah | million rupiah)



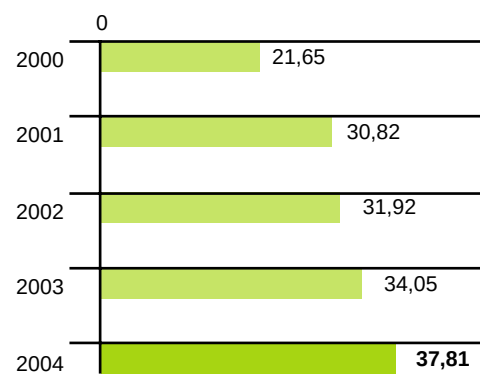
RASIO LABA BERSIH/EKUITAS | RETURN ON EQUITY (%)



LABA (RUGI) BERSIH | NET PROFIT (LOSS) (Jutaan rupiah | million rupiah)



RASIO LABA KOTOR/PENJUALAN BERSIH | GROSS PROFIT RATIO (%)



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pada tahun 2004, IHSG Bursa Efek Jakarta meningkat pesat dibandingkan tahun 2003. Kinerja saham Perseroan di dalam *bullish market* ini relatif solid, baik dibandingkan terhadap keseluruhan pasar maupun terhadap industri.

In 2004, the Jakarta Stock Exchange index increased rapidly compared to 2003. The Company's stock performed solidly within this bullish market, both compared to the market as a whole and the plantation industry sector.

HARGA DAN VOLUME SAHAM					2004		2003		SHARE PRICE & VOLUME
Bursa Efek Jakarta									Jakarta Stock Exchange
Triwulan 2003 - 2004									Quarterly 2003 - 2004
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Harga Terendah per Saham (Rp)	575	800	900	290	140	145	175	420	Lowest Share Price (Rp)
Harga Tertinggi per Saham (Rp)	1.200	1250	1.600	2.025	175	275	475	725	Highest Share Price (Rp)
Harga Penutupan Saham (Rp)	1.050	900	1.500	310	145	175	430	575	Closing Price (Rp)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan ('000 unit)									Lowest Traded Volume ('000 unit)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan ('000 unit)									Highest Traded Volume ('000 unit)

KEBIJAKAN DIVIDEN	DIVIDEND POLICY			
	Tahun Year	Dividen Tunai Cash Dividend	Dividen Saham Share Dividend	
Setelah <i>Stock Split</i>	1997	75	-	After Stock Split
Merupakan Dividen Saham, dengan perbandingan 5 saham dapat 1 dividen saham	1998	-	5 : 1	Share Dividend whereby every 5 shares owned will receive 1 share dividen
Tidak Membagikan Dividen	1999	-	-	No dividend paid
Tidak Membagikan Dividen	2000	-	-	No dividend paid
Tidak Membagikan Dividen	2001	-	-	No dividend paid
Tidak Membagikan Dividen	2002	-	-	No dividend paid
Tidak Membagikan Dividen	2003	-	-	No dividend paid
Tidak Membagikan Dividen	2004	-	-	No dividend paid

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Saham Perseroan telah tercatat di PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya, dengan rincian sebagai berikut.
The Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in the following order.

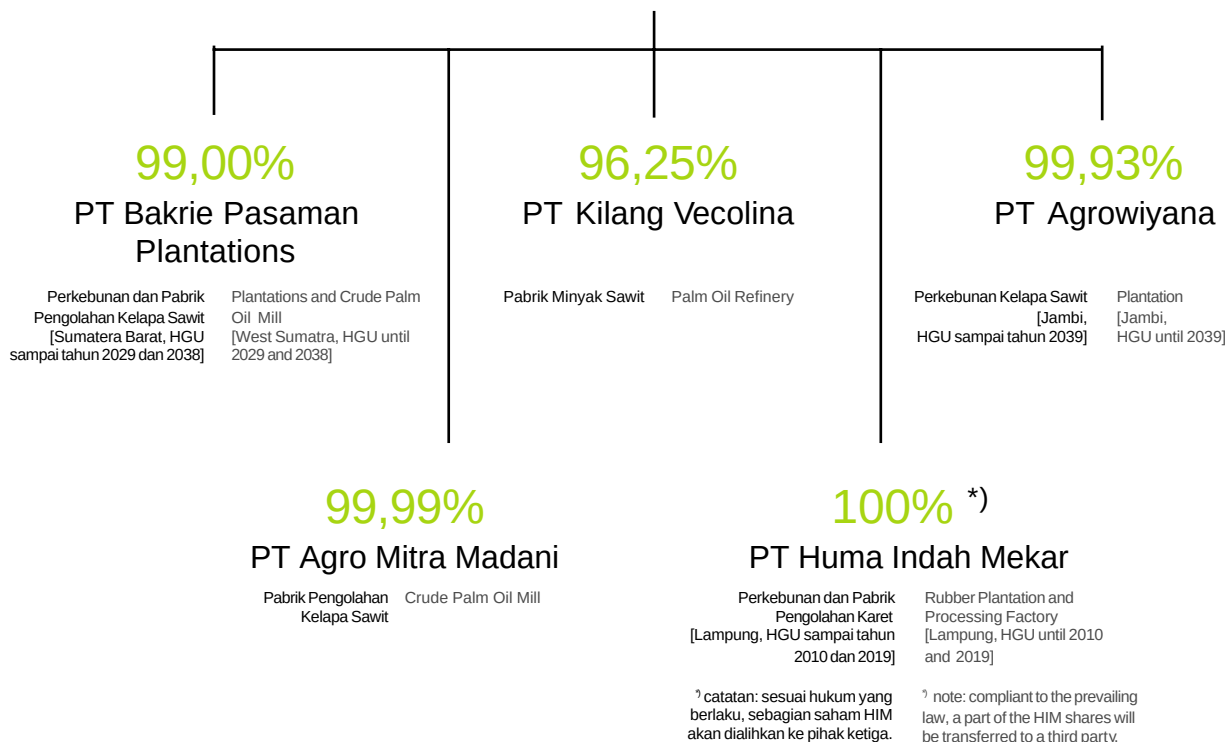
	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (juta saham million shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp milyar Rp billion)	
Penawaran Saham Perdana	6-3-1990	11,10	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	2-2-1996	37,00	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-8-1996	74,00	37,00	Stock Split (@ Rp 500)
Saham Bonus	16-9-1996	207,20	103,60	Bonus shares
Saham Dividen	23-8-1999	248,64	124,32	Dividend shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994,56	124,32	Stock Split (@ Rp 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331,00	233,10	Right Issue (8:7)

KEPEMILIKAN SAHAM PADA ANAK PERUSAHAAN | SHARES OWNED AT SUBSIDIARIES



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Perkebunan Karet dan Kelapa Sawit
Oil Palm and Rubber Estates



PEMEGANG SAHAM

31 DESEMBER 2004 | 31 DECEMBER 2004

SHAREHOLDERS

	Jumlah Saham Number of Shares	%	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	66.217.969	28,41	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Agro Asia Ltd QQ Bakrie (BSP) Limited	65.268.000	28,00	Agro Asia Ltd QQ Bakrie (BSP) Limited
HSBC Fund Services	17.260.781	7,40	HSBC Fund Services
Masyarakat	84.353.250	36,19	Public
Jumlah	233.100.000	100,00	Total



The background of the cover is a photograph of several children in school uniforms riding bicycles through a lush green forest. The scene is slightly blurred, giving a sense of motion. A large, semi-transparent yellow rectangle is positioned on the right side of the cover, serving as a background for the title and subtitle.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Reports of the Commissioners
and the Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Commissioners' Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat melewati tahun 2004 dengan hasil yang baik.

Bangsa Indonesia berhasil menjalani reformasi kepemimpinan dengan mengadakan Pemilihan Umum Presiden secara langsung dan tertib. Perekonomian nasional pun berjalan dengan baik, pada tingkat pertumbuhan PDB sebesar 5,13% (sumber: BPS).

Sementara itu, pada tahun 2004, Perseroan mencapai tingkat pertumbuhan yang baik, yang terlihat dari pertumbuhan penjualan bersih, laba kotor dan laba bersih, yang lebih baik daripada tahun 2003. Lebih jauh lagi, Perseroan pun mencapai tingkat keuntungan yang lebih baik pada tahun 2004, yang diperlihatkan oleh peningkatan laba bersih dan rasio laba kotor terhadap penjualan bersih.

Perkembangan ini sungguh tepat, karena Perseroan akan menghadapi perkembangan industri karet dan kelapa sawit, baik di tingkat dunia maupun di tingkat nasional.

Dear Shareholders,

First of all, let us raise a prayer to God Almighty for His blessings and guidance, that allowed us to pass the year 2004 with flying colors without any shortcomings.

The People of Indonesia have successfully reformed their national leadership by conducting the first direct Presidential General Election in Indonesia, while maintaining a sustainable growth of the national economy at a real GDP level of 5.13% (source: BPS).

At the same time, in 2004, the Company achieved a better level of growth, which is reflected in the increase of its net sales, gross profit and net profit. For 2004 the results are much better than for 2003. Furthermore, in 2004, the Company also performed better in terms of profitability, which is indicated by the increase of net sales and the gross profit to net sales ratio.

This development could not come at a better time, as the Company faces bullish rubber and palm oil markets, both at the world and the national level.



*“...memperhatikan
kesinambungan 3P”*

*“...continue our
concern about the
3-P sustainability
principle”*

Karet alam sedang mengalami kenaikan harga pada pasaran dunia, yang disebabkan terutama oleh peningkatan permintaan dari industri-industri di India dan Cina. Sementara itu, di Indonesia, harga dan volume transaksi karet alam dan produk turunannya diperkirakan juga meningkat, meskipun lebih perlahan.

Kedua perekonomian raksasa Asia, India dan Cina, juga menjadi konsumen utama minyak sawit mentah di pasaran ekspor. Namun, harga cenderung stabil dan sedikit menurun dalam jangka waktu pendek, seperti juga yang terjadi di Indonesia. Dalam jangka waktu panjang, harga diperkirakan akan meningkat lagi.

Perseroan telah memiliki strategi dan rencana perusahaan untuk menghadapi perkembangan ini.

Pada tahun 2004, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menentukan fokus yang tepat. Tindakan-tindakan korporasi, seperti penawaran saham umum terbatas, akuisisi dan divestasi, yang diiringi peningkatan produktivitas dan efisiensi, telah membawa Perseroan ke ambang masa depan yang lebih cerah, dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi lagi, serta peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan yang lebih luas.

Pengendalian dan pengurusan Perseroan pun semakin menguat, dengan bertambahnya satu anggota Direksi pada tahun 2004, yang berpengalaman panjang dalam pengembangan perkebunan di Asia dan di Afrika. Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan di seluruh lapisan manajemen pada tahun 2004 juga ikut mendorong Perseroan ke posisi siap berekspansi.

Namun, kita tetap perlu waspada, terutama dalam menghadapi perkembangan industri minyak sawit yang begitu pesat. Kita tetap harus memperhatikan kesinambungan 3P—*Profit, People, Planet*.

Natural rubber prices are appreciating in the world market, mainly due to the increased demand of industries in India and China. Meanwhile, in Indonesia, both the price and the volume of natural rubber and derivative transactions are expected to increase as well, although at a more moderate level.

In the crude palm oil market, the Asian giants of India and China will also prevail as the main customers. Nevertheless, the price levels are expected to remain stable or decline slightly in the short term, both at the world level and the national level. In the long term, prices of crude palm oil are expected to rise.

The Company has all the strategies and plans it needs to face these trends and developments.

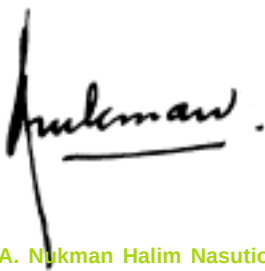
For the year 2004, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has chosen the right focus. Corporate actions, such as the rights issue, the acquisitions and the divestment, which are accompanied by the enhancement of productivity and efficiency, has brought the Company to the commencement of a brighter future, where growth rates are even higher, and the welfare creation as well as environmental protection is wider and better.

Governance of the Company has been enhanced as well in 2004, with the addition of one Director, who has a long track record of successful plantation developments throughout Asia and Africa. Likewise, the training and development conducted at all management-levels of the Company in 2004 has also been driving the Company towards its expansive position of today.

However, we still have to keep a sense of caution, especially in the face of the rapid development of the palm oil industry. We have to continue our concern for the 3-P (Profit, People, Planet) sustainability.



Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner /
Independent



A. Nukman Halim Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Loh Thim Fatt
Komisaris
Commissioner

Setiap perkembangan harus dilakukan pada tingkat keuntungan yang memadai. Setiap keuntungan harus tercermin dalam peningkatan kesejahteraan para *stakeholder*. Lebih jauh lagi, peningkatan kesejahteraan harus diiringi pelestarian lingkungan, baik dalam arti menjaga lingkungan dari pencemaran, langsung maupun tidak langsung, maupun dalam arti merawat keanekaragaman hayati di lingkungan operasi.

Selama ini, Perseroan dapat menjaga keseimbangan 3P. Bahkan, keseimbangan ini telah menjadi salah satu nilai Perseroan yang telah dikembangkan selama hampir 100 tahun.

Itulah sebabnya, 3P mewarnai kebijakan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Bersama-sama dengan Komite Audit, juga dengan Direksi dalam fungsi Remunerasi, Nominasi, Tanggung Jawab Sosial dan Tanggung Jawab Lingkungan, Dewan Komisaris mengawasi dan ikut mengendalikan Perseroan agar senantiasa memberikan nilai tambah berupa profitabilitas yang baik, peningkatan kesejahteraan yang baik, serta pelestarian lingkungan yang baik.

Dalam penilaian kami, pada tahun 2004, Perseroan telah mencapai kemajuan yang berarti dalam bidang tata kelola perusahaan. Dalam hal ini, Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan dilihat sebagai salah satu tonggak pencapaian tersebut.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan sepanjang tahun 2004. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua dan kepada bangsa ini. Amin.

Every improvement has to be reached at a reasonable level of profitability. Every profit has to be reflected in the increased welfare of the stakeholders. And, what's more, every increase in welfare has to be accompanied by a better protected environment, both in terms of protecting the environment from direct and indirect pollution, and in terms of protecting the biodiversity of the surrounding environment of our operations.

Up to now, the Company has guarded the 3P balance quite well. It is even safe to say that this type of balance has become a corporate value throughout its existence of almost 100 years.

That is why 3P has been chosen as the guiding principle of formulating and implementing good corporate governance at the Company. Together with the Audit Committee, and also with the Board of Directors in the functions of remuneration, nomination, social responsibility and environmental responsibility, the Board of Commissioners watches over the Company, so that it may continuously provide added value in terms of profitability, welfare and environmental protection.

In our view, throughout 2004, the Company has achieved a significant advancement in terms of good corporate governance. Within this context, The implementation of the Company's Code of Conduct is seen as a milestone of this development.

Finally, we would like to express our gratitude to all those that have supported the Company throughout the year, in one way or another, so that it reached success by the end for 2004. May God Almighty always enlighten us and guide our and the nation's actions. Amen.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Commissioners' Profile



Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama, merangkap Komisaris Independen

warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan sejak 2001; juga Komisaris Utama PT Bakrie Pasaman Plantations; berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidang usaha perkebunan, antara lain pada Dewan Gula Indonesia, Kementerian Pertanian, PNP 6 dan PP Dwikora I, II, dan III. Beliau menyelesaikan Middelbare Landbouwschool Bogor, tahun 1949.

Soedjai Kartasasmita

President Commissioner, as well as Independent Commissioner

Indonesian citizen, President Commissioner/ Independent of the Company since 2001; also President Commissioner of PT Bakrie Pasaman Plantations; more than 40 years of experience in the plantation business; including as member of the Indonesian Sugar Board, at the Ministry of Agriculture, PNP 6, as well as PP Dwikora I, II and III. In 1949, he concluded his formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor.



A. Nukman Halim Nasution

Komisaris Independen

warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2001; juga Komisaris Utama PT Agrowiyana; pada tahun 1960 memasarkan hasil perkebunan negara di pasar internasional sebagai Direktur Indonesia Hamburg Indonesische Import GMBH, dan setelahnya memimpin berbagai perusahaan perkebunan negara. Beliau Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, lulusan tahun 1957.

A. Nukman Halim Nasution

Independent Commissioner

Indonesian citizen, Independent Commissioner of the Company since 2001; also Commissioner of PT Agrowiyana; led several state-owned plantation companies after he marketed Indonesian produce at the international market of 1960, as the Director of the Hamburg Indonesische Import GMBH. A. Nukman Halim Nasution obtained a bachelor degree from the Faculty of Law of the Universitas Gajah Mada, in 1957.



Loh Thim Fatt

Komisaris

warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Agustus 2004; juga Direktur PT Kilang Vecolina. Memulai karir pada Perseroan sebagai *Assistant to General Manager* pada tahun 1966, pada tahun 2003 hingga 2004 Loh Thim Fatt merupakan Penasehat Direksi (2003-2004) setelah menjabat sebagai *Commercial Director* (1996-2003). Beliau Sarjana Ekonomi dan Business Administration Universitas HKBP Nomensen, lulusan tahun 1962.

Loh Thim Fatt

Commissioner

Indonesian citizen, Commissioner of the Company since August 2004; also Director of PT Kilang Vecolina. His career with the Company started as Assistant to the General Manager in 1966 and led to the position of Commercial Director (1996-2003) and, subsequently, Advisor to the Board of Directors (2003-2004). He obtained a bachelor degree in Economics and Business Administration from the Universitas HKBP Nomensen in 1962.

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Kami mengucapkan syukur atas keberhasilan Bangsa Indonesia dalam pelaksanaan proses pergantian pemerintahan, yang berdampak positif terhadap perekonomian, serta keberhasilan Perseroan dalam menjalani tahun 2004 yang penuh dengan tantangan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat secara strategis sebagai landasan untuk perkembangan lebih lanjut.

Bagi Perseroan, kami ingin perkembangan ini terwujud sebagai pertumbuhan yang agresif untuk lima tahun ke depan. Strategi dan rencana perusahaan telah dikembangkan guna mencapai tujuan tersebut sejak beberapa tahun yang lalu. Khususnya pada tahun 2004, kami mencanangkan peningkatan pada pendayagunaan aset dan rentang kendali, serta pada perbaikan keseimbangan neraca.

Utilisasi aset berpusat pada optimalisasi pemanfaatan fasilitas pengolahan. Seperti diketahui, kita memiliki pabrik pemrosesan karet alam di Kisaran, dengan kapasitas 58.000 ton. Kita juga memiliki pabrik pengolahan minyak sawit mentah di Pasaman, Sumatera Barat, dengan kapasitas 40 ton/jam.

Guna mengoptimalkan kapasitas tersebut, kami menaikkan tingkat produksi kebun karet dan kelapa sawit milik sendiri, serta mengintensifkan perdagangan untuk mengurangi selisih pasokan lateks dan tandan buah segar (TBS). Dapat kami laporkan, pada tahun 2004, produksi kebun karet kita meningkat 7% dibandingkan 2003, sedangkan produksi kebun kelapa sawit kita mengalami sedikit penurunan, yang disebabkan oleh penurunan jumlah tanaman usia produktif. Adapun perdagangan menghasilkan tambahan lateks sebanyak 5.300 ton.

Dear Shareholders,

Let us express our gratitude for the efficacious succession of Indonesia's national leadership, which brought a positive impact on the national economy, as well as for the Company's successful endeavor through the challenging year of 2004. Seen from a strategic point of view, both accomplishments are fertile grounds indeed for further developments.

For the Company, we want this development to be manifested as aggressive growth for the next five years. In fact, since a few years ago, we have set a corporate strategy and corporate plans to reach this goal. For 2004, the aims were the increase of asset utilization, improvement of our span of control, as well as a more balanced balance sheet.

Asset utilization is built around the optimization of processing facilities. In this respect we have a rubber processing factory in Kisaran, with a capacity of 58,000 tonnes. We also have a crude palm oil mill in Pasaman, West Sumatra, with a capacity of 40 tonnes per hour.

To optimize the existing capacity, we have increased the production rates of the our own rubber and oil palm plantations, and also intensified trading to maximize the supply of latex and fresh fruit bunches (FFB). For 2004, we can report that our rubber plantations' production rate has increased by 7% compared to 2003, while the oil palm plantations have seen a slight decrease due to the productive age of the mature palms. Meanwhile, trading provided an additional 5,300 tonnes to our latex production.

Keberhasilan ini saja sudah merupakan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan kinerja Perseroan. Namun, dilihat dalam konteks rencana pertumbuhan serta tren pasar karet alam dan pasar minyak sawit, baik dalam negeri maupun dunia, masih ada ruang yang cukup luas untuk peningkatan lebih lanjut. Akuisisi kebun dan fasilitas pengolahan pun menjadi pilihan, dengan catatan, tindakan korporasi tersebut tidak mengurangi kinerja neraca keuangan Perseroan.

Hal berikut yang kami perhatikan dalam gerakan ekspansif tahun 2004 adalah pelepasan aset yang kurang atau tidak produktif, serta perbaikan rentang kendali aset perkebunan yang tersebar luas.

Seperti diketahui, bidang usaha Perseroan sangat mengandalkan sumber daya manusia dan keahlian dalam menghadapi iklim serta dinamika ekonomi global. Kondisi geopolitik wilayah operasinya merupakan faktor yang penting dalam pengurusan dan pengawasan. Operasi disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang ada, sehingga seluruh wilayah operasi dapat dikendalikan dan diawasi secara optimal. Itulah sebabnya, pada tahun 2004, kami memutuskan untuk berkonsentrasi pada wilayah Sumatera. Kami pun melepas kepemilikan pada PT Patriot Andalas di Sanggau, Kalimantan Barat, karena tidak mencapai tingkat utilisasi yang diharapkan.

Rencana divestasi ini telah dibahas dan disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2004, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, yang menyatakan tindakan korporasi seperti ini dapat dilakukan atas dasar persetujuan Dewan Komisaris.

This achievement alone has already brought a significant improvement of the Company's performance. Nevertheless, seen in the context of our growth plan and the market trends of natural rubber and crude palm oil, there is still plenty of room for further improvement. We therefore have acquired existing estates and processing facilities, while watching carefully that this expansion will not deprive the Company of the opportunity to improve its balance sheet.

The next issues that received our earnest consideration during the expansive move of 2004 were divestment of non-performing assets and the improvement of control upon our widespread estates.

As we all know, the Company's business activities are prone to its human resources and the proficiency to deal with climate and global economic driving forces. The geopolitical condition of the Company's operating area is an important factor of its governance and control. To govern and control the operating areas in an optimal way, operations have to be adjusted at all times so that they match the available human resources. That is why we have decided in 2004 to concentrate on the operating areas in Sumatera. Consequently, we decided to sell our shares of PT Patriot Andalas in Sanggau, West Kalimantan, which did not meet the Company's expected level of asset utilization.

The divestment plan has been approved by the Commissioners and Directors in a joint-meeting during 2004, based on the Company's Articles of Association, which states that such a corporate action can be conducted solely with the approval of the Board of Commissioners.

*“Dengan HIM, lahan
kebun karet
bertambah 20%”*

*“With HIM, our
rubber estate area
increased 20%”*

Sementara itu, pada akhir tahun 2004, kami mengakuisisi PT Huma Indah Mekar (HIM) dan PT Agro Mitra Madani (AMM); keduanya beroperasi di wilayah Sumatera.

HIM merupakan perusahaan perkebunan dan pemrosesan karet yang berpotensi meningkatkan kinerja operasi karet alam Perseroan secara signifikan. Wilayah operasinya berada di Manggala, Lampung. Kami mengalokasikan Rp 90 milyar, tanpa membebani ekuitas Perseroan, guna memperoleh kepemilikan 100% saham HIM dari PT Asia Makmur Lestari.

Dengan hadirnya HIM, kapasitas pemrosesan karet alam Perseroan meningkat 13% menjadi 66.000 ton; luas lahan kebun karet menjadi 17.782 hektar atau bertambah 20%. Peningkatan ini kiranya cukup strategis untuk menghadapi peluang pasar karet alam dunia, berupa apresiasi harga karet alam terhadap harga karet sintetis, yang melonjak sejalan dengan kenaikan harga minyak bumi.

Adapun AMM merupakan perusahaan pengolahan kelapa sawit yang beroperasi di wilayah Kuala Tungkal, Jambi. Kapasitas produksi pabrik minyak sawit mentahnya adalah 60 ton/jam. Dengan mengakuisisi 85% saham AMM senilai Rp 50 milyar, kami memperoleh tambahan kemampuan produksi dan peningkatan nilai tambah bagi kebun Perseroan yang berada di Jambi.

Sama halnya dengan akuisisi HIM, tindakan korporasi ini tidak membebani ekuitas Perseroan, yang telah meningkat sebelumnya. Dana yang diperlukan untuk melakukan tindakan korporasi ini diperoleh dari *rights issue* yang diselenggarakan Desember 2004, menyusul *stock split* pada Oktober 2004.

In contrast, nearing the end of 2004, we acquired PT Huma Indah Mekar (HIM) and PT Agro Mitra Madani (AMM); both of which are operating in Sumatra.

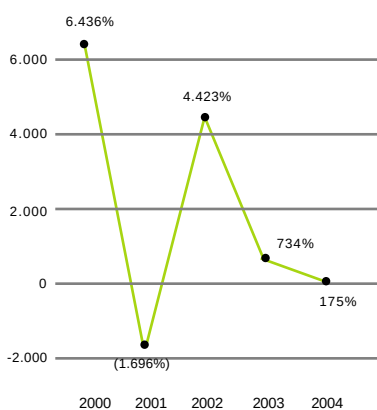
HIM is a rubber plantation and processing company, which is poised to significantly increase the performance of the Company's natural rubber operations. Its operation area is situated in Manggala, Lampung. We have allocated IDR 90 billion, without tapping from the Company's equity, to obtain 100% of HIM's shares from PT Asia Makmur Lestari.

With the addition of HIM, the Company's capacity of processing natural rubber increased by 13% to become 66,000 tonnes; its area of rubber estates became 17,782 ha, which is an increase of 20%. These are strategic improvements to take advantage of the bullish natural rubber market, where the price of natural rubber will follow the increasing price of synthetic rubber, due to the appreciation of crude oil prices.

AMM, on the other hand, is a palm oil processing company that operates in the area of Kuala Tungkal, Jambi. Its crude palm oil mill capacity is 60 tonnes per hour. By acquiring 85% of AMM's shares at a nominal value of IDR 50 billion, we have increased the Company's production capacity and added value to our oil palm estates in Jambi.

As with the acquisition of HIM, funding for this corporate action was not derived from the Company's equity. In fact, equity improved prior to the acquisitions of HIM and AMM. These corporate actions were funded by the December 2004 rights issue, which was preceded by a stock split in October 2004.

RASIO DEBTEQUITY DEBT EQUITY RATIO (%)



"Rasio hutang sangat membaik tahun 2004.
Kita siap berekspansi lebih jauh."
"The debt ratio improved significantly in 2004.
We are ready to expand further."

Rangkaian tindakan korporasi ini merupakan fokus strategi perusahaan 2004 yang ketiga, yaitu memperbaiki ekuitas dan rasio hutang Perseroan, serta sekaligus juga merupakan pemberian kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Dapat kami laporkan, *rights issue* berlangsung sesuai dengan persetujuan RUPSLB 10 November 2004, serta pernyataan efektif dari Bapepam, pada rasio 8:7 dengan harga nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran saham Rp 200; sejalan pula dengan *stock split* (rasio 1:5 pada harga nominal awal Rp 500 per saham) yang menyebabkan jumlah saham beredar meningkat menjadi 2.331.000.000 lembar. Adapun perdagangan saham yang terjadi melebihi ekspektasi kami, serta memberikan dana segar pada Perseroan sebanyak Rp 217,56 milyar.

Dapatlah disimpulkan, berkat serangkaian tindakan korporasi dalam pelaksanaan strategi perusahaan secara konsekuen, kini kita dapat menyongsong pertumbuhan yang lebih agresif.

Pada tingkat harga karet alam dan produk turunannya yang meningkat, serta tingkat harga minyak sawit mentah dan produk turunannya yang lebih baik, penjualan Perseroan meningkat pesat, yaitu 52,32% dibandingkan 2003. Kenyataan ini membuka peluang untuk tumbuh lebih pesat lagi.

Dan kami siap. Kinerja Perseroan, baik operasional maupun finansial, telah meningkat pesat, didukung peningkatan efisiensi. Pada tahun 2004, rasio laba usaha adalah 29%, jauh lebih baik daripada rasio laba usaha tahun 2003.

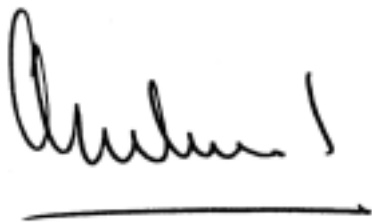
The series of corporate actions was implemented in the course of the third 2004 corporate strategy focus, which is improving the Company's equity as well as its debt-equity ratio, and also providing the opportunity for ownership of Bakrie Sumatera Plantations' shares to a larger part of society.

We are pleased to inform you that the rights issue was conducted with the approval of the EGSM of 10 November 2004, as well as Bapepam's declaration of effectiveness, namely at a ratio of 8:7, a nominal price of IDR 100 and an offering price of IDR 200 per share; it was also in line with the stock split (1:5 ratio at a par value of IDR 500 per share) that increased the number of outstanding shares to 2,331,000,000. The following trade of the Company's shares went beyond our expectations, and provided the Company with additional fresh funds of IDR 217.56 billion.

It is safe to conclude that based on the series of corporate actions within the consequent implementation of our corporate strategy, we are now in the right position to embrace a more aggressive kind of growth.

At an improved price level of natural rubber and its derivatives, as well as an appreciating price of crude palm oil and its derivatives, the Company's sales increased steeply, namely by 52.32% compared to the sales of 2003. This achievement poses a challenge to grow even faster in the near future.

But we are ready. The Company's performance, both operationally and financially, has not only improved drastically, it was also accompanied by an increased level of efficiency. In 2004, the profit-to-sales ratio was 29%, much higher than that of 2003.



Ambono Janurianto

Direktur Utama
President Director



Harry M. Nadir

Direktur
Director



Bambang Aria Wisena

Direktur
Director



Howard J. Sargeant

Direktur
Director

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik ini adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Faktor yang lain adalah penambahan anggota Direksi, sehingga pengurusan dan pengendalian Perseroan menjadi lebih baik lagi, dan produktivitas pun meningkat pesat. Direksi mengucapkan selamat datang kepada Howard J. Sargeant, yang telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di Asia dan Afrika.

Akhirnya, kami juga ingin melaporkan bahwa pada tahun 2004, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang signifikan terhadap 2003, baik dalam segi laba bersih (naik 18%), jumlah modal bersih (naik 107%), jumlah aktiva (naik 32%), maupun ekuitas (naik 94%).

Kiranya rangkaian keberhasilan tahun 2004 ini tidak terlepas dari dukungan para *stakeholder* Perseroan. Oleh karena itu, Direksi ingin memberikan penghargaan tertinggi kepada Dewan Komisaris, Karyawan, Mitra, Pemerintah dan Masyarakat di sekitar kami, serta mengusulkan pembagian dividen tunai sebesar 15% kepada para Pemegang Saham.

Semoga Allah SWT tetap meridhoi usaha kita. Amin.

The consistent implementation of good corporate governance was an important factor in the successful endeavor of obtaining this higher level of efficiency.

Another factor was the addition of one Director, which further enhanced the good governance of the Company and, at the same time, significantly increased our productivity rates. The Board of Directors welcomes Mr. Howard J. Sargeant, who has successfully managed and developed plantations in Asia and Africa for 40 years, to its ranks.

Last but not least, we would like to report to you that in 2004 the Company has managed a more rapid growth than that of 2003, which is reflected in the increase of net profit (up 18%), working capital (up 107%), total assets (up 32%), and equity (up 94%).

This achievement of 2004 was not possible without the support of the Company's stakeholders. Therefore, the Board of Directors wants to extend its highest appreciation to the Board of Commissioners, the Employees, the Partners, the Government and People within our immediate environment, and proposes to the Shareholders a dividend payment at 15% of net profit.

May God Almighty bless our endeavor. Amen.



PROFIL DIREKSI

Directors' Profile



Ambono Janurianto

Direktur Utama

warga negara Indonesia, Direktur Utama Perseroan sejak 2000; Komisaris pada PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Kilang Vecolina; sebelumnya: *Chief Financial Officer*. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan Ketua II pada Badan Koordinasi Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera.

Ambono Janurianto

President Director

Indonesian citizen, President Director of the Company since 2000; also Commissioner of PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Kilang Vecolina; previously: Chief Financial Officer. The graduate of the Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan is also Head II of the Cooperation Coordinating Agency for Plantation Companies of Sumatra.



Harry M. Nadir

Direktur (Bidang Keuangan)

warga negara Indonesia, Direktur Perseroan sejak 2002; sebelumnya: *Corporate Audit, Corporate Secretary*. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai *Head Compliance and Surveillance* Bursa Efek Jakarta dan Perusahaan Efek.

Harry M. Nadir

Director (Financial)

Indonesian citizen, Director of the Company since 2002; previously: Corporate Audit, Corporate Secretary. The graduate of the State College of Accountancy was the Head Compliance and Surveillance of the Jakarta Stock Exchange and Securities Company before he joined the Company.



Bambang Aria Wisena

Direktur (Bidang Produksi dan Komersial)

warga negara Indonesia, Direktur Perseroan sejak 2003; juga Direktur pada PT Bakrie Pasaman Plantations; sebelumnya: *Chief Operating Officer* PT Bakrie Pasaman Plantations. MBA dari Prasetya Mulya Management School ini juga *2nd Deputy Treasurer* GAPKI Pusat.

Bambang Aria Wisena

Director (Production and Commerce)

Indonesian citizen, Director of the Company since 2003; also Director of PT Bakrie Pasaman Plantations; previously: Chief Operating Officer of PT Bakrie Pasaman Plantations. An MBA from the Prasetya Mulya Management School, he is also the *2nd Deputy Treasurer* of GAPKI Pusat.



Howard J. Sargeant

Direktur (Bidang Operasional dan Kebun)

warga negara Inggris, Direktur Perseroan sejak Mei 2004; sebelumnya: Direktur Perkebunan Rea Kaltim Plantations. Sarjana Pertanian dari University of London ini berpengalaman 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara Asia dan Afrika.

Howard J. Sargeant

Director (Operational and Estates)

British national, Director of the Company since May 2004; previously: Plantation Director of Rea Kaltim Plantations. An agronomist, specialising in tropical tree crops with more than 40 years of experience, he was involved in the management and development of plantations throughout Asia and Africa.



A photograph of a man in a blue shirt and cap, wearing green rubber boots, sorting through a large clear plastic bag of waste on a bicycle. The bicycle is loaded with various items, including a white plastic bottle and a green bag. In the background, another person is visible on a bicycle, and the setting is a dirt path surrounded by lush green trees. A semi-transparent yellow vertical bar is overlaid on the right side of the image, containing the title and subtitle.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



KEGIATAN 2004

Sesuai dengan sifat operasi usahanya, Perseroan mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap karyawan, komunitas dan lingkungan.

Sesuai dengan sifat pasar produknya, Perseroan mengikuti persyaratan pembeli dalam hal mutu, jumlah dan penerimaan, untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen.

Seperti diketahui, sumber daya manusia sangat krusial dalam sukses Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan sangat mementingkan pengembangan sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, konseling dan bimbingan karir sampai ke level bawah, serta kemitraan dengan serikat buruh. Hak-hak karyawan diakui dan persamaan kesempatan diberlakukan pada setiap level organisasi, sesuai UU No. 2 Tahun 2004 tentang Proses Penyelesaian Hubungan Industrial.

Pada tahun 2004, Perseroan telah mengadakan 119 kali pelatihan, dengan 771 peserta dan jumlah biaya sebesar Rp 449,30 juta. Pelatihan tersebut diadakan di dalam perusahaan dan di luar perusahaan, termasuk pelatihan *Effective Supervisor* bagi 200 mandor dan mandor besar, yang terbagi dalam delapan angkatan, serta *Achievement Motivation Training* bagi staf.

Di sisi komunitas, Perseroan telah lama menjalin hubungan komunikasi yang terbuka, menginformasikan perkembangan perkebunan dan pabrik, terutama yang berkaitan dengan penambahan atau pengurangan luas lahan, serta lapangan kerja.

ACTIVITIES IN 2004

Due to the nature of its operations, the Company prioritizes the implementation of corporate social responsibility toward the employees, communities and the environment.

Due to the nature of its products' markets, the Company consistently meets the demands of customers in terms of quality, quantity and timely delivery, to fulfill its responsibility towards customers.

As stated before, human resources are crucial to the Company's success. Therefore, the Company gives precedence to human resources development, work health and safety, career counselling and guidance at every organizational level, as well as partnerships with labor unions. The rights of all employees are acknowledged and endorsed, as is fair treatment at all levels of the organization, as stated in Law Number 2, Year 2004 regarding industrial relations settlement.

In 2004, the Company has conducted 119 training courses with 771 participants and total costs of IDR 449.30 Million. The training sessions were conducted inside and outside the Company, including eight groups of the *Effective Supervisor Training* for 200 foremen and senior foremen, and the *Achievement Motivation Training* for staff members.

In terms of community relations, the Company's lines of communications have always been open, channelling development news about the estates and the factories, especially those that are related to the increase or decrease of the area of the estates, as well as future work opportunities.



Pada tahun 2004, Perseroan telah mengadakan tujuh jenis kegiatan pengembangan masyarakat, dengan nilai total Rp 2.518.544.976. Kegiatan ini mencakup ekonomi dan pertanian; pendidikan; kesehatan; agama dan sosial-budaya; olah raga; serta infrastruktur, lingkungan, keamanan dan pemerintahan; dan donasi. Perseroan ikut memberikan bantuan bagi korban bencana gempa dan Tsunami di Nangroe Aceh Darussalam, langsung melalui relawan dari Perseroan.

Adapun upaya pelestarian lingkungan dilakukan berdasarkan standar manajemen lingkungan ISO 14001:1996. Sertifikasi akan diperoleh dari TÜV Rheinland Group dan prosesnya telah melalui finalisasi pada akhir tahun 2004. Untuk kegiatan pelestarian lingkungan, pada tahun 2004, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp. 834,93 juta, termasuk untuk membiayai proyek kolam limbah di Jambi, yang sedang dikembangkan dan direncanakan selesai tahun 2005.

Sementara itu, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja dikuatkan sesuai dengan peraturan perundangan ketenagakerjaan, didukung oleh fasilitas kerja dan fasilitas kesehatan yang memadai.

PENYEBARLUASAN INFORMASI

Baik kegiatan tata kelola perusahaan maupun informasi lain tentang Perseroan, termasuk Laporan Tahunan 2004 ini, dapat dilihat pada *website* Perseroan (www.bakriesumatera.com). Sesuai regulasi pasar modal yang berlaku, informasi tentang Perseroan dan kinerjanya pun diterbitkan melalui media massa dan bursa.

In 2004, the Company was involved in seven types of community development activities, with a total value of IDR 2,518,544,976. These activities included economic and agricultural development; education; health care; religious and socio-cultural events; sports; and also infrastructure, environment, security and governance development; as well as donations. The Company was actively involved in the disaster recovery action in Nangroe Aceh Darussalam through its own volunteers.

Meanwhile, environmental protection has been conducted based on the ISO 14001:1996 environmental management system's standard. We are in the process of obtaining the related certification from the TÜV Rheinland Group, and have passed the final stage at the end of 2004. For its environment management system, the Company has allocated IDR 834.93 million, which include funding of the effluent pond project in Jambi, which is under construction and planned to be completed in 2005.

As for work health and safety measures, the Company follows the existing manpower rules and regulations, and endorses their implementation through proper work and health care facilities.

INFORMATION DISTRIBUTION

Both the good corporate governance activities and other information about the Company, including this 2004 Annual Report, can be accessed through the Company's *website* (www.bakriesumatera.com). Compliant with prevailing stock market regulations, information about the Company and its performance will be published through the media and the bourses.

VISI

Memiliki peran penting dalam pengembangan sektor agribisnis Indonesia dan dunia, dengan memperkuat posisi yang ada di industri hulu sebagai perusahaan bertaraf internasional, menyediakan lapangan kerja bagi rakyat Indonesia, serta dikenal sebagai perusahaan beretika bisnis tinggi.

VISION

To play a prominent role in the development of the world's and Indonesia's agribusiness sector, by strengthening its position in the upstream industry as a world class Company, providing work opportunities to the people of Indonesia, and striving to be widely recognized as a highly ethical business.

MISI

Menjadi perusahaan di bidang perkebunan karet dan kelapa sawit yang berkualitas prima dan berkelanjutan, memiliki hubungan yang kokoh dengan pelanggan lokal dan internasional atas dasar pelayanan terbaik dan kepuasan konsumen, menjaga kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sosial dan alam, serta mampu meningkatkan nilai perusahaan secara terus menerus demi kepentingan seluruh *stakeholder* kami.

MISSION

To be a prime quality sustainable rubber and palm oil plantation Company, with strong ties with local and international customers that are based on excellent services and high levels of customer satisfaction, a strong commitment of caring towards the social and natural environment, as well as the ability to continuously increase the value of the Company for the good of all our stakeholders.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Berlaku bagi semua karyawan termasuk anggota Direksi, Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan

Karyawan harus selalu tunduk dan patuh pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Kode Etik ini.

2. Benturan Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan langsung maupun tidak langsung kepada diri sendiri atau keluarga dan lainnya, atas biaya Perusahaan.

3. Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian, baik secara nyata maupun secara potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

4. Kerahasiaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas pengetahuan atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan informasi produk.

5. Zat Adiktif

Karyawan dilarang menyalahgunakan obat dan alkohol. Penyalahgunaan obat dan alkohol dapat merugikan performa kerja.

6. Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap kode etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap kode etik ini berkewajiban melaporkannya kepada atasan langsung secara berjenjang.

CODE OF CONDUCT

Mandatory to all employees including the Directors, the Company's Code of Conduct declares as follows:

1. Compliance

Every employee has to comply to the existing law and rules and regulations, including corporate policies such as, but not limited to, this Code of Conduct.

2. Conflict of Interest

Every employee must not position themselves or be compromised into a situation that may result in direct or indirect personal gain for themselves, family or others, on behalf of the Company.

3. Gifts and Promises

In no circumstances may an employee accept for their services valuable goods, cash money, or any kind of reward, either in material form or as a promise.

4. Confidentiality

Every employee must avoid obtaining personal gain due to their knowledge of understanding of confidential corporate information regarding the Company's strategy, plans, and product information.

5. Addictive Substances

Every employee must not misuse drugs or alcohol as such acts may harm work performance.

6. Breach of Code of Conduct

Breach of this code of conduct will be punished accordingly, based on the existing corporate rules and regulations. Every employee that has obtained knowledge or information about a possible breach of this code of conduct must report to their immediate superior or the next higher-ranked officer.

RISIKO PERUSAHAAN ...

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pada pasar internasional mempengaruhi harga produk Perseroan.

Persaingan Usaha

Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan CPO.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan dan kerusakan dapat mengganggu operasi Perseroan.

Iklim

El Nino dan kemarau panjang dapat mengurangi hasil operasi Perseroan.

Pengadaan Bibit Unggul

Kelangkaan bibit dapat menunda rencana tanam kelapa sawit.

Pasokan Bahan Baku

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik CPO.

Pencemaran Lingkungan

Perseroan telah menaati seluruh regulasi pemerintah untuk memperkecil dampak lingkungan.

Pemogokan Tenaga Kerja

Proses produksi Perseroan dapat terganggu oleh pemogokan.

Kontaminasi CPO

Penurunan kualitas akibat pencemaran dapat terjadi dalam pengangkutan.

Perubahan Regulasi

Luas lahan, strategi penjualan, serta kebijakan pengurusan dapat berubah akibat perubahan ini.

Nilai Tukar Valuta Asing

Harga jual produk dan nilai hutang Perseroan dalam dolar AS dipengaruhi oleh kinerja Rupiah.

COMPANY RISKS ...

Commodity price fluctuation

Selling price at international markets influence the price of the Company's products.

Competition

In the long run, negative campaigns in the export markets may decrease the demand of CPO.

Estate Security

Theft, looting and riots may disturb the Company's operations.

Weather Cycles

El Niño and long dry seasons may reduce yields in the Company's operations.

Availability of Prime Seeds

Shortage of supply may delay the implementation of oil palm expansion plans.

Raw Material Supply

Performance of third-party suppliers may disturb mill operations.

Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.

Labor Strike

The Company's production process may be disturbed by strikes.

CPO Contamination

Lower quality of shipments may occur due to contamination during transportation.

Regulatory Changes

Estate size, sales strategy, and management policies may change due to changes in government regulations.

Foreign Exchange Rates

Selling price and value of the Company's US Dollar nominated debts are influenced by Rupiah performance.

... DAN PENGELOLAANNYA

Guna mengatasi risiko yang terkait dengan nilai tukar, Perseroan melakukan *natural hedging*, yaitu memperhitungkan seluruh penjualan dalam mata uang dolar AS. Adapun untuk menghadapi risiko fluktuasi harga, persaingan usaha dan iklim, kami melakukan diversifikasi produk.

Demi menjaga keamanan kebun, menghindari pemogokan tenaga kerja, serta menghadapi perubahan regulasi pemerintah, Perseroan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, serikat buruh dan pemerintah setempat, membentuk Departemen *Security & Safety* dengan tanggung jawab yang lebih luas, serta memberikan bantuan nyata dan penyuluhan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Adapun risiko pengadaan bibit dihadapi dengan pengembangan kebun bibit dan pengalihan teknologi yang terkait. Sementara, kontaminasi CPO dihindari dengan menyeleksi pihak pemberi jasa transportasi secara ketat, serta memberikan pelatihan yang memadai.

... AND THEIR MANAGEMENT

To overcome the risk related to foreign exchange fluctuation, the Company conducts natural hedging, whereby it calculates all its sales/income in terms of US Dollars. To face the risk of price fluctuation, competition and weather cycle, we are diversifying the Company's product range.

To secure the estates, avoid labor strikes, and also to manage changes in governmental regulations, the Company maintains a good rapport with the surrounding communities, the labor unions, as well as the local government; manages a Security & Safety Department with a large scope of responsibilities; as well as providing help in alleviating real problems, and also advocating and improving the well being of its communities.

In terms of seed availability, we are establishing our own seed garden and transferring the related technology. As for the CPO contamination risk, we select the transportation service providers based on rigorous criteria, and provide special training to those that passed the selection process.



"Risiko yang ada dihadapi dengan tindakan yang konkret dan berkesinambungan."
"Existing risks are overcome with sustainable action."

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berupaya menaati prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Empat pilar pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Komite Audit, Direksi, Audit Eksternal dan Audit Internal telah ditegakkan.

Kami tengah melakukan identifikasi dalam rangka implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lapisan organisasi, melalui sebuah tim khusus yang dipimpin seorang manajer bersertifikat *fraud investigation*. Sementara itu, penetapan anggaran perusahaan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diperluas dengan penetapan sasaran individual bagi Direksi. Sasaran tersebut dicatat dalam dokumen khusus, yang ditandatangani Direktur yang bersangkutan, kemudian disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

Kami menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan perlu didukung kebudayaan perusahaan yang menghargai pembelajaran. Itulah sebabnya, pelatihan Direksi pun digalang, diawali Direktur Utama yang mengikuti pelatihan eksekutif INSEAD pada tahun 2004. Inisiatif ini akan dilanjutkan dengan mengirimkan eksekutif puncak lainnya ke lembaga pendidikan terkemuka itu.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As an open company, the Company strives continuously to adhere to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The four pillars of good corporate governance implementation, namely the Audit Committee, the Board of Directors, the External and Internal Audits are in their place.

We have been identifying the best way to implement good corporate governance at all levels of the organization, through a task team that is headed by a manager with a fraud investigation certificate. At the same time, the corporate budget formulation in the Joint Meeting of the Boards is being accompanied by the setting of individual targets for the Directors. These targets are reported in special documents, which are signed by the related Director, and then kept by the Corporate Secretary.

We are aware that the implementation of good corporate governance at the Company must be supported by a learning-oriented corporate culture. Therefore, we endorse training for the Directors. In 2004, the President Director has started the initiative by attending the INSEAD executive training sessions. We are planning to elaborate this initiative by sending all of our top executives to the renowned management education institution.

PRINSIP-PRINSIP

Perseroan:

- melihat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan dua kekuatan yang tidak terpisahkan dalam kerja sama yang didasari kejelasan dan pemahaman terhadap tanggung jawab masing-masing;
- memandang struktur Dewan Komisaris dan Direksi dibentuk demi terciptanya nilai tambah, dengan mengefektifkan komposisi, jumlah dan komitmen anggota;
- mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan menjunjung etika perusahaan;
- memiliki struktur pelaporan yang independen, yang memverifikasi dan menjaga integritas pelaporan keuangan;
- melakukan keterbukaan yang seimbang dan tepat waktu atas semua masalah material mengenai Perseroan;
- menghormati hak semua pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan yang efektif atas hak-hak tersebut;
- memahami dan mengelola risiko, melalui sistem pemantauan dan pengelolaan risiko, serta pengendalian internal yang baik;
- meningkatkan kinerja dengan meninjau secara adil dan aktif mendorong efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
- memberikan remunerasi yang adil dan bertanggung jawab, atas dasar keyakinan bahwa tingkat dan komposisi remunerasi yang memadai dan masuk akal, serta hubungan kinerja individual dan perusahaan, harus didefinisikan dengan jelas;
- memahami kewajiban hukum dan kepentingan sah para *stakeholder*.

PRINCIPLES

The Company:

- Understands that the Board of Commissioners and the Board of Directors are inseparable in their mutual cooperation, which is based on clarity and thorough understanding of one another's responsibility;
- Understands that the Boards' structures have been shaped to create added value, by maximizing the composition, number and commitment of their members;
- Encourages responsible decision making that is based on the Company's Code of Conduct;
- Maintains an independent structure of reporting, which verifies and guards the integrity of financial reporting;
- Discloses all material information about the Company in a balanced and timely manner;
- Honors the rights of all shareholders and facilitates the effective endorsement of these rights;
- Understands and manages risks through a monitoring and risk management system;
- Increases performance by reviewing and actively encouraging the Board of Commissioners and Board of Directors performance in a fair manner;
- Provides fair and responsible remuneration, based on the firm belief that reasonable and sensible levels as well as composition of remuneration, and also the relation between individual and corporate performance have to be clearly defined;
- Understands its legal liabilities and legal rights of the stakeholders.

PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dua di antara ketiga komisaris Perseroan merupakan komisaris independen.

Pembagian peran telah diformalkan dengan satu komisaris memusatkan perhatian pada pengawasan operasi, dan satu komisaris pada pengawasan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2004, Dewan Komisaris telah mengadakan lima Rapat Komisaris, yang selalu dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, dan berbagai pertemuan informal dengan Direksi dan manajemen Perseroan, agar penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik terpacu.

COMMISSIONERS' ROLE

The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply to the Company's Articles of Association, prevailing regulations, as well as good corporate governance principles, and also providing advice to the Board of Directors when needed.

Two of the three Commissioners are independent.

The Board of Commissioners has a formal division of responsibilities, where one commissioner concentrates to supervise the Company's operations and one supervises financial performance.

In 2004, the Board of Commissioners has held five Commissioners Meetings; all were attended by all three commissioners. It also held several informal meetings with the Directors and the management, to endorse the implementation of GCG.

RAPAT KOMISARIS		COMMISSIONERS' MEETINGS
Januari January	Rapat Awal Tahun membahas Pedoman Dasar Komite Kick Off Meeting, discussing the General Guidelines for the Audit Committee	
Februari February	-	
Maret March	Rapat Pembahasan Laporan Komite Audit Audit Committee Report Discussion	
April April	-	
Mei May	-	
Juni June	-	
Juli July	Rapat Pembahasan Laporan Komite Audit Audit Committee Report Discussion	
Agustus August	-	
September September	-	
Oktober October	-	
November November	Rapat Pembahasan Laporan Komite Audit Audit Committee Report Discussion	
Desember December	Rapat Akhir Tahun membahas kinerja Perseroan pada tahun 2004 Year End Meeting, discussing the Company's performance of 2004	

PERAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada RUPS. Direksi merumuskan dan mengusulkan anggaran Perseroan, yang kemudian ditetapkan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada rapat ini pun ditetapkan target individual para Direktur, yang harus selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2004, Direksi telah mengadakan sepuluh Rapat Direksi, yang selalu dihadiri seluruh anggota Direksi, dan berbagai pertemuan informal dengan Dewan Komisaris, manajemen Perseroan, dan *stakeholder*, guna menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

DIRECTORS' ROLE

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is responsible for managing the Company and its assets, and to present its performance at the GSM. The Board of Directors proposes the Company's budget, which is then formalized in the Joint Meeting of the Commissioners and the Directors. At this meeting too, the Directors are given individual targets, which they have to pursue while complying to the prevailing rules and regulations and good corporate governance principles.

In 2004, the Board of Directors has conducted ten Directors Meetings, which were all attended by all the Directors, and held several informal meetings with the Commissioners, the Company's management and stakeholders, to uphold the principles of good corporate governance.

RAPAT DIREKSI	DIRECTORS' MEETINGS
Januari January	Rapat Awal Tahun, membahas <i>Action Plan</i> Perseroan Kick Off Meeting, discussing the Company's Action Plan
Februari February	Rapat Kuartal Pertama 2004, membahas evaluasi kinerja kuartalan Perseroan. First Quarter Meeting, evaluating quarterly results.
Maret March	-
April April	-
Mei May	Rapat Persiapan RUPS Tahunan, membahas Agenda RUPS. Preparation Meeting for the Annual GSM, discussing the Agenda.
Juni June	Rapat Kuartal Kedua 2004, membahas evaluasi kinerja kuartalan Perseroan. Second Quarter Meeting, evaluating quarterly results.
Juli July	Rapat Persiapan RUPSLB (Pergantian Komisaris), menyetujui usulan pemegang saham tentang komposisi Dewan Komisaris. Preparation Meeting for the EGSM (Change of Commissioner), approving the shareholders' proposal to change the composition of the Board of Commissioners.
Agustus August	-
September September	September: Rapat rencana tindakan korporasi (<i>Stock Split</i> dan <i>Rights Issue</i>). Corporate Action (Stock Split and Rights Issue) Plan Meeting.
Oktober October	Rapat Kuartal Ketiga 2004, evaluasi kinerja kuartalan Perseroan; Rapat Persiapan RUPSLB (<i>Rights Issue</i>), membahas rencana penggunaan dana. Third Quarter Meeting, evaluating quarterly results; Preparation Meeting for the EGSM (Rights Issue), discussing planned of fund utilization
November November	Rapat Persiapan <i>Public Expose</i> , membahas Laporan Kinerja Perseroan. Preparation Meeting for Public Expose, discussing the Company Performance Report.
Desember December	Rapat Akhir Tahun, membahas Proyeksi Anggaran dan Penetapan Target 2005. Year End Meeting, discussing 2005 Budget Projection and Targets.

RAPAT GABUNGAN

Guna menetapkan *Action Plan* Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Gabungan pada setiap awal tahun. Kemudian, pada akhir tahun, Rapat Gabungan membahas Proyeksi Anggaran dan menetapkan Target tahun berikutnya. Di samping itu, Rapat Gabungan juga dilakukan untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris terhadap suatu rencana tindakan korporasi, atau memperoleh penjelasan Direksi atas temuan Komite Audit.

JOINT MEETINGS

To decide upon the Company's Action Plan, the Commissioners and the Directors conduct a joint meeting at the start of the year. At the end of the year, the Joint Meeting discusses the Budget Projection and Targets for the following year. Additionally, joint meetings are also held to obtain the approval of the Board of Commissioners for a planned corporate action, or to obtain the Directors' explanation about findings of the Audit Committee.

RAPAT GABUNGAN	JOINT MEETINGS
Januari January	Rapat Awal Tahun, menetapkan <i>Action Plan</i> Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Kick Off Meeting, approving the Company's Action Plan as proposed by the Directors to the Commissioners.
Februari February	-
Maret March	-
April April	-
Mei May	Rapat Pembahasan RUPS Tahunan, membahas dan menyetujui Agenda RUPS Tahunan Pre-Annual GSM Meeting, to discuss and approve the Annual GSM Agenda.
Juni June	-
Juli July	Rapat Pembahasan RUPSLB (Pergantian Komisaris), menyetujui usulan pemegang saham tentang pergantian Komisaris. Preparation Meeting for the EGSM (Change of Commissioners), approving the shareholders' proposal to replace a Commissioner.
Agustus August	-
September September	Rapat Pembahasan (<i>Stock Split</i>), menyetujui rencana tindakan korporasi Direksi Pre Stock Split Meeting, approving the Directors' corporate action plan.
Oktober October	Rapat Persiapan RUPSLB (<i>Rights Issue</i>), menyetujui rencana tindakan korporasi Direksi Preparation Meeting for the EGSM (Rights Issue), approving the Directors' corporate action plan.
November November	Rapat Persiapan <i>Public Expose</i> , membahas Laporan Kinerja Perseroan yang akan disampaikan dalam acara korporasi tersebut. Pre Public Expose Meeting, discussing the Company Performance Report that would be presented in the corporate event.
Desember December	Rapat Akhir Tahun, membahas dan menetapkan Anggaran Perseroan serta Target 2005. Year End Meeting, to discuss and approve the Company's Budget and Targets of 2005.

FUNGSI REMUNERASI, NOMINASI, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan tidak membentuk komite-komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris, namun menjalankan fungsi remunerasi, nominasi dan tanggung jawab sosial melalui Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi remunerasi untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan para Komisaris dan para Direktur Perseroan serta anak perusahaan Perseroan.

Direksi menjalankan fungsi nominasi dan tanggung jawab sosial perusahaan, sesuai dengan Anggaran Perseroan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2004, Remunerasi keseluruhan Komisaris dan Direktur Perseroan serta anak perusahaan Perseroan adalah Rp 3,08 milyar.

REMUNERATION, NOMINATION, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUNCTIONS

The Company does not employ special committees to support the Board of Commissioners, yet it implements the remuneration, nomination and corporate social responsibility functions through the Boards.

The Board of Commissioners in its remuneration function decides upon the wages, bonuses and allowances of the Commissioners and Directors of both the Company and its subsidiaries.

The Board of Directors conducts the nomination and corporate social responsibility function according to the prevailing Company Budget.

In 2004, the remuneration of all the Company's and its subsidiaries' Commissioners and Directors amounts to IDR 3.08 billion.

PERAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan telah disesuaikan dengan regulasi Pasar Modal Indonesia yang berlaku. Pada tahun 2004, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peran penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, pemodal dan masyarakat, antara lain dengan menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB, serta mengupayakan pemenuhan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga telah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS ditatausahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY'S ROLE

The duties of the Corporate Secretary is adjusted to the prevailing Indonesian stock market regulations. In 2004, the Corporate Secretary has conducted his liaison function, to maintain the good relations between the Company and the stock market authorities, the investors and the public, through, primarily, organizing the GSMs and EGSMs, and also that prevailing rules and regulations are being complied to within the corporate actions of the Company. The Corporate Secretary has also attended all Commissioners' Meetings, Directors' Meetings, and Joint Meetings, and informed the Board of Directors so that the Company complies to the disclosure and other prevailing stock market regulations at all times.

All company documents, including but not limited to the Shareholders' List, The Company's Special List, the Directors' Meeting Proceedings, and the the GSM Proceedings, are administered by the Corporate Secretary.

KOMITE AUDIT

Pada tahun 2004, Perseroan telah memiliki Pedoman Dasar Komite Audit. Di dalamnya, kami memastikan bahwa kriteria pemilihan ketua dan anggota komite, juga pelaksanaan fungsi komite, sesuai dengan regulasi pasar modal Indonesia.

Tugas-tugas utamanya mencakup:

- menganalisa laporan keuangan kuartal, semester dan tahunan;
- mengkaji independensi dan ruang lingkup kerja auditor independen;
- mengevaluasi dan merekomendasi metode budidaya kebun; serta
- mengkaji hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Soedjai Kartasmita, yang juga merupakan Komisaris Utama dan Komisaris Independen, serta memiliki anggota Henandar Musa dan Marzuki Ramli.

Henandar Musa bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2002. Ia berpengalaman lebih dari 18 tahun di bidang perkebunan, termasuk mengembangkan kemitraan antara perusahaan inti dengan petani plasma. Musa menyelesaikan pendidikan sarjana muda teknik elektro pada Institut Teknologi Bandung.

Sementara itu, Marzuki Ramli, seorang manajer pada perusahaan akuntan publik Mustafa & Rizal, merupakan akuntan terdaftar dengan latar belakang pendidikan akuntansi pada Universitas Syiah Kuala. Ia bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2004, menggantikan Raharyanto Susilo.

AUDIT COMMITTEE

In 2004, the Company endorsed the General Guidelines of its Audit Committee. Within the guidelines, we ensured that the selection criteria of the committee's head and members, as well as the enactment of its function, comply to Indonesia's capital market regulations.

Its main tasks include:

- analyzing the quarter, semester and yearly financial reports;
- reviewing the independence and scope of work of the independent auditor;
- evaluating and recommending estate planting methods; and
- reviewing the internal auditor's audit.

The Audit Committee comprises the head, Soedjai Kartasmita, who is also Independent and President Commissioner, and the members, Henandar Musa and Marzuki Ramli.

Henandar Musa became member in 2002. He has more than 18 years of experience in the plantation business, which include the development of partnerships between corporations and farmers. Musa concluded his undergraduate studies at the Department of Electronics of the Institut Teknologi Bandung.

Meanwhile, Marzuki Ramli is a registered accountant from the public accountant firm Mustafa & Rizal, with a degree in accountancy from the Universitas Syiah Kuala. He joined the Company as a member of the Audit Committee in 2004, to replace Raharyanto Susilo.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite telah melakukan tinjauan atas laporan operasional, laporan proyeksi, dan laporan keuangan, baik yang dikeluarkan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk memastikan kewajaran informasi yang signifikan, komite telah mengadakan peninjauan langsung ke lokasi perkebunan dan unit-unit lainnya, serta memeriksa langsung catatan-catatan akuntansi dan dokumen-dokumen pendukung.

Pada saat pemeriksaan fisik dan peninjauan informasi keuangan, komite telah mengidentifikasi beberapa risiko yang terkait dengan operasional, keuangan, dan pengendalian. Temuan tersebut ditindaklanjuti dengan pemberian rekomendasi untuk mengelola risiko yang terkait kepada Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara formal maupun secara informal, dalam pertemuan rutin per bulan.

Terkait dengan sistem pengendalian internal, komite juga telah meninjau hasil kerja Departemen Audit Internal dan para inspektur kebun. Guna meningkatkan mutu audit, komite telah memberikan arahan bagi penyusunan atau revisi program dan prosedur audit. Di tingkat kebun, komite telah memastikan bahwa fungsi inspeksi para inspektur telah secara efektif memberlakukan prinsip pengelolaan perkebunan yang baik dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan tindakan korporasi Perseroan, komite menilai bahwa pembiayaan internal yang diperlukan dalam rangka tindakan korporasi tersebut tidak mengganggu operasi yang tengah berjalan. Kami pun telah memperoleh keyakinan bahwa manajemen Perseroan dapat mengatasi risiko *leverage* yang timbul sebagai akibat pembiayaan eksternal.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Committee has reviewed operational reports, proforma reports, and financial reports, both those provided from inside of the Company and those obtained from external resources. To prove the integrity of the reported significant information, the Committee has visited the estates and certain units, and has also studied the accountancy notes and supplementary documents.

During physical examination and financial information review, the Committee has identified certain risks that are related to the operational, financial and managerial performance of the Company. These findings have been elaborated to become recommendations of risk management, which were submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, both formally and informally, in regular monthly meetings.

Related to the internal control system, the Committee has also observed the work of the Internal Audit Department and of the Estates Inspectors. To improve the quality of the audits, the Committee has provided guidance for the formulation and revision of audit programs and procedures. At the estates, the Committee has ensured that the inspection functions of the inspectors have been implemented effectively, according to the principles of good plantation governance and sustainability.

Related to the Company's corporate action, the Committee found that the internal financing of the corporate action does not affect the ongoing operations. We have also obtained convincing reasons to believe that the Company's management will be able to overcome the leverage risk, which is related to external funding.



A group of people, including men and women, are walking along a dirt path in a lush, green forest. They are carrying large, light-colored bags, possibly for collecting or transporting materials. The scene is overlaid with a semi-transparent yellow rectangle that contains the title and subtitle text.

ANALISIS & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Management's Analysis
and Discussion

KEJADIAN PENTING 2004

Juni

Penambahan anggota Direksi, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 17 Juni 2004.

Agustus

Perubahan Dewan Komisaris, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 24 Agustus 2004.

Oktober

Stock Split efektif tanggal 18 Oktober 2004.

November

HMETD efektif tanggal 10 November 2004.

Desember

Divestasi PT Patriot Andalas, tanggal 6 Desember 2004, sesuai Akta Jual Beli No. 12, Notaris Agus Madjid, SH.

Akuisisi PT Huma Indah Mekar, tanggal 22 Desember 2004, sesuai Akta Jual Beli No. 132 dan 133 Notaris Soetjipto, SH.

Akuisisi PT Agro Mitra Madani, tanggal 22 Desember 2004, sesuai Akta Jual Beli No. 131, Notaris Soetjipto, SH.

IMPORTANT EVENTS OF 2004

June

Appointment of additional member of the Board of Directors, as approved by the Annual GSM of 17 June 2004.

August

Change of Board of Commissioners' composition, as approved by the EGSM of 24 August 2004.

October

Stock Split effective as of 18 October 2004.

November

Rights Issue effective as of 10 November 2004.

December

Divestment of PT Patriot Andalas, 6 December 2004, as stated in the Notarial Deed No. 12 of the Notary Agus Madjid, SH.

Acquisition of PT Huma Indah Mekar, 22 December 2004, as stated in the Notarial Deed No. 132 and 133 of Notary Soetjipto, SH.

Acquisition of PT Agro Mitra Madani, 22 December 2004, as stated in the Notarial Deed No. 131 of Notary Soetjipto, SH.

GAMBARAN UMUM OPERASI PERSEROAN

Perseroan merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia, serta produsen minyak sawit mentahnya yang terkemuka. Produk karet alamnya berkualitas prima serta diminati oleh industri karet dalam dan luar negeri. Sementara itu, produksi minyak sawit mentah Perseroan diserap terutama oleh pasar domestik.

Di dalam operasinya, Perseroan memusatkan perhatian pada pengelolaan kebun dan pengolahan bahan baku menjadi bahan mentah bermutu tinggi. Secara teknologi, Perseroan mengandalkan pusat riset dan pengembangan untuk mengalihkan teknologi perkebunan yang diperlukan. Secara geografis, fokus kegiatan produksi kami ada pada pulau Sumatera, sementara kegiatan pemasaran menjangkau pasar ekspor dan domestik.

Sejalan dengan sifat tanaman karet dan kelapa sawit yang diandalkan Perseroan, kegiatan operasi sangat dipengaruhi oleh siklus hidup tanaman. Kami menjaga kesinambungan operasi dengan melakukan penanaman secara berkala, didukung persediaan lahan strategis dan teknologi perkebunan yang handal. Teknologi dan pengawasan kualitas pun menjadi andalan untuk meningkatkan produksi fasilitas pengolahan.

Sementara, untuk menjaga kinerja pemasaran, di dalam kompetisi yang kian ketat, kami mengandalkan peningkatan sinergi dengan mitra usaha.

Jika ketersediaan fasilitas, pengawasan kualitas dan teknologi dilihat sebagai faktor krusial dalam pengembangan operasi Perseroan, maka sumber daya manusia yang handal dilihat sebagai landasannya. SDM berkualitas bukan hanya menjaga produktivitas, melainkan juga menjaga kesinambungan usaha.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S OPERATIONS

The Company is Indonesia's largest latex producer, and one of its renowned crude palm oil producer. Its natural rubber products are of prime quality and are widely demanded by rubber industries, both inside and outside the country. Its crude palm oil production, however, is mainly absorbed by the domestic market.

Throughout its operation, the Company focuses on plantation management and the processing of its produce to become high quality raw material. Technology-wise, the Company maximizes transfer of plantation technology through its research and development centers. Geographically, its concentration lies on the island of Sumatra, whereas marketing activities include serving customers in both domestic and export markets.

Due to the nature of rubber and oil palm trees, the Company arranges its operations around the life cycle of its trees. Basically, what we are doing is safeguarding the sustainability of our operations by systematically rotating planting and harvesting, backed by a large enough landbank and reliable plantation technology. Technology and quality control are also the key to increase the productivity of our processing facilities.

To maintain and better our marketing performance within an ever increasing market competition, we build synergetic linkages with partners.

Furthermore, while facilities, quality control and technology are the crucial factors of the Company's operational development, qualified human resources are its foundation. Only a competitive and dedicated personnel may maintain our high levels of productivity and, thereby sustainability.

*"Perseroan memastikan kesinambungan nilai tambahnya."
"The Company strives to ensure the sustainability of its added value."*





KELAPA SAWIT

Palm Oil

Umum

Pada tahun 2004, Perseroan mencapai tahun ke-14 dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit. Pengembangan tersebut terbagi dalam perkebunan inti dan perkebunan plasma. Infrastruktur pengembangan sudah tertata dengan baik, mencakup antara lain sistem transportasi yang lancar, pengembangan kebun bibit, serta pusat-pusat penelitian dan pengembangan. Selain melakukan kajian dalam rangka pemurnian bibit unggul, pusat-pusat tersebut juga melakukan penelitian untuk alih teknologi perkebunan yang mutakhir dan sosialisasi teknik manajemen kebun kelapa sawit kepada petani plasma.

General

In 2004, the Company reached its 14th year of planting and harvesting oil palms. Within our business, we have been developing our plantation as well as those of farmer groups in our immediate environment. Throughout our operational area, we have improved the infrastructure, including a good transportation system, seed gardens, as well as research and development centers. The latter are not only working to produce prime seeds, but also to investigate recent plantation technologies as well as methods to socialize the techniques of managing a modern palm oil plantation among the farmers, our partners.



"Planting, raising and harvesting oil palms requires knowledge, skill and care."



"Menanam, merawat dan memanen kelapa sawit perlu pengetahuan, keahlian dan kepekaan."

Kebun

Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebun kelapa sawit di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jambi, secara berurutan, seluas 6.153 ha, 8.663 ha dan 4.142 ha. Jika lahan perkebunan di Sumatera Barat telah sepenuhnya menampung tanaman menghasilkan, lahan perkebunan di Sumatera Utara telah ditanami dengan tanaman baru yang belum menghasilkan, yaitu seluas 989 ha, sementara lahan di Jambi mencakup 286 ha tanaman yang belum menghasilkan. Pada tahun 2004, luas lahan perkebunan Perseroan dan anak perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan, namun produktivitas kebun secara keseluruhan meningkat 7%.

Estates

The Company and its subsidiaries own oil palm estates in North Sumatra, West Sumatra and Jambi, being respectively 6,153 ha, 8,663 ha and 4,142 ha. While the estate in West Sumatra consists of a 100% mature area, the estates in North Sumatra have been, in part, planted recently, so that it comprises an immature area of 989 ha, while the estates in Jambi includes a 286 ha immature area. In 2004, in terms of size, the Company's and its subsidiaries' estates were neither growing nor reducing significantly, yet in total, our estate productivity managed to improve by 7%.





Tandan Buah Segar

Meskipun luas lahan tidak bertambah luas secara signifikan, produksi TBS meningkat pada tahun 2004. Secara keseluruhan, jumlah produksi TBS Perseroan dan anak perusahaan adalah 381.953 ton, lebih tinggi dibandingkan produksi TBS pada tahun 2003. Peningkatan ini terjadi sehubungan dengan kenaikan daya hasil masing-masing lahan, yaitu rata-rata 12%. Lahan di Sumatera Utara menghasilkan 25,73 ton TBS per hektar, lahan Sumatera Barat 17,55, sedangkan lahan Jambi 25,67. Tingkat produktivitas lahan ini tergolong sangat tinggi di Indonesia.

Pengolahan Kelapa Sawit

Perseroan mengantisipasi kenaikan produktivitas lahan lebih jauh lagi. Di Jambi, yang memiliki daya hasil lahan paling tinggi, Perseroan telah mendapatkan sebuah pabrik minyak sawit mentah berkapasitas 60 ton TBS per jam, melalui akuisisi AMM; sementara di Sumatera Barat, pabrik yang telah ada sedang ditingkatkan kapasitas pengolahannya sehingga menjadi 60 ton TBS per jam, dari kapasitas awal 30 ton TBS per jam. Perseroan sedang membangun pabrik pengolahan kelapa sawit berkapasitas 45 ton TBS per jam di Kisaran, Asahan, Sumatera Utara.

Fresh Fruit Bunches

Although there were no significant increase of our estates' hectares, the FFB production improved in 2004. In total, the Company's and its subsidiaries FFB production was 381,953 tonnes, which is substantially higher than the FFB production of 2003. This increase was reached due to the improved yield performance of each estate; in average the improvement was 12%. The estate in North Sumatra produced 25.73 tonnes of FFB per hectare, while the estate in West Sumatra produced 17.55, and the estate in Jambi 25.67. These overall yield levels are considered to be very high in Indonesia.

Palm Oil Production

In the near future, the Company anticipates further productivity improvement of its estates. Therefore, in Jambi, where the estate has the highest volume of our palm oil production, we have obtained a palm oil mill with a capacity of 60 tonnes FFB per hour, through the acquisition of AMM; in West Sumatra, however, we have been enhancing the processing capacity of our mill, from the existing 30 tonnes FFB per hour to become 60 tonnes FFB per hour. The Company is building another palm oil mill in Kisaran, Asahan, North Sumatra, with a capacity of 45 tonnes FFB per hour.

**Rangkuman Hasil Operasi Kelapa Sawit
Perseroan dan Anak Perusahaan
(2004)**

**Summary of the Company's and its
Subsidiaries Palm Oil Operations
(2004)**

Luas Lahan (Inti)
18.958 ha

Total Land (Nucleus)
18,958 ha

Lahan Menghasilkan
17.683 ha

Mature Areas
17,683 ha

Lahan Belum Menghasilkan
1.275 ha

Immature Areas
1,275 ha

Tanaman Usia < 5 Tahun
2.016,8 ha

Plants < 5 Years
2,016.8 ha

Tanaman Usia 6-10 Tahun
8.973,4 ha

Plants 6-10 Years
8,973.4 ha

Tanaman Usia 11-15 Tahun
7.967,8 ha

Plants 11-15 Years
7,967.8 ha

Tanaman Usia 16-20 Tahun
0

Plants 16-20 Years
0

Tanaman Usia > 20 Tahun
0

Plants > 20 Years
0



KARET

Rubber

Umum

Pada tahun 2004, Perseroan berhasil mengimbangi tren penurunan produktivitas perkebunan karetinya, sementara pasar karet alam sedang *bullish*. Hal ini dilakukan dengan mengakuisisi HIM, yang memiliki perkebunan karet berkualitas sangat baik di Manggala, Lampung. Di samping itu, peremajaan tanaman menunjukkan hasil yang baik pula, sehingga dapat diharapkan di masa depan produktivitas perkebunan karet Perseroan dan anak perusahaan akan meningkat kembali. Adapun akuisisi HIM tidak hanya meningkatkan luas lahan kami, melainkan juga menunjang diversifikasi produk dengan pabrik pengolahannya. Secara keseluruhan, produksi karet Perseroan mengalami peningkatan 12% dibandingkan tahun 2003.

General

In 2004, the Company has overcome the negative growth of its rubber estate productivity. It could not come at a better time, as we also saw a bullish market for natural rubber in the same year. However, the improved productivity came in the form of the acquisition of HIM, with its prime rubber estate in Manggala, Lampung. In the meantime, our newly planted trees show solid growth, so that we may expect future improvement of the Company's and its subsidiaries rubber estate productivity. On the other hand, however, HIM's acquisition did increase not only the size of our estates but also the diversity of our products, due to its processing facility. Overall, the rubber production of the Company increased by 12% compared to 2003.

"The Company has almost 100 years of experience of managing rubber estates"





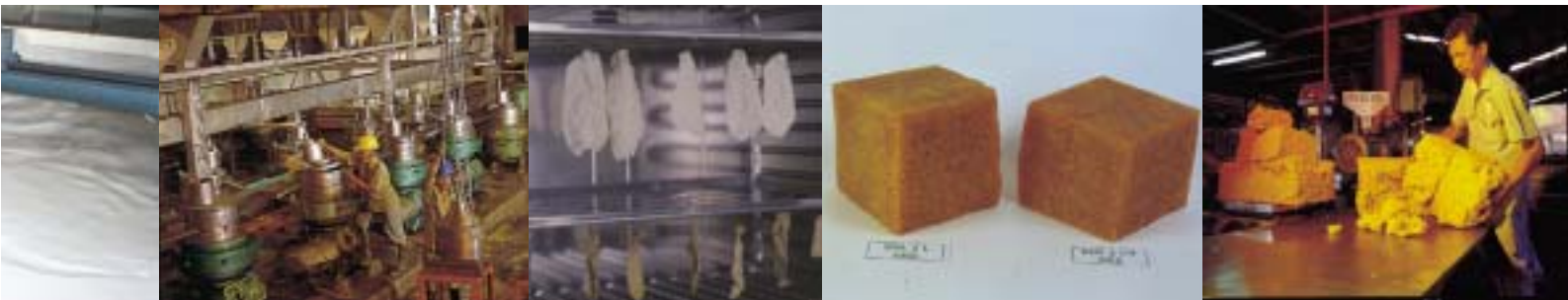
"Perseroan memiliki pengalaman hampir 100 tahun dalam mengelola kebun karet."

Kebun

Perseroan dan anak perusahaan memiliki kebun karet di Sumatera Utara dan Lampung, secara berurutan, seluas 13.893 ha dan 3.694,5 ha. Lahan di Lampung, yang dikelola oleh HIM, telah sepenuhnya menampung tanaman menghasilkan. Adapun lahan di Sumatera Utara, yang dikelola oleh Perseroan, memiliki 10.937 ha tanaman yang menghasilkan, serta 2.956 ha tanaman yang belum menghasilkan. Pada tahun 2004, luas lahan tanaman menghasilkan Perseroan memang mengalami sedikit penurunan, yaitu 442 ha, atau 3,82%; namun luas lahan tanaman yang belum menghasilkan mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 506 ha, atau 19,80%.

Estates

The Company and its subsidiaries own rubber estates in North Sumatra and Lampung, each with an area of, respectively 13,893 ha and 3,694.5 ha. The area in Lampung, which is managed by HIM, is 100% mature. Whereas the land in North Sumatra, which is managed by the Company, has a mature area of 10,937 ha, and an immature area of 2,956 ha. In 2004, the mature area of the Company decreased slightly by 3.82%, or 442 ha; yet the immature area increased by 19.80% or 506 ha.



"Tahun 2004, kita memperoleh tambahan lahan dan fasilitas pengolahan di Lampung."
 "In 2004, we obtained additional land and facilities in Lampung."



Intensifikasi Produk

Seperti telah disebutkan sebelumnya, akuisisi HIM tidak hanya meningkatkan luas lahan perkebunan karet, melainkan juga meningkatkan jumlah dan jenis produk karet Perseroan dan anak perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan mengutamakan intensifikasi produk guna mengoptimalkan kapasitas pabrik yang telah ada. Dalam hal ini, Perseroan dan anak perusahaan berupaya meningkatkan produksi Centrifuge Latex, Cream Latex, SIR 3CV, SIR 10/20 dan BSR. Produk-produk ini menunjukkan peningkatan harga yang tertinggi, baik di pasar ekspor maupun pasar domestik.

Kapasitas Pengolahan Karet

Pabrik Karet Perseroan memiliki kapasitas pengolahan sebagai berikut:

Cenex 19.000 ton
 Cream Latex 19.000 ton
 SIR 3CV 4.275 ton
 SIR 10/20 12.600 ton
 BSR 3.078 ton

Pabrik Karet HIM memiliki kapasitas pengolahan sebagai berikut:

Cenex 7.128 ton
 SIR 10/20 1.260 ton

Product Intensification

As mentioned before, the acquisition of HIM did not only increase the hectares of our rubber plantations, but also widened the range of the Company's and its subsidiaries' rubber products. Nevertheless, the Company concentrates on product intensification to optimize the capacity of the existing factories. Here, the Company and its subsidiaries are concentrating to enhance the production of Centrifuge Latex, Cream Latex, SIR 3CV, SIR 10/20 and BSR. These products have witnessed the highest increase of their prices, both within the export and the domestic markets.

Rubber Processing Capacity

The factory of the Company has a processing capacity as follows:

Cenex 19,000 tonnes
 Cream Latex 19,000 tonnes
 SIR 3CV 4,274 tonnes
 SIR 10/20 12,600 tonnes
 BSR 3,087 tonnes

HIM's factory has a processing capacity as follows:

Cenex 7,128 tonnes
 SIR 10/20 1,260 tonnes

**Rangkuman Hasil Operasi Karet
Perseroan dan Anak Perusahaan
(2004)**

Luas Lahan
17.587,5 ha

Lahan Menghasilkan
14.631,5 ha

Lahan Belum Menghasilkan
2.956 ha

Tanaman Usia < 5 Tahun
3.108 ha

Tanaman Usia 6-10 Tahun
1.783 ha

Tanaman Usia 11-15 Tahun
2.767,3 ha

Tanaman Usia 16-20 Tahun
7.179,2 ha

Tanaman Usia > 20 Tahun
2.750 ha

**Summary of the Company's and its
Subsidiary's Rubber Operation
(2004)**

Total Land
17,587.5 ha

Mature Area
14,631.5 ha

Immature Area
2,956 ha

Plants < 5 Years
3,108 ha

Plants 6-10 Years
1,783 ha

Plants 11-15 Years
2.767,3 ha

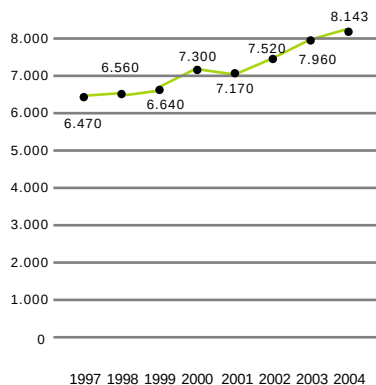
Plants 16-20 Years
7,179.2 ha

Plants > 20 Years
2,750 ha

PERKEMBANGAN KONSUMSI KARET ALAM DUNIA (IRSG) PROJECTED NATURAL RUBBER WORLD CONSUMPTION GROWTH

(000 TON | 000 TONNES)

Source : IRSG, 2004



"IRSG memprediksi peningkatan konsumsi karet alam sebesar 4,90%."
"IRSG predicts an increase of natural rubber consumption of 4.90%."

PROSPEK USAHA

Perseroan menghadapi masa depan yang diwarnai peningkatan permintaan.

Industri karet mempunyai prospek yang sangat baik pada tahun-tahun mendatang, karena kebutuhan akan karet alam terus meningkat, terutama di negara Cina.

Selain itu, harga karet sintetik yang terdorong naik hingga USD 1,80 CIF pada Agustus 2004, akibat kenaikan harga minyak bumi, diperkirakan akan mendorong kenaikan harga dan konsumsi karet alam. Kelompok studi karet internasional terkemuka, IRSG, memberikan estimasi bahwa pemakaian karet alam akan meningkat 4,90% pada tahun 2005.

Sementara itu, pasar kelapa sawit masih akan terus berkembang. Permintaan dari sektor konsumsi, selain dari pasar domestik juga dari pasar ekspor, terutama Cina dan India, diperkirakan akan terus meningkat.

Adapun negara-negara Eropa mulai menunjukkan minat untuk mensubstitusi BBM dengan biodiesel. Pada saat yang sama, peningkatan produksi minyak nabati, terutama CPO, belum dapat mengimbangi peningkatan permintaan, sehingga mendorong terjadinya peningkatan harga.

Perseroan menyikapi analisis prospek tersebut dengan hati-hati, dan tetap mengutamakan pertumbuhan pada lini usaha yang telah ada.

PROSPECTS

The Company anticipates a future that is marked by increased demand.

The rubber industry shows a bright, immediate future, as the demand of natural rubber will continue to increase, particularly in China.

Additionally, the rise of the synthetic rubber price up to USD 1.80 CIF in August 2004, due to the booming of crude oil prices, is expected to increase the price and the consumption of natural rubber. The International Rubber Study Group (IRSG) estimates that the usage of natural rubber will increase by 4.90% in 2005.

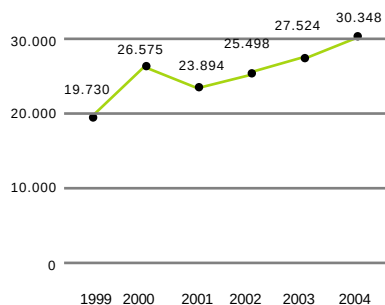
Meanwhile, the palm oil market will continue to grow. Demands of the consumer goods sector will enhance further, both in the domestic market and the export markets, especially those of China and India.

European countries, however, are indicating plans to pursue biodiesel as a substitute to fossil fuels. Simultaneously, the production of vegetable oil, in particular CPO, has not been able to match the increase in demand. It follows naturally that prices will trend higher.

The Company welcomes this prospective analysis with caution, and remains firm to concentrate on its existing business lines.

PERKEMBANGAN KONSUMSI CPO DUNIA PROJECTED CPO WORLD CONSUMPTION GROWTH (000 TON | 000 TONNES)

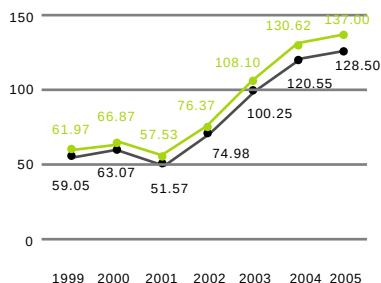
Source : (i) Oil World Annual (1999-2004) & Oil Weekly (17 December 2004)
(ii) MPOB for data on Malaysian palm oil



"Konsumsi CPO dunia pun meningkat."
"World's consumption of CPO increases as well."

HARGA RSS-1 DAN TSR-20 RSS-1 AND TSR-20 PRICE INDEX (US CTS/KG FOB)

Source : SICOM



"Harga yang tinggi ikut menunjang keberhasilan Perseroan."
"High prices were constituting a part of the Company's success."

PEMASARAN

Pada tahun 2004, Perseroan melanjutkan strategi pemasarannya untuk meningkatkan volume penjualan dengan hasil yang menggembirakan.

Total nilai penjualan tahun 2004, yaitu Rp 696,45 milyar, yang bukan hanya lebih tinggi dibandingkan tahun 2003, melainkan juga melampaui anggaran Perseroan, yaitu sebanyak 16,00%. Rinciannya: produk sawit mencapai Rp 351,17 milyar, atau 4,90% di atas anggaran; produk karet melampaui anggaran sebanyak 21,10% dan mencapai Rp 250,73 milyar.

Peningkatan yang tinggi pada penjualan karet disebabkan terutama oleh harga RSS-1 dan TSR-20 yang cukup tinggi, yaitu, berturut-turut USD 1,31 per kg, atau 33,70% di atas harga yang dianggarkan, dan USD 1,21 per kg, atau 31,5% lebih tinggi daripada yang dianggarkan.

Dibandingkan tahun 2003, pencapaian pemasaran tahun 2004 sungguh sangat memuaskan. Sebelum eliminasi hasil PA, jumlah penjualan mencapai Rp 817,34 milyar, naik 78,76% dibandingkan tahun 2003. Dengan eliminasi, penjualan tetap tumbuh 57%, sehingga mencapai Rp 696,45 milyar. Peningkatan ini didorong oleh segmen kelapa sawit, yang tumbuh 97,82% sehingga menjadi Rp 413,64 milyar. Karet tumbuh 78,24% sehingga menjadi Rp 306,29 milyar.

MARKETING

In 2004, the Company continued its marketing strategy of increasing the sales volume successfully.

The total sales of 2004, IDR 696.45 billion, was not only exceeding the Company's budget by 16%, but also surpassing that of 2003. In detail, the sales of palm oil products reached IDR 351.17 billion, or 4.90% above budget, whereas the sales of product rubbers went 21.10% above the budget to reach IDR 250.73 billion.

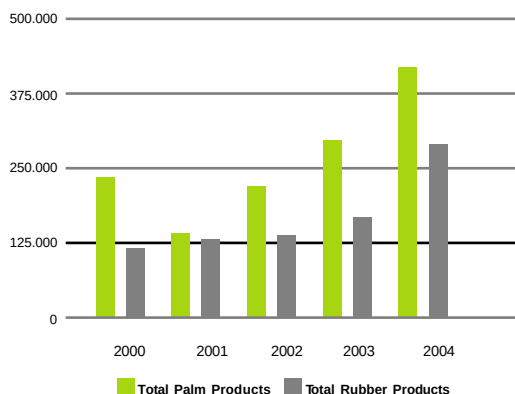
The steep increase was mainly caused by the significant improvements of product prices, namely RSS-1 at USD 1.31 per kg, or 33.70% higher than stated in the budget, and TSR-20 at USD 1.21 per kg, or 31.5% higher than stated in the budget.

Compared to 2003, the marketing achievements of 2004 were truly remarkable. In total, before elimination of PA's production, sales was IDR 817.34 billion, up 78.76% from the total sales of 2003. With the elimination, sales still increased by 57%, to become IDR 696.45 billion. The main portion of this enhancement came from the palm oil segment, which saw an increase of 97.82% to become IDR 413.64 billion; rubber followed with a 78.24% growth to become IDR 306.29 billion.

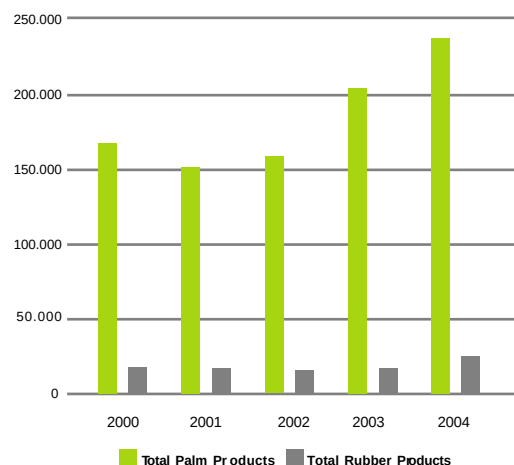
PERTUMBUHAN PENJUALAN KELAPA SAWIT DAN KARET SALES GROWTH OF RUBBER AND PALM OIL VALUE / Rp (JUTA | MILLION)

Source : BSP, 2005

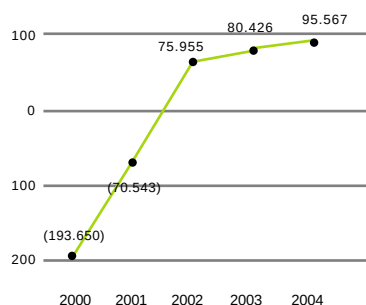
"Pertumbuhan tinggi terjadi pada kedua segmen usaha Perseroan."
"High growth rates marked the two business segments of the Company."



VOLUME (TON | TONNES)



PERTUMBUHAN LABA BERSIH GROWTH OF NET PROFIT (Rp.000.000)



"Perseroan tumbuh semakin pesat."
"The Company grows faster."

KINERJA KEUANGAN

Sejalan dengan peningkatan kinerja operasi pada tahun 2004, kinerja keuangan pun meningkat. Perkembangan baik ini tercermin dalam penjualan bersih yang melonjak naik 52.32%, dari Rp 457,22 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp 696,45 milyar pada tahun 2004. Lonjakan ini disebabkan meningkatnya volume dan harga penjualan produk Perseroan.

Adapun peningkatan laba bersih mencapai 18,83%, yaitu dari Rp 80,43 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp 95,57 milyar pada tahun 2004. Pertumbuhan yang tidak setinggi pertumbuhan penjualan bersih ini berkaitan dengan rugi selisih kurs bersih tahun 2004.

Menurunnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Dolar Singapura pada tahun 2004 menyebabkan laba selisih kurs bersih pada tahun 2003, yaitu Rp 34,10 milyar, berubah menjadi rugi selisih kurs bersih, yaitu Rp 48,92 milyar pada tahun 2004.

Sementara itu, jumlah aktiva mencapai peningkatan sebesar 32,78%, dari Rp 847,08 milyar menjadi Rp 1.124,75 milyar, yang berarti membalik kecenderungan menurun pada dua tahun sebelumnya.

Perseroan pun berhasil mengurangi jumlah kewajibannya, dari Rp 745,56 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp 716,17 milyar pada tahun 2004.

Perkembangan aktiva dan kewajiban seperti ini diimbangi oleh peningkatan jumlah ekuitas yang melonjak dari Rp 101,52 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp 408,57 milyar pada tahun 2004. Rasio hutang terhadap ekuitas pun menurun drastis pada tahun 2004, yaitu sebanyak 76,16%.

FINANCIAL PERFORMANCE

Reflecting the improved operational performance, the financial performance increased as well. The enhancement is clearly stated in the 52.32% growth of net sales from IDR 457.22 billion in 2003 to become IDR 696.45 billion in 2004. This improvement was possible due to the increase of both volume and selling price of the Company's products.

Net profits also increased, namely by 18.83%, from IDR 80.43 billion in 2003 to become IDR 95.57 billion in 2004. This enhancement is not as high as the growth of net sales, because it is related to the net foreign exchange loss we suffered from in 2004.

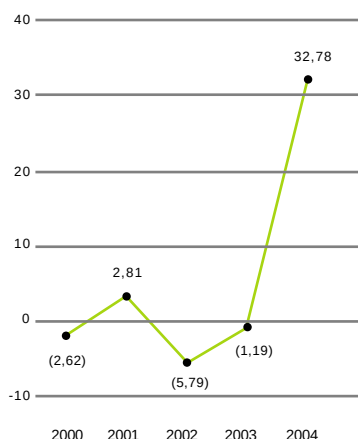
The depreciation of the Rupiah against the US Dollar and the Singapore Dollar in 2004 caused a net foreign exchange loss of IDR 48.92 billion. In 2003, the Company witnessed a net foreign exchange gain of IDR 34.10 billion.

Meanwhile, total assets increased by 32.78%, from IDR 847.08 billion to IDR 1,124.75 billion, which means redirecting the trend of the previous 2 years.

The Company has also successfully lowered its total liabilities, from IDR 745.56 billion in 2003 to IDR 716.17 billion in 2004.

The improvement in terms of assets and liabilities was accompanied by an increase in equity, which was raised steeply from IDR 101.52 billion in 2003 to IDR 408.57 billion in 2004. Consequently, the debt to equity ratio decreased significantly in 2004 by 76.16%.

PERTUMBUHAN AKTIVA GROWTH OF ASSETS (%)



"Tahun 2004, pertumbuhan aktiva kembali positif."
"In 2004, our asset growth came back strongly."

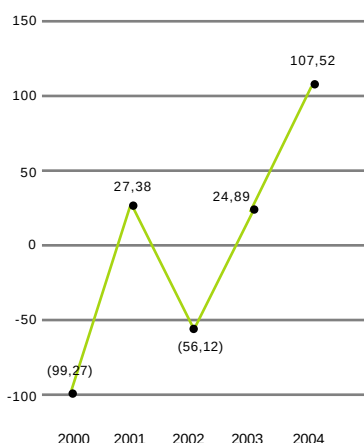
"ROA meningkat

58,34%"

"ROA increased by

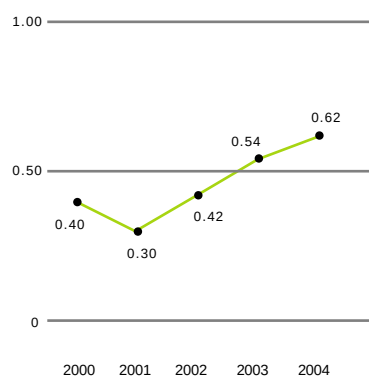
58.34%"

**PERTUMBUHAN MODAL KERJA
GROWTH OF WORKING CAPITAL
(%)**



"Setelah beberapa tahun, kini modal kerja kembali positif."
"After a few years, working capital is in the blue."

**PERKEMBANGAN PERPUTARAN
JUMLAH AKTIVA
GROWTH OF ASSETS TURN OVER**



"Perputaran aktiva pun meningkat."
"Our assets utilization increased as well."

Perseroan berada dalam posisi keuangan yang cukup baik untuk mengantisipasi ekspansi pada tahun-tahun mendatang, apalagi bila dikaitkan dengan tingkat profitabilitas yang telah menunjukkan tren meningkat pada tahun-tahun terakhir.

Perkembangan yang baik ini tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan Perseroan dalam hal efisiensi. Pada awal tahun 2004, Direksi mencanangkan program efisiensi di seluruh Perseroan dan anak-anak perusahaannya. Dapat kami laporkan, manajemen berhasil menekan biaya-biaya secara signifikan.

Meskipun beban pokok penjualan meningkat dari Rp 301,54 milyar pada tahun 2003 menjadi Rp 433,12 milyar pada tahun 2004, rasio beban pokok terhadap penjualan turun sejauh 5.70%.

Perkembangan yang lebih baik lagi terlihat pada beban usaha. Beban penjualan menurun dari Rp 2,02 milyar menjadi Rp 1,94 milyar pada tahun 2004, sedangkan beban umum dan administrasi hanya meningkat 3,89%, menjadi Rp 62,51 milyar pada tahun 2004. Alhasil, rasio beban usaha terhadap penjualan mengalami penurunan sebesar 31,79%.

Dengan kinerja keuangan yang menunjukkan tingkat efisiensi yang jauh lebih baik pada tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 dan sebelumnya, Perseroan kiranya betul-betul siap memanfaatkan modal kerja bersih yang meningkat sebanyak Rp 105,62 milyar, atau 107,52%, sehingga untuk kembali menjadi positif, yaitu Rp 7,38 milyar pada tahun 2004.

Lebih jauh, ingin kami laporkan, bahwa kemajuan Perseroan dalam kinerja keuangan pun diperlihatkan dalam segi penggunaan aset.

Certainly the Company is in a very good financial position to anticipate expansion in the years to come, especially when we also put the positive trend of its profitability throughout the previous years into the equation.

The Company's success, however, can not be understood separately from its success in increasing its efficiency. In early 2004, the Board of Directors announced an efficiency program that would prevail throughout the Company and its subsidiaries. Today, we may report that management has successfully kept costs as low as possible.

Although cost of goods increased from IDR 301.54 billion in 2003 to become IDR 433.12 billion in 2004, the cost of goods to sales ratio declined as far as 5.70%.

An even better improvement has been achieved in terms of operating expenses, which declined from IDR 2.02 billion to IDR 1.94 billion in 2004, where the general and administrative expenses increased by only 3.89% to become IDR 62.51 billion in 2004. As a result, the operating expense-sales ratio declined by 31.79%.

With this much better efficiency rate and financial performance of 2004, compared to 2003 and before, the Company is poised to capitalize significantly on its net working capital, which increased by IDR 105.62 billion, or 107.52%, to come out of the red in 2004 and reach IDR 7.38 billion.

Furthermore, we also would like to report that the improvement of the Company's financial performance is reflected in the asset utilization as well.

Tingkat perputaran jumlah aktiva meningkat dari 0,54 menjadi 0,62; dengan tingkat perputaran aktiva tetap meningkat 93,00% pada tahun 2004 dan tingkat perputaran persediaan meningkat dari 24,00 pada tahun 2003 menjadi 31,30 pada tahun 2004.

Adapun pendapatan operasional per jumlah aktiva (ROA) meningkat 58,34%, dari 0,11% pada tahun 2003 menjadi 0,18% pada tahun 2004.

Utilization rate of total assets increased from 0.54 to 0.62; where the utilization rate of fixed assets increased to become 93.00% in 2004 and the utilization rate of inventories improved from the 2003's 24.00 to become 31.30 in 2004.

As such, return on assets (ROA) increased by 58.34%, from the 0.11% of 2003 to the 0.18% of 2004.

INVESTASI

Kegiatan investasi Perseroan yang signifikan pada tahun 2004 mencakup divestasi anak perusahaan, senilai Rp 8,36 milyar, dan penjualan aktiva tetap, senilai Rp 307.50 milyar; akuisisi anak perusahaan, senilai Rp 112,06 milyar; serta pembelian aktiva tetap, senilai Rp 41,37 milyar. Pembelian aktiva tetap terutama berupa pembelian mesin dan peralatan.

INVESTMENT

Significant investments of 2004 include, but are not limited to the divestment of a subsidiary, which generated an incoming cash flow of IDR 8.36 billion and the sales of fixed assets, IDR 307.50 billion; the acquisition of subsidiaries, IDR 112.06 billion; and the purchase of fixed assets, IDR 41.37 billion. The fixed assets purchased were mainly machines and instruments.

AKUISISI DAN DIVESTASI

Seperti telah diketahui, pada tahun 2004, kami mengakuisisi PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar dan telah melepas saham-saham Perseroan dan anak perusahaan pada PT Patriot Andalas. Rangkaian akuisisi tersebut dibiayai oleh dana yang diperoleh dari HMETD, sehingga tidak membebani ekuitas Perseroan.

ACQUISITION AND DIVESTMENT

As stated before, in 2004 we acquired PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, and divested the Company's and its subsidiaries' shares at PT Patriot Andalas. The series of acquisitions was funded by the results of the rights issue, so that they did not tap into the Company's equity.

KEJADIAN LUAR BIASA YANG SUDAH DILAPORKAN

PT Kilang Vecolina, anak perusahaan mendapatkan penghapusan pokok pinjaman dari kreditor PT Mega Marga Raya sebesar 10,01 milyar; serta mendapatkan potongan hutang dari kreditor Rye Investment Ltd. sebesar Rp 4,88 milyar.

Perseroan melakukan *stock split* yang diikuti dengan penambahan modal saham, setelah melalui HMETD yang menghasilkan dana sebesar Rp 217,56 milyar.

EXTRAORDINARY EVENTS ALREADY REPORTED

The subsidiary PT Kilang Vecolina obtained a waiver of its debts from PT Mega Marga Raya, its creditor, as large as 10.01 billion; and also obtained a debt discount as large as IDR 4.88 billion from another creditor, Rye Investment Ltd.

The Company also conducted a stock split, followed by an increase in its share capital, after the rights issue that generated IDR 217.56 billion of funds.

TRANSAKSI DENGAN AFILIASI

Pada tahun 2004, Perseroan telah mengadakan serangkaian transaksi dengan perusahaan afiliasi, yang terutama berupa piutang usaha dengan PT Bakrie Rubber Industry sebesar Rp 45,91 milyar (4,08% dari jumlah aktiva) dan hutang dengan PT Bakrie & Brothers Tbk sebesar Rp 37,03 milyar (3,29% dari jumlah kewajiban).

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2004, the Company was involved in several transactions with affiliated companies. The largest are the IDR 45.91 billion of trade receivables with PT Bakrie Rubber Industry, which represent 4.08% of total assets; and the IDR 37.03 debt with PT Bakrie & Brothers Tbk that represent 3.29% of liabilities.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2004, Perseroan mengusulkan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham, sesuai dengan rumusan sebagai berikut:

(Pencapaian laba bersih setelah pajak penghasilan: dividen tunai):

- Rp 0,00 sampai dengan Rp 100 milyar: 10%-15%;
- Di atas Rp 100 milyar: 16%-20%.

Sejak Penawaran Umum Perdana tahun 1989, Perseroan telah membayar dividen kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

As of the financial year that ended at 31 December 2004, the Company proposes a payment of cash dividends to the shareholders with the following formula:

(Net profits after tax: cash dividend)

- Rp 0,00 up to Rp 100 billion: 10%-15%;
- Above Rp 100 billion: 16%-20%.

Since the Initial Public Offering in 1989, the Company has paid out dividends to its shareholders in the following chronology:

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp 000)	Lab a (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp 000)	Dividen Tunai Cash Dividend	Jumlah Saham Total Share (Rp 000)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp 000)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-
1991	30.741.819	15.185.189	-	37.000	-
1992	32.325.516	11.758.727	-	37.000	-
1993	37.947.393	15.796.846	-	37.000	-
1994	51.588.016	24.185.623	-	37.100	-
1995	71.984.448	33.346.431	-	37.100	-
1996	100.331.884	43.147.436	-	74.000	-
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000
1998	166.769.962	50.469.411	-	207.200	-
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-
2003 *)	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-
2004	28.219.590	95.567.152	-	233.100.000	-

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi & penyajian kembali laporan keuangan |
change in accounting policy and restatement of financial statements

REALISASI PENGGUNAAN DANA PUBLIK

Penggunaan dana hasil HMETD setelah dikurangi biaya-biaya sesuai dengan rencana penggunaan dana yang dimuat dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas I adalah sebagai berikut:

- Sekitar 41,50% telah dipergunakan untuk Akuisisi 100% saham PT Huma Indah Mekar senilai Rp 90.000.000.000.
- Sekitar 23,00% telah dipergunakan untuk Akuisisi 85% saham PT Agro Mitra Madani senilai Rp 50.000.000.000.
- Sekitar 23,00% atau sebesar Rp 44.247.000.000 akan dipergunakan untuk membangun pabrik kelapa sawit milik Perseroan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di atas lahan seluas ± 3 ha, yang direncanakan akan selesai pada tahun 2006.
- Sekitar 12,50% atau sebesar Rp 27.125.000.000 telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian hutang Perseroan kepada para kreditur tersindikasi yang dipimpin oleh Credit Suisse First Boston, Singapura.

PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH

Tidak terjadi perubahan peraturan pemerintah yang signifikan bagi Perseroan pada tahun 2004.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sesuai PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortasi. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun 2003 disajikan kembali agar sesuai PSAK No. 47 tersebut.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada awal 2005 Gafur Sulistyio Umar menjadi Komisaris Perseroan, menggantikan Loh Thim Fatt yang mengundurkan diri.

Pada akhir April 2005, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001:1996 (Certificate Registration No. 01 104 043391).

REALIZATION OF USE OF PUBLIC FUNDS

The use of the funds generated by the rights issue after expense deduction was realized according to the plan disclosed in the Rights Issue I prospectus as follows:

- Around 41.50% was used to acquire 100% of shares of PT Human Indah Mekar at a price of IDR 90,000,000,000.
- Around 23.00% was used to acquire 85% of shares of PT Agro Mitra Madani at a price of IDR 50,000,000,000.
- Around 23.00%, or IDR 44,247,000,000 was allocated for the establishment of a palm oil mill owned by the Company in Kisaran, with a capacity of 45 tonnes FFB per hour, on a 3 ha piece of land, which is planned to be completed in 2006.
- Around 12.50%, or IDR 27,125,000,000 was used to repay a part of the Company's debt to the syndicated creditors led by Credit Suisse First Boston, Singapore.

GOVERNMENT REGULATION CHANGES

There was no significant change in the government regulations that apply to the Company in 2004.

CHANGES OF ACCOUNTANCY POLICY

Compliant to PSAK No. 47 on "Land Accountancy", land acquirement is stated based on acquirement expenses and is not amortised. Therefore, the consolidated financial statement for the Company and its subsidiaries of 2003 is restated to reflect the PSAK No. 47 policy.

SUBSEQUENT EVENTS

In early 2005, Gafur Sulistyio Umar was appointed to become Commissioner of the Company, to replace Loh Thim Fatt, who resigned.

By the end of April, 2005, the Company obtained the ISO 14001:1996 certificate (Certificate Registration No. 01 104 043391).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONSTBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal | For The Years Ended
31 Desember 2004 dan 2003 | December 31, 2004 and 2003

dan | and

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

This Report is Originally Issued in Indonesian Language .

DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENTS

Halaman | Page

I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI | DIRECTORS' STATEMENT

II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | INDEPENDENT AUDITORS' REPORT i

III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI | CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- Neraca Konsolidasi | Consolidated Balance Sheets 1-2
- Laporan Laba Rugi Konsolidasi | Consolidated Statements of Income 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi | Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity 4
- Laporan Arus Kas Konsolidasi | Consolidated Statements of Cash Flows 5-6
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi | Notes to Consolidated Financial Statements 7-69

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2004 DAN 2003 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama | : | Ambono Janurianto |
| Alamat kantor | : | Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : | Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04
Pangkalan Jati , Depok |
| Nomor telepon | : | 021 - 7698369 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Harry M. Nadir |
| Alamat kantor | : | Kisaran 21202 Kab. Asahan
Sumatra Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : | Jl. Lubuk Kasih Blok R
No.30 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi |
| Nomor telepon | : | 021- 84993893 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 22 Maret 2005

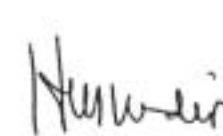
Direktur Utama



**METERAI
TEMPEL**
4000
ENAM RIBU RUPIAH

Ambono Janurianto

Direktur



Harry M. Nadir

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: (021) 252 1288
Facsimile: (021) 252 1252
E-mail: bspjkt@cbn.net.id

Kisaran 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Telephone (0623) 41434
Telex 51981 UNIKI KIS IA
Facsimile (0623) 41066

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2004 AND 2003 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Ambono Janurianto |
| Office Address | : | Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920 |
| Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04
Pangkalan Jati , Depok |
| Phone Number | : | 021 - 7698369 |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Harry M. Nadir |
| Office Address | : | Kisaran 21202 Kab. Asahan
Sumatra Utara |
| Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Lubuk Kasih Blok R
No.30 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi |
| Phone Number | : | 021- 84993893 |
| Position | : | Director |

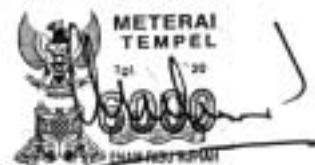
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3.
 - a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct.
 - b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

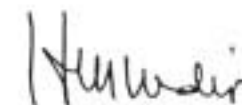
Kisaran, March 22, 2005

President Director



Ambono Janurianto

Director



Harry M. Nadir

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie Lt. 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone: (021) 252 1288
Facsimile: (021) 252 1252
E-mail: bspjkt@cbn.net.id

Kisaran 21202
Sumatra Utara, Indonesia
Telephone (0623) 41434
Telex 51981 UNIKI KIS IA
Facsimile (0623) 41066

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 71120305

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu yang laporannya mencerminkan 25,14% dan 21,46% dari jumlah aktiva konsolidasian dan 28,05% dan nihil dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 71120305

The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. and its Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit certain subsidiaries that represent 25.14% and 21.46% of the total consolidated assets and 28.05% and nil of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2004 and 2003. These financial statements were audited by other independent auditors whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003, and the results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Doli, Bambang & Sudarmadji



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA.

Surat Ijin | License No. 98.1.0156

22 Maret 2005 | March 22, 2005

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI

Per 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

As of December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 2i dan 4) (As restated - see Notes 2i and 4) 2003*)	
Aktiva	Catatan Notes	2004		Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,5	32.407.390	22.638.357	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,6			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.180.540 pada tahun 2004 dan tahun 2003	28	22.713.618	12.443.213	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,180,540 in 2004 and 2003
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2004 dan 2003	2e, 28,42	23.906.796	21.719.238	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 22,000,000 in 2004 and 2003
Piutang lain-lain	2d,7			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2004 dan 2003		49.886.275	783.225	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 64,710 in 2004 and 2003
Pihak hubungan istimewa	2e,42	7.776.880	3.429.242	Related parties
Persediaan	2f,8,28	28.480.931	30.502.203	Inventories
Pajak dibayar di muka	9,39	993.267	347.279	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,10, 28a	1.578.662	1.862.191	Prepaid expenses
Uang muka	11	15.062.846	8.334.601	Advances
Jumlah aktiva lancar		182.806.665	102.059.549	Total Current Assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2004 dan 2003	2d,2e,13,42	1.602.819	1.189.813	Due from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,629 in 2004 and 2003
Piutang plasma	2l,14,44	28.733.657	22.411.069	Due from plasma
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,2w,39	41.443.700	53.215.462	Deferred tax assets - net
Penyerahan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyerahan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2004 dan 2003	2h, 2w,12	1.184.850	1.170.209	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2004 and 2003
Tanaman perkebunan	2h,15,28			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 156.587.440 pada tahun 2004 dan Rp 118.279.459 pada tahun 2003		353.472.476	353.728.158	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 156,587,440 in 2004 and Rp 118,279,459 in 2003
Tanaman belum menghasilkan		77.840.510	61.110.093	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 173.452.738 pada tahun 2004 dan Rp 131.282.119 pada tahun 2003	2i,2j,2k,16,28	313.948.691	228.392.570	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 173,452,738 in 2004 and Rp 131,282,119 in 2003
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.019.804 pada tahun 2004 dan Rp 1.524.119 pada tahun 2003	2n, 17	92.688.446	2.675.881	Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 1,019,804 in 2004 and Rp 1,524,119 in 2003
Aktiva lain-lain				Other assets
Dana dalam pembatasan	18	15.822.575	16.889.713	Restricted funds
Proyek dalam pengembangan	2q,19	3.035.909	-	Business project development
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	1.096.728	-	Deferred charges - net
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 245.288 pada tahun 2004 dan Rp 121.919 pada tahun 2003	2i,4,21	10.171.524	3.399.977	Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 245,288 in 2004 and Rp 121,919 in 2003
Lain-lain	2m	897.470	836.764	Others
Jumlah aktiva lain-lain		31.024.206	21.126.454	Total other assets
Jumlah aktiva tidak lancar		941.939.355	745.019.709	Total non-current assets
Jumlah Aktiva		1.124.746.020	847.079.258	Total Assets

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
Per 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 2i dan 4) (As restated - see Notes 2i and 4)	
	Catatan Notes	2004	2003*)	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	22	21.595.991	27.233.035	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		10.863.075	16.098.381	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	5.407.509	11.655.516	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	8.629.799	5.663.400	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,39	19.341.664	19.210.561	Taxes payables
Hutang dividen	33	421.328	421.328	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	732.121	30.765.899	Advances on sales
Hutang jangka pendek	27	33.000.000	42.325.000	Short-term loan
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	28	74.554.045	46.136.697	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,29	877.795	790.093	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		175.423.327	200.299.910	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	2e,30,42	37.030.379	53.378.367	Due to a related party
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39	27.587.852	6.357.116	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	28	475.520.455	485.082.567	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,29	608.011	440.860	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		540.746.697	545.258.910	Total non-current liabilities
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2004 dan Rp 500 pada tahun 2003				Capital stock - Rp 100 par value in 2004 and Rp 500 par value in 2003
Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2004 dan 828.800.000 saham pada tahun 2003				Authorized - 4,144,000,000 shares in 2004 and 828,800,000 shares in 2003
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2004 dan 248.640.000 saham pada tahun 2003	31	233.100.000	124.320.000	Issued and fully paid - 2,331,000,000 shares in 2004 and 248,640,000 shares in 2003
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	147.256.406	44.548.000	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)		28.219.590	(67.347.562)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas		408.575.996	101.520.438	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.124.746.020	847.079.258	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per Share)

			(Disajikan kembali - lihat Catatan 2i dan 4) (As restated - see Notes 2i and 4) 2003*)	
	Catatan Notes	2004		
PENJUALAN BERSIH	2t,2w,6,34,42	696.447.294	457.221.021	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,2w,16,35,42	433.122.836	301.537.304	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		263.324.458	155.683.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2t,2w,16,36,40,43			OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan		1.943.417	2.017.734	Selling
Beban umum dan administrasi		60.568.171	58.152.076	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		62.511.588	60.169.810	Total Operating Expenses
LABA USAHA		200.812.870	95.513.907	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,27,28	(48.924.753)	34.104.498	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2c,5	951.951	885.484	Interest income
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	16	609.066	217.548	Gain on sale/disposal of property, plant and equipment
Beban bunga dan keuangan	28,37	(41.485.385)	(32.084.464)	Interest and financial expenses
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15,47b	(1.328.049)	(1.966.872)	Loss on written off plantations
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	2q	-	(22.856)	Loss on written off project development
Laba penjualan investasi saham		13.922.051	-	Gain on sale of investment in Subsidiary
Rugi penyertaan pada anak Perusahaan		(3.774.714)	-	Equity in net loss of Subsidiary
Lain-lain - bersih	38	19.607.622	19.662.387	Miscellaneous - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(60.422.211)	20.795.725	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		140.390.659	116.309.632	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u,39			TAX EXPENSES
Tahun berjalan		(12.569.184)	(5.189.231)	Current year
Tangguhan		(32.779.623)	(33.523.987)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(45.348.807)	(38.713.218)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		95.041.852	77.596.414	INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEM
POS LUAR BIASA	27,44i	10.010.000	2.829.197	EXTRAORDINARY ITEM
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		105.051.852	80.425.611	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(9.484.700)	-	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH		95.567.152	80.425.611	NET INCOME
LABA PER SAHAM - DASAR	2v,41	68	322	INCOME PER SHARE - BASIC

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas	
	Notes	Capital Stock Issued and Fully Paid	Additional Paid in Capital - Net	Retained Earnings (Deficits)	Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2003 *)		124.320.000	44.548.000	(149.914.301)	18.953.699	Balance, January 1, 2003 *)
Penyesuaian tahun-tahun lalu atas pengaruh penerapan PSAK No. 47	2i dan and 4	-	-	2.141.128	2.141.128	Previous year adjustment as effect of implementation of PSAK No. 47
Saldo, 1 Januari 2003 - setelah disajikan kembali *)		124.320.000	44.548.000	(147.773.173)	21.094.827	Balance, January 1, 2003 - restated *)
Laba bersih tahun berjalan - setelah disajikan kembali	2i dan and 4	-	-	80.425.611	80.425.611	Net income for the year - restated
Saldo 31 Desember 2003 - setelah disajikan kembali *)		124.320.000	44.548.000	(67.347.562)	101.520.438	Balance, December 31, 2003 - restated *)
Peningkatan modal saham disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	31 dan and 32	108.780.000	102.708.406	-	211.488.406	Increase in capital stock through right issue
Laba bersih tahun berjalan		-	-	95.567.152	95.567.152	Net income for the year
Saldo, 31 Desember 2004		233.100.000	147.256.406	28.219.590	408.575.996	Balance, December 31, 2004

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

	2004	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) (As restated - see Notes 2i and 4) 2003*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	583.518.324	436.242.333	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(495.785.194)	(313.646.070)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	87.733.130	122.596.263	Cash received from operations
Penerimaan bunga	806.409	885.484	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(30.081.924)	(34.836.652)	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak	(7.495.525)	(3.064.345)	Income tax payment
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	-	(190.630)	Penalty on loan payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	50.962.090	85.390.120	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan Anak per usaha (Catatan 3)	8.355.600	-	Proceeds from sale of Subsidiaries (Note 3)
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 16)	307.500	623.442	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 16)
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3)	(112.063.424)	-	Acquisition of Subsidiaries (Note 3)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(41.368.126)	(21.849.171)	Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	-	1.159.430	Decrease (increase) in other assets
Penambahan proyek dalam pengembangan	(3.035.910)	-	Increase in business project development
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah (Catatan 21)	(6.894.915)	(1.036.805)	Payment of deferred expenses of land rights (Note 21)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(154.699.275)	(21.103.104)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 31)	217.560.000	-	Proceeds from stock issuance through right issue (Note 31)
Penurunan aktiva lain-lain	3.182.092	975.261	Decrease in other assets
Penerimaan pinjaman jangka panjang			Proceeds from long-term debts
Lain-lain	152.921	1.019.283	Others
Pembayaran hutang jangka panjang			Payment of long-term debts
Bank (Catatan 28)	(86.195.680)	(67.101.618)	Bank (Note 28)
Sewa guna usaha	(779.836)	(588.380)	Obligation under capital lease
Lain-lain	(408.715)	(252.370)	Others
Penambahan piutang plasma (Catatan 14)	(6.322.589)	(302.990)	Increase in due from plasma (Note 14)
Biaya emisi saham dengan HMETD (Catatan 32)	(6.071.594)	-	Stock issuance costs through right issue (Note 32)
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa (Catatan 30)	(2.581.767)	7.683.965	Increase (decrease) in due to a related party (Note 30)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(413.006)	(297.148)	Increase in due from a related party (Note 13)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	118.121.826	(58.863.997)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.384.641	5.423.019	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	(4.484.349)	2.595.000	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dilaporkan sebelumnya	22.638.357	14.620.338	Previously reported
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang didekonsolidasi	(131.259)	-	Cash and cash equivalents of deconsolidated Subsidiary
	22.507.098	14.620.338	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.407.390	22.638.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

	2004	(Disajikan kembali - lihat catatan 2i dan 4) (As restated - see Notes 2i and 4) 2003*)	
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Penurunan hutang hubungan istimewa melalui penghapusan hutang sesuai dengan rekonsiliasi	13.766.221	-	Decrease in due to related parties through write-off payables according to reconciliation
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	8.413.168	12.212.029	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Penurunan hutang lain-lain - pihak ketiga melalui penghapusan hutang	7.801.437	-	Decrease in other payables - third parties through write-off payables
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	6.667.240	23.729.290	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	6.578.206	6.406.154	Reclassification of general expenses to immature plantations
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan	1.561.705	1.569.473	Reclassification of seedlings to immature plantations
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke aktiva tetap dalam penyelesaian	345.325	-	Reclassification of immature plantations to construction in progress
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	14.641	-	Increase in investments in shares of stock through stock dividend
Reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke pinjaman jangka pendek	-	42.325.000	Reclassification of long term loan to short-term loan
Reklasifikasi aktiva tetap ke aktiva lain-lain	-	2.517.581	Reclassification of property, plant and equipment to other assets
Penyajian kembali amortisasi aktiva tetap ke saldo laba	-	2.141.129	Restatement of amortization of property, plant and equipment to retained earnings

*) Tidak termasuk akun-akun PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2004 (lihat Catatan 2b dan 3).

*) Exclude the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar that have been acquired on December 22, 2004 (see Notes 2b and 3).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (*lihat Catatan 1 butir b*). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor. Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 31, 32 dan 33*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recent significant amendment by Notarial Deed No. 45 of Sutjipto, S.H. dated November 10, 2004 to increase the capital stock through right issue for 1,087,800,000 shares or Rp 124.32 billion. According to the changes above, the issued and fully paid capital stock become Rp 233.1 billion. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 dated December 17, 2004. Previously, in 2004, the Company has declared stock split of 5-for-1, which changed the Company's authorized common stock to 4.144 billion shares (*see Note 1 point b*). The changes were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision letter No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 dated October 19, 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled and main operations are in Kisaran, North Sumatra.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital. In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (*see Notes 31, 32 and 33*). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company (continued)

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (Full amount) to Rp 100 (Full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issue which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2004 and 2003, the Company has subsidiaries as follows:

2004				
Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Operasi Komersil Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva Total Assets (Rp)
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat West Sumatra	99,00	1998	323.563.070
PT Kilang Vecolina ^{a)}	Jawa Barat West Java	96,25	2000	140.847.430
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	103.850.771
PT Agro Mitra Madani (lihat Catatan see Note 3a) ^{a)}	Jambi	99,99	2004	80.954.215
PT Huma Indah Mekar (lihat Catatan see Note 3b) ^{a)}	Lampung	100,00	1992	63.463.881
2003				
Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Operasi Komersil Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva Total Assets (Rp)
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat West Sumatra	99,00	1998	315.591.827
PT Kilang Vecolina ^{a)}	Jawa Barat West Java	96,25	2000	151.823.301
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	89.619.172
PT Patriot Andalas ^{a) b)}	Kalimantan Barat West Kalimantan	99,01	Tahap pengembangan Development stage	30.302.356

a) Diaudit oleh Auditor Independen lain.

b) Per 31 Desember 2004 telah didekonsolidasi.

a) Audited by other Independent auditors.

b) As of December 31, 2004 has been deconsolidated.

Pada tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Patriot Andalas (PA) kepada Marihad Simbolon dan Charles Antonius Simbolon sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 12 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., pada tanggal 6 Desember 2004. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga PA tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada tahun 2004 (lihat Catatan 3 butir c dan 7).

On December 9, 2004, the Company and PT Agrowiyana (Agro) have sold all of their ownership in PT Patriot Andalas (PA) to Marihad Simbolon and Charles Antonius Simbolon in accordance to the Deed of Shares Sale and Purchase No.12 of Agus Madjid, S.H. dated December 6, 2004. Regarding the transfer, the Company's ownership, either directly or indirectly becomes nil, therefore PA has no longer been consolidated in consolidated financial statement of the Company in 2004 (see Notes 3 point c and 7).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan Subsidiaries	Kegiatan	Activities
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
PT Kilang Vecolina	Pemurnian minyak sawit dan perdagangan.	Oil palm refinery and trading.
PT Agrowiyana	Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
PT Patriot Andalas	Perkebunan kelapa sawit di Sanggau, Kalimantan Barat seluas 5.673 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037 (lihat Catatan 3 butir c dan 7).	Oil palm plantations in Sanggau, West Kalimantan is 5,673 hectares with useful life of landrights until 2037. (see Notes 3 point c and 7).
PT Agro Mitra Madani	Pengolahan minyak sawit	Oil palm processing
PT Huma Indah Mekar	Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 September 2004 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

2004

Komisaris Commissioners		Direksi Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama President Commissioner	1. Ambono Janurianto	Direktur Utama President Director
2. A. Nukman Halim Nasution	Komisaris Commissioner	2. Harry M. Nadir	Direktur Director
3. Loh Thim Fatt	Komisaris Commissioner	3. Bambang Aria Wisena	Direktur Director
		4. Howard James Sargeant	Direktur Director

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 19 Juni 2003 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

2003

Komisaris Commissioners		Direksi Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama President Commissioner	1. Ambono Janurianto	Direktur Utama President Director
2. A. Nukman Halim Nasution	Komisaris Commissioner	2. Harry M. Nadir	Direktur Director
3. Gafur Sulisty Umar	Komisaris Commissioner	3. Bambang Aria Wisena	Direktur Director

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 9.334 dan 6.936 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 3,08 miliar dan Rp 2,84 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai klasifikasi (*classified*) untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi 2004 termasuk didalamnya PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diperoleh pada tanggal 22 Desember 2004 dan tidak termasuk akun PT Patriot Andalas yang telah didekonsolidasi pada tanggal 9 Desember 2004. Laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 tidak termasuk di dalamnya akun pada PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar (*lihat Catatan 3*).

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners
(continued)

As of December 31, 2004 and 2003, the Company and its Subsidiaries had approximately 9,334 and 6,936 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 3.08 billion and Rp 2.84 billion for the years ended December 31, 2004 and 2003, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), regulation of the Chair man of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) and Manual Presentation of Financial Statements issued by the Jakarta Stock Exchange for plantation companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which are revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in presentation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements for 2004 include the accounts of PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar which was acquired in December 22, 2004, excluding the accounts of PT Patriot Andalas which was deconsolidated in December 9, 2004. The consolidated financial statements for 2003 doesn't include the accounts of both PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar (*see Note 3*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consist of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk akun persediaan pada PT Kilang Vecolina dimana harga perolehan ditentukan dengan metode "*first-in, first-out*" (FIFO).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for inventories of PT Kilang Vecolina where in cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilin batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 22 tahun sampai 25 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun Year
Hak atas tanah	30 - 34
Jalan, jembatan dan saluran air	10
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 22 to 25 years.

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and amortization.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land rights
Roads, bridges and ditches
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment:
Railroad equipment
Motor cars and trucks
Furniture and office equipment

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" dalam neraca yang terpisah dari beban tangguhan lain. Sebelum tanggal 31 Desember 2004, beban perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah disajikan pada akun "Aktiva Tetap - Hak Atas Tanah" dalam neraca dan diamortisasi bersamaan dengan perolehan tanah sebelum dan sesudah tahun 1999. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun 2003, telah disajikan kembali, untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 47 (*lihat Catatan 4*).

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mulai tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and represent as "Deferred Expenses of Land Rights" account which are represented separately from other deferred charges account. Before December 31, 2004, acquisition or renewal of land rights are presented as "Property, Plant and Equipment - Landrights" account in balance sheets and mutually amortized with acquisition cost before and after 1999. Therefore, the Company's consolidated financial statement for the year 2003 has been restated to comply with PSAK No. 47 (*see Note 4*).

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", effective January 1, 2000, property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current period statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aset sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aset tetap pada neraca konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations

Certain Subsidiaries participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	2004	2003
1 US\$	9.290	8.465
1 SGD	5.686	4.976
1 GBP	-	15.076

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries's on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years. Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2004 and 2003, the exchange rates used were:

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN

- a. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan (6.375 lembar saham) pada PT Agro Mitra Madani (AMM) yang dibeli Perusahaan dari PT Agro Mitra Sawit sesuai dengan Akta Jual Beli Saham AMM No. 131 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 50 miliar. Harga akuisisi tersebut termasuk piutang PT Agro Mitra Sawit (AMS) kepada AMM sebesar Rp 20,36 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham AMM berkisar antara Rp 50,8 miliar sampai dengan Rp 53,3 miliar untuk 6.375 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*). Sejak tanggal tersebut, jumlah kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 99,99%.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding.

w. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

x. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations.

Operation segment consists of identified components which produce a differ product based on industrial and geographical segments.

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

- a. On December 22, 2004, the Company aquired 85% ownership (6,375 shares) in PT Agro Mitra Madani (AMM) from PT Agro Mitra Sawit in accordance to the Deed of Shares Sale and Purchase of AMM No. 131 of Sutjipto, S.H., at the same date. Cost of acquisition is amounted to Rp 50 billion included receivable of PT Agro Mitra Sawit (AMS) to AMM amounted to Rp 20.36 billion. Based on PT AAJ Batavia's report, an independent appraisal, in its report dated October 5, 2004, the share value of AMM is ranging from Rp 50.8 billion to Rp 53.3 billion for 6,375 shares which is accounted by discounted cash flow method. Since that date, the Company's ownership either directly or indirectly becomes 99.99%.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Sebelum akuisisi, penyertaan secara tidak langsung berasal dari PT Agrowiyana, Anak perusahaan, yang melakukan penyertaan saham kepada AMM senilai Rp 1.125.000, melalui penyerahan tanah seluas 22 hektar.

- b. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (11.189 lembar saham) pada PT Huma Indah Mekar (HIM) yang dibeli Perusahaan dari PT Asia Makmur Lestari sebesar 11.188 lembar saham dan Nyonya Raden Roro Susbaningwati sebesar 1 lembar saham sesuai dengan Akta Jual Beli Saham HIM No. 132 dan 133 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 90 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham HIM berkisar antara Rp 89,6 miliar sampai dengan Rp 92,56 miliar untuk 11.189 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*).

Akuisisi AMM dan HIM tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 telah mencakup akun-akun kedua Anak perusahaan tersebut. Sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun 2004, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi (satu tahun penuh) untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Selisih nilai akuisisi atas nilai buku (*goodwill*) sebesar Rp 23,86 miliar dan Rp 67,60 miliar masing-masing untuk AMM dan HIM diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun. Digunakannya nilai buku tersebut karena Perusahaan tidak dapat mengalokasikan selisih tersebut kepada masing-masing aktiva dan kewajiban yang bersangkutan sehingga nilai wajar masing-masing aktiva dan kewajiban tersebut tidak dapat ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, ikhtisar data keuangan AMM dan HIM adalah sebagai berikut:

	2004	
AMM:		
Jumlah aktiva	80.954.215	
Jumlah kewajiban	74.150.457	
Jumlah ekuitas	6.803.758	
Jumlah pendapatan	139.791.393	
Laba (rugi) bersih	(3.034.159)	
HIM:		
Jumlah aktiva	60.986.507	
Jumlah kewajiban	38.585.146	
Jumlah ekuitas	22.401.361	
Jumlah pendapatan	55.563.256	
Laba bersih	12.414.423	

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)

Before the acquisition, the indirect investment is through PT Agrowiyana, a Subsidiary amounting to Rp 1,125,000 through transferring of 22 hectares of land to AMM.

- b. On December 22, 2004, the Company acquired 100% ownership (11,189 shares) in PT Huma Indah Mekar (HIM) from PT Asia Makmur Lestari for 11,188 shares and from Mrs. Raden Roro Susbaningwati for 1 share in accordance to the Deed of Shares Sale and Purchase of HIM No. 132 and 133 of Sutjipto, S.H., at the same date. The acquisition price of all shares is amounted to Rp 90 billion. Based PT AAJ Batavia's report, an independent appraisal, on its report dated October 5, 2004, the shares value of HIM is ranging from Rp 89.6 billion to Rp 92.56 billion for 11,189 shares which is accounted by discounted cash flow method.

The acquisitions of AMM and HIM have been accounted for using the purchase method. Accordingly, the accounts of the Subsidiaries have been included in the 2004 consolidated financial statements since the date of acquisition. In relation to preparing the 2004 consolidated financial statements, the Company consolidated all accounts and then deducted the Subsidiaries's net income before acquisition (full year) to obtain the consolidated net income after acquisition.

The excess of acquisition cost over the net book values (*goodwill*) for AMM and HIM amounting to Rp 23.86 billion and Rp 67.60 billion, respectively, is being amortized on the straight-line method over 20 years. The Company used net book value in the computation of goodwill because of practical reason that the Company can not allocate and determine the excess based on the fair values of the identifiable assets and liabilities.

The financial highlights of AMM and HIM as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

	2004	2003	
AMM:			AMM:
Jumlah aktiva	80.954.215	96.433.467	Total assets
Jumlah kewajiban	74.150.457	86.595.550	Total liabilities
Jumlah ekuitas	6.803.758	9.837.917	Total stockholders' equity
Jumlah pendapatan	139.791.393	58.394.883	Total revenues
Laba (rugi) bersih	(3.034.159)	4.855.184	Net income (loss)
HIM:			HIM:
Jumlah aktiva	60.986.507	36.851.806	Total assets
Jumlah kewajiban	38.585.146	11.764.315	Total liabilities
Jumlah ekuitas	22.401.361	25.087.491	Total stockholders' equity
Jumlah pendapatan	55.563.256	39.224.470	Total revenues
Laba bersih	12.414.423	5.152.344	Net Income

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

- c. Penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) di PT Patriot Andalas (PA) telah dialihkan kepemilikannya kepada Tuan Mairiad Simbolon dan Tuan Charles Antonius Simbolon seharga Rp 10,55 miliar. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2004. Jumlah investasi yang dialihkan adalah sebesar minus Rp 1,60 miliar yang merupakan minus 0,39% dari jumlah ekuitas konsolidasian pada tahun 2004. Jumlah pendapatan usaha yang didekonsolidasi adalah sebesar nihil dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp 8,36 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 2,19 miliar dititipkan kepada Notaris Agus Madjid, S.H., dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat semua prasyarat di dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli telah dipenuhi (*lihat Catatan 18*).

Akuisisi dan divestasi Anak perusahaan tersebut di atas mengakibatkan perubahan pada susunan Anak perusahaan yang dikonsolidasi pada laporan keuangan pada tahun 2004. Sebagai informasi tambahan di bawah ini disajikan perbandingan antara Posisi Laporan Keuangan tahun 2003 terdahulu dengan Posisi Laporan Keuangan tahun 2003 tanpa mengkonsolidasikan HIM dan AMM, sebagai berikut:

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

- c. The Company and PT Agrowiyana (Agro) has transferred its whole of share in PT Patriot Andalas (PA) to Mr. Mairiad Simbolon and Mr. Charles Antonius Simbolon for Rp 10.55 billion. The transaction has been approved by the Commissioner of the Company on December 1, 2004. The total investment that has been transferred is minus Rp 1.60 billion which was minus 0.39% of the total consolidated equity in 2004. Total deconsolidated revenue is nil of the total consolidated revenues in 2004. As of December 31, 2004, the payment that has been received by the Company and Subsidiaries is amounting to Rp 8.36 billion, and the remaining balance of Rp 2.19 billion is deposited to Agus Madjid, S.H., a Notary and will be paid to the Company whenever all condition in the Conditional Deed of Shares Sale and Purchase are fulfill (*see Note 18*).

The acquisition and divestment of Subsidiaries as described above resulted the changes of the composition of the consolidation of the Subsidiaries in 2004. As additional information, the Consolidated Financial Statement of 2003 without consolidating HIM and AMM compared with the previously reported Consolidated Financial Statements are reported below:

	Laporan Terdahulu	Dilaporkan Setelah Dekonsolidasi PA dan Akuisisi AMM dan HIM	
	As Previously Reported	Reported After Deconsolidated of PA and Acquisition of AMM and HIM	
Aktiva lancar	102.059.549	228.260.038	Current assets
Piutang hubungan istimewa	1.189.813	1.189.813	Due from a related party
Penyertaan saham	1.170.209	1.170.209	Investment in shares of stock
Aktiva tetap	229.142.133	302.987.306	Property, plant and equipment
Aktiva pajak tangguhan - bersih	53.230.029	50.371.292	Deferred tax assets - net
Goodwill	2.675.881	91.364.562	Goodwill
Tanaman perkebunan:			Plantations:
Tanaman menghasilkan	353.728.158	371.376.033	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	61.110.093	42.374.564	Immature plantations
Aktiva tidak lancar lainnya	40.137.546	51.206.787	Other non-current assets
Jumlah Aktiva	844.443.411	1.140.300.604	Total assets
Kewajiban lancar	200.299.910	181.746.655	Current liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	6.218.897	6.218.897	Deferred tax liabilities - net
Hutang hubungan istimewa	53.378.367	54.378.367	Due to a related party
Kewajiban tidak lancar lainnya	485.523.427	574.648.067	Other non-current liabilities
Ekuitas	99.022.810	323.308.618	Equity
Laba sebelum taksiran beban pajak dan pos luar biasa	115.800.345	136.760.024	Income before tax expenses and extraordinary item
Pos luar biasa	2.829.197	2.829.197	Extraordinary item
Taksiran beban pajak	38.560.431	46.722.708	Tax expenses
Laba bersih	80.069.111	92.866.513	Net income
Laba bersih per saham dasar	322	40	Income per share - basic

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

4. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, efektif 31 Desember 2004, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah". Oleh sebab itu, laporan keuangan untuk periode sampai dengan pada tanggal 31 Desember 2003 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

	Laporan Terdahulu As previously reported	Disajikan Kembali As restated
Jumlah aktiva	844.443.411	847.079.258
Aktiva tetap - bersih	229.142.133	228.392.570
Beban tangguhan hak atas tanah	-	3.399.977
Aktiva pajak tangguhan	53.230.029	53.215.462
Kewajiban pajak tangguhan	6.218.897	6.357.116
Saldo laba (defisit) awal tahun	(149.914.301)	(147.773.173)
Jumlah ekuitas	99.022.810	101.520.438
Beban pokok penjualan	302.046.591	301.537.303
Taksiran beban pajak	38.560.431	38.713.219
Laba bersih	80.069.111	80.425.611

4. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY AND RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 2i, effective December 31, 2004, the Company changed its accounting policy for landrights to comply with PSAK No. 47, "Accounting for Land". Accordingly, the financial statements for the year ended December 31, 2003 have been restated to reflect such changes with the effects as follows:

Total assets
Property, plant and equipment - net
Deferred expenses of landrights
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Retained earnings (deficits) beginning of year
Total stockholders' equity
Cost of goods sold
Tax expenses
Net income

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2004	2003
Kas:		
Rupiah	1.876.243	198.147
Bank - pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Niaga Tbk.	11.871.909	56.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.896.766	10.003.184
PT Bank Mega Tbk.	2.067.230	-
PT Bank Danamon Tbk.	859.320	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	746.133	1.825.975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	688.496	340.077
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	364.604	5.255.504
PT Bank Central Asia Tbk.	209.113	44.381
PT Bank Muamalat Indonesia	204.280	3.997
PT Bank Permata Tbk.	99.183	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	17.378	901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.934	129.655
PT Bank Bukopin	-	85
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1.486.232	781.011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	936.420	19.630
PT Bank Niaga Tbk.	60.419	3.975.413
PT Bank Danamon Tbk.	17.601	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.129	2.009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	2.137
Jumlah	32.407.390	22.638.357

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash:
Rupiah
Bank - third parties:
Rupiah Accounts:
PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin
US Dollar Accounts:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2004	2003
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 718.553 pada tahun 2004 dan US\$ 193.730 pada tahun 2003)	6.675.356	1.639.928
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 373.091 pada tahun 2004 dan US\$ 235.001 pada tahun 2003)	3.466.016	1.989.284
PT Intan Hevea Indonesia (US\$ 88.777 pada tahun 2004 dan US\$ 32.588 pada tahun 2003)	824.737	275.858
Safic Alcan France (US\$ 76.895 pada tahun 2004)	714.351	-
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 39.570 pada tahun 2004)	367.605	-
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 24.494 pada tahun 2004 dan US\$ 330.674 pada tahun 2003)	227.553	2.799.156
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 14.269 pada tahun 2004 dan US\$ 3.153 pada tahun 2003)	132.565	26.686
Eatland Produce, Singapura (US\$ 165.715 pada tahun 2003)	-	1.402.779
Alcan Rubber Chemical, Amerika (US\$ 143.640 pada tahun 2003)	-	1.215.913
Sri Trang International, Singapura (US\$ 45.864 pada tahun 2003)	-	388.241
Latex Co., Jepang (US\$ 25.357 pada tahun 2003)	-	214.651
PT Sri Sumatera Sejahtera (US\$ 25.050 pada tahun 2003)	-	212.048
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	39.915	7.527
Jumlah Dolar Amerika Serikat	12.448.098	10.172.071
<u>Rupiah:</u>		
PT Multimas Nabati Asahan	4.186.007	-
PT Musim Mas	3.123.548	-
PT Sanggala Nuansadharmas	2.995.273	2.995.273
PT Goodyear Sumatra Plantations	2.027.575	-
PT Nuansa Karya Cipta	934.669	934.668
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	289.853	-
PT Dharma Medipro Serang	139.700	-
UKS Syahrial Sirait	134.035	134.035
PT Bintang Ibeta Perkasa	57.641	1.799.198
PT Kencana Amal Tani	-	208.104
PT Swasti Tunggal Mandiri	-	190.750
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	557.759	189.654
Jumlah	14.446.060	6.451.682
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)	(4.180.540)
	10.265.520	2.271.142
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	22.713.618	12.443.213

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

<u>US Dollar:</u>	
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 718,553 in 2004 and US\$ 193,730 in 2003)	
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 373,091 in 2004 and US\$ 235,001 in 2003)	
PT Intan Hevea Indonesia (US\$ 88,777 in 2004 and US\$ 32,588 in 2003)	
Safic Alcan France (US\$ 76,895 in 2004)	
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 39,570 in 2004)	
Astlett Rubber Inc., Canada (US\$ 24,494 in 2004 and US\$ 330,674 in 2003)	
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 14,269 in 2004 and US\$ 3,153 in 2003)	
Eatland Produce, Singapore (US\$ 165,715 in 2003)	
Alcan Rubber Chemical, USA (US\$ 143,640 in 2003)	
Sri Trang International, Singapore (US\$ 45,864 in 2003)	
Latex Co., Japan (US\$25,357 in 2003)	
PT Sri Sumatera Sejahtera (US\$ 25,050 in 2003)	
Others (each below of Rp 100 million)	
Total US Dollar	
<u>Rupiah:</u>	
PT Multimas Nabati Asahan	
PT Musim Mas	
PT Sanggala Nuansadharmas	
PT Goodyear Sumatra Plantations	
PT Nuansa Karya Cipta	
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	
PT Dharma Medipro Serang	
UKS Syahrial Sirait	
PT Bintang Ibeta Perkasa	
PT Kencana Amal Tani	
PT Swasti Tunggal Mandiri	
Others (each below of Rp 100 million)	
Total	
Less allowance for doubtful accounts	
Total trade receivables from third parties - net	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan):

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2004
Sampai dengan 30 hari	19.852.958
31 hari sampai 60 hari	282.528
61 hari sampai 90 hari	2.440.079
Lebih dari 90 hari	4.318.593
	26.894.158
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)
Jumlah	22.713.618

Selama tahun 2004 dan 2003, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2004
Rupiah	14.446.060
Dolar Amerika Serikat	12.448.098
	26.894.158
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(4.180.540)
Jumlah	22.713.618

b. Pihak hubungan istimewa (lihat catatan 42):

	2004
PT Bakrie Rubber Industry (US\$ 4.941.528 pada tahun 2004 dan dan US\$ 2.078.782 pada tahun 2003)	45.906.796
PT Agro Mitra Madani	-
	45.906.796
Jumlah	45.906.796
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	23.906.796

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued):

The details of aging schedule of trade receivables from third parties are as follows:

	2003	
	10.096.958	Current up to 30 days
	267.768	31 days to 60 days
	1.762.034	61 days to 90 days
	4.496.993	More than 90 days
	16.623.753	
	(4.180.540)	Less allowance for doubtful accounts
	12.443.213	Total

During the year of 2004 and 2003, there is no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company and Subsidiaries believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2003	
	6.451.682	Rupiah
	10.172.071	US Dollar
	16.623.753	
	(4.180.540)	Less allowance for doubtful accounts
	12.443.213	Total

b. Related Parties (see Note 42):

	2003	
	41.908.115	PT Bakrie Rubber Industry (US\$ 4,941,528 in 2004 and US\$ 2,078,782 in 2003)
	1.811.123	PT Agro Mitra Madani
	43.719.238	Total
	(22.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
	21.719.238	Total trade receivable from related parties

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (*lihat catatan 42*) (lanjutan):

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2004
Sampai dengan 30 hari	-
31 hari sampai 60 hari	527.527
61 hari sampai 90 hari	282.188
Lebih dari 90 hari	45.097.081
	45.906.796
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)
Jumlah	23.906.796

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2004
Saldo awal tahun	22.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Penghapusan piutang	-
Jumlah	22.000.000

Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22 miliar atas piutang usaha PT Bakrie Rubber Industry, yang mengalami kesulitan keuangan akibat menurunnya kegiatan perekonomian dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2004
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	45.906.796
	45.906.796
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)
Jumlah	23.906.796

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2004 dan 2003, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan (*lihat Catatan 28*).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related Parties (*see Note 42*) (continued):

The details of aging schedule of trade receivables from related parties are as follows:

	2003	
	2.430.029	Current up to 30 days
	176.066	31 days to 60 days
	195.134	61 days to 90 days
	40.918.009	More than 90 days
	43.719.238	
	(22.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
	21.719.238	Total

The changes of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2003	
	16.000.000	Beginning balance
	6.000.000	Changes during the year:
	-	Addition of allowances
	-	Receivable written-off
	22.000.000	Total

The Company provided an allowance for doubtful accounts amounted to Rp 22 billion of trade receivables from PT Bakrie Rubber Industry, which experience financial difficulties as a result of the decline in economic activities and the Company believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The details of trade receivables from related parties based on currencies are as follows:

	2003	
	26.122.358	Rupiah
	17.596.880	US Dollar
	43.719.238	
	(22.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
	21.719.238	Total

The sales transactions with related parties has been conducted under the normal price, terms and conditions similar with those of third parties principally

In 2004 and 2003, all trade receivables are pledged as collateral for long-term credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries (*see Note 28*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2004
Unidex Pacific Limited	34.676.073
PT Asia Makmur Lestari	14.699.623
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	80.839
Kelompok Tani Plasma	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	494.450
	49.950.985
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(64.710)
Jumlah	49.886.275

Piutang Unidex Pacific Limited sebesar Rp 34,68 miliar merupakan piutang Perusahaan kepada PT Patriot Andalas (PA) yang telah dialihkan kepada Unidex Pacific Limited, perusahaan yang berada di British Virgin Islands, berdasarkan "Assignment Agreement" tanggal 2 Desember 2004 antara Perusahaan dengan Unidex Pacific Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, piutang tersebut akan dibayar paling lambat 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Piutang PT Asia Makmur Lestari sebesar Rp 14,70 miliar merupakan piutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan sebelum diakuisisi oleh Perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat catatan 42):

	2004
Pinjaman staf dan karyawan	5.682.891
Koperasi Karyawan	1.973.989
Yayasan BPP	120.000
Jumlah	7.776.880

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2003	
	-	Unidex Pacific Limited
	-	PT Asia Makmur Lestari
	441.658	Patient of Ibu Kartini Hospital
	46.170	Farmer group of Plasma
	360.107	Others (each below of Rp 100 million)
	847.935	
	(64.710)	Less allowance for doubtful accounts
	783.225	Total

Receivable from Unidex Pacific Limited amounted to Rp 34.68 billion is receivable from PT Patriot Andalas (PA) which has been transferred to Unidex Pacific Limited, a Company domiciled in British Virgin Island, based on "Assignment Agreement" dated December 2, 2004 between the Company and Unidex Pacific Limited. Based on the agreement, the receivable will be paid not more than 9 (nine) months since the date of agreement.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari amounted to Rp 14.70 billion is receivable from PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, arising before acquisition by the Company.

Receivable from patient of Ibu Kartini Hospital is receivable of the Company arising in connection to services by hospital owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical service to communities and companies in the Company surrounding. The receivable is a bill of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

The Company believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. Related parties (see Note 42):

	2003	
	3.170.916	Staff and employees
	208.326	Employee cooperative
	50.000	BPP Foundation
	3.429.242	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (*lihat catatan 42*) (lanjutan):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal tahun	-	256.276
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	-	-
Penghapusan piutang	-	256.276
Jumlah	-	-

Pada tahun 2003, Perusahaan menghapuskan piutang lain-lain yang berasal dari pinjaman karyawan sebesar Rp 256,28 juta sehubungan dengan telah berhentinya karyawan tersebut dari Perusahaan.

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (*see Note 42*) (continued):

The changes of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2004	2003	
	-	256.276	Beginning balance
			Changes during the year:
	-	-	Addition of allowances
	-	256.276	Receivable written-off
Total	-	-	Total

In 2003, the Company wrote off other receivables from staff and employees amounted to Rp 256.28 million due to the resignation of the employees from the Company.

Receivables from staff and employees are not interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2004	2003
Bahan baku		
Karet	911.869	2.086.650
Tandan buah segar	118.687	225.690
	1.030.556	2.312.340
Barang dalam proses		
Karet	351.393	38.649
Barang jadi		
Karet	10.175.053	11.811.292
Minyak kelapa sawit	4.442.848	565.490
Kernel	364.103	315.936
	14.982.004	12.692.718
Bibit tanaman		
Kelapa sawit	968.519	4.436.460
Karet	968.167	911.081
	1.936.686	5.347.541
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	5.887.333	6.094.323
Suku cadang dan perlengkapan	4.292.959	4.016.632
	10.180.292	10.110.955
Jumlah	28.480.931	30.502.203

Pada tahun 2004 dan 2003, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28*).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2004	2003	
			Raw materials
	911.869	2.086.650	Rubber
	118.687	225.690	Fresh fruit bunches
	1.030.556	2.312.340	
			Work-in-process
	351.393	38.649	Rubber
			Finished goods
	10.175.053	11.811.292	Rubber
	4.442.848	565.490	Crude palm oil
	364.103	315.936	Palm kernel
	14.982.004	12.692.718	
			Seedlings
	968.519	4.436.460	Palm oil
	968.167	911.081	Rubber
	1.936.686	5.347.541	
			Materials and supplies
	5.887.333	6.094.323	Fertilizers and chemicals
	4.292.959	4.016.632	Spare parts and supplies
	10.180.292	10.110.955	
Total	28.480.931	30.502.203	Total

In 2004 and 2003, all inventories of the Company and certain Subsidiaries were pledged as collateral for long-term credit facilities obtained from Credit Suisse and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*see Note 28*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2004, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28*).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8,39 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2004 dan Rp 8,39 miliar dan US\$ 3,65 juta pada tahun 2003 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

In 2004, all inventories were pledged as collateral for long-term credit facilities of PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary, obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*see Note 28*).

Certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 8.39 billion and US\$ 4.65 million in 2004 and Rp 8.39 billion and US\$ 3.65 million in 2003, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran pajak penghasilan pasal 22, pasal 25 dan fiskal luar negeri yang dapat dikompensasikan terhadap pajak penghasilan badan Perusahaan dan Anak perusahaan. Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu masih mengalami rugi fiskal (*lihat Catatan 39*).

9. PREPAID TAXES

Prepaid taxes consist of prepayments of income taxes Articles 22, 25 and fiscal overseas (travel tax) which can be compensated against the corporate income taxes of the Company and Subsidiaries. In 2004 and 2003, the Company and certain Subsidiaries were still experiencing fiscal losses (*see Note 39*).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2004	2003
Sewa	603.201	685.731
Asuransi	453.007	214.440
Agency fee (<i>lihat Catatan 28 butir a</i>)	152.916	507.292
Lain-lain	369.538	454.728
Jumlah	1.578.662	1.862.191

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

Rent
Insurance
Agency fee (<i>see Note 28 point a</i>)
Others
Total

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2004	2003
Pemasok		
Leonard Djajali	5.134.624	4.232.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.814.567	1.837.286
Jumlah pemasok	6.949.191	6.069.786
Kontraktor	5.377.189	1.260.898
Perjalanan dinas	224.612	478.568
Lain-lain	2.511.854	525.349
Jumlah	15.062.846	8.334.601

11. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies and travelling and to contractors, as follows:

Suppliers
Leonard Djajali
Others (each below of Rp 1 billion)
Total suppliers
Contractor
Travelling
Others
Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	2004	2003
PT United Sumatra Rubber Products	10,00 %	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29	149.377	141.103
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46	35.473	29.106
		696.203	681.562
Uang muka penyertaan saham: PT Prasetya Utama		1.000.000	1.000.000
		1.696.203	1.681.562
Dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	(511.353)
Bersih		1.184.850	1.170.209

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

PT United Sumatra Rubber Products
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Advance on investment in shares of stock: PT Prasetya Utama
Less allowance for unrecoverable investment in shares of stock
Net

Pada tahun 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, penyertaan saham tersebut dicatat sebagai uang muka penyertaan saham menunggu kelengkapan persyaratan administrasi dan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

In 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) a Subsidiary made an investment amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetya Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. As of December 31, 2004 and 2003, the above investment in shares of stock is still recorded as an advance for investment in shares of stock waiting for the completeness of administration requirements and approval from the Department of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah piutang hubungan istimewa bersih tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1,60 miliar dan Rp 1,19 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2004 dan 2003, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

13. DUE FROM A RELATED PARTY

This account represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bear no interest and no fixed schedule repayment. As of December 31, 2004 and 2003, net due from a related party amounting to Rp 1.60 billion and Rp 1.19 billion, respectively.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2004 and 2003, there is no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2004
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	27.390.147
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	1.343.510
Bersih	28.733.657

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Anak perusahaan), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (*lihat Catatan 44 butir b*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 44 butir a*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana PT Agrowiyana, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 44 butir c*).

Luas tanah petani plasma atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 31 hektar senilai Rp 90,47 juta dan 864 hektar senilai Rp 9,13 miliar masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	2003
	19.308.647
	3.102.422
Bersih	22.411.069

- a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
- b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma

Net

a. This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (a Subsidiary), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project had been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (*see Note 44 point b*). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (a Subsidiary), Danamon and certain cooperatives (*see Note 44 point a*). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.

b. This account represents advances given by PT Agrowiyana, a Subsidiary, awaiting reimbursement from banks as lenders, to develop the Nucleus Estate Smallholders (PIR) Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi regarding to agreements between Subsidiaries and PIR Plasma Projects (*see Note 44 point c*).

Plasma farmer's areal of immature plantations is approximately 31 hectares equivalent to Rp 90.47 million and 864 hectares equivalent to Rp 9.13 billion, respectively, for 2004 and 2003.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

14. DUE FROM PLASMA (continued)

The details and changes of the Plasma project are as follows:

2004				
	Pembiayaan oleh Bank Funded by Bank	Dana Talangan Anak perusahaan Advances from Subsidiaries	Jumlah Amount	
Saldo 31 Desember 2003	76.689.695	22.411.069	99.100.764	Balance December 31, 2003
Biaya pengembangan	2.494.588	8.863.755	11.358.343	Development costs
Biaya lain-lain	-	566.882	566.882	Other expenses
Pelunasan dari petani plasma	(7.177.644)	(3.108.049)	(10.285.693)	Payment made by plasma
Saldo 31 Desember 2004	72.006.639	28.733.657	100.740.296	Balance December 31, 2004
2003				
	Pembiayaan oleh Bank Funded by Bank	Dana Talangan Anak perusahaan Advances from Subsidiaries	Jumlah Amount	
Saldo 31 Desember 2002	77.362.308	22.108.079	99.470.387	Balance December 31, 2002
Biaya pengembangan	6.020.345	13.493.442	19.513.787	Development costs
Biaya lain-lain	-	270.870	270.870	Other expenses
Pelunasan dari petani plasma	(6.692.958)	(13.461.322)	(20.154.280)	Payment made by plasma
Saldo 31 Desember 2003	76.689.695	22.411.069	99.100.764	Balance December 31, 2003

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of plasma are as follows:

	2004	2003	
Sampai dengan 30 hari	2.108.782	272.075	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	555.095	624.336	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	990.280	826.925	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	25.079.500	20.687.733	More than 90 days
Jumlah	28.733.657	22.411.069	Total

PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

PT Agrowiyana and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

31 Desember 2004 December 31, 2004					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	118.907.135	37.435.862	1.819.455	154.523.542	Rubber
Kelapa sawit	353.100.482	2.695.587	259.695	355.536.374	Oil palm
	472.007.617	40.131.449	2.079.150	510.059.916	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	31.307.245	21.909.018	674.372	52.541.891	Rubber
Kelapa sawit	86.972.214	17.150.063	76.728	104.045.549	Oil palm
	118.279.459	39.059.081	751.100	156.587.440	
Nilai Buku	353.728.158	1.072.368	1.328.050	353.472.476	Net Book Value

31 Desember 2003 December 31, 2003					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	102.901.796	19.396.402	3.391.063	118.907.135	Rubber
Kelapa sawit	348.801.203	4.332.888	33.609	353.100.482	Oil palm
	451.702.999	23.729.290	3.424.672	472.007.617	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	28.960.712	4.409.335	2.062.802	31.307.245	Rubber
Kelapa sawit	70.031.615	16.948.884	8.285	86.972.214	Oil palm
	98.992.327	21.358.219	2.071.087	118.279.459	
Nilai Buku	352.710.672	2.371.071	1.353.585	353.728.158	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2004 (Dalam Ha) (In Ha)	2003 (Dalam Ha) (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	16.101	16.558	Kisaran - North Sumatra
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663	Pasaman - West Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	3.856	3.855	Tungkal Ulu - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.694	-	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Jumlah	32.314	29.076	Total

Pada tahun 2004, penambahan tanaman menghasilkan termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2003 dari tanaman menghasilkan yang berasal dari akuisisi PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan sebesar Rp 17,65 miliar (*lihat Catatan 3*). Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp 23,24 miliar dan Rp 21,36 miliar.

In 2004, addition of mature plantations includes net book value of beginning year 2003 from mature plantations arising from acquisition of PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, amounting to Rp 17.65 billion (*see Note 3*). In 2004 and 2003, amortization expense of mature plantations is amounting to Rp 23.24 billion and Rp 21.36 billion, respectively.

Luas tanah petani plasma atas tanaman menghasilkan adalah seluas 7.570 hektar senilai Rp 69,82 miliar dan 11.022 hektar senilai Rp 104,01 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

In 2004 and 2003, mature plantations area of plasma farmer is approximately 7,570 hectares equivalent to Rp 69.82 billion and 11,022 hectares equivalent to Rp 104.01 billion, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Desember 2004 December 31, 2004				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Biaya Additional Cost	Reklasifikasi ke TM Reclass to Mature	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	32.750.532	10.944.667	21.431.114	22.264.085
Kelapa sawit	28.359.561	31.533.842	4.316.978	55.576.425
Jumlah	61.110.093	42.478.509	25.748.092	77.840.510

Carrying Value
Rubber
Oil palm
Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2004 (Dalam Ha) (In Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	3.945
Tungkal Ulu - Jambi	286
Sanggau - Kalimantan Barat	-
Jumlah	4.231

15. PLANTATIONS (continued)

b. Immature Plantations

31 Desember 2003 December 31, 2003				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Biaya Additional Cost	Reklasifikasi ke TM Reclass to Mature	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	36.082.645	16.634.981	19.967.094	32.750.532
Kelapa sawit	24.497.388	8.237.658	4.375.485	28.359.561
Jumlah	60.580.033	24.872.639	24.342.579	61.110.093

Carrying Value
Rubber
Oil palm
Total

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2003 (Dalam Ha) (In Ha)
Kisaran - North Sumatra	3.243
Tungkal Ulu - Jambi	260
Sanggau - West Kalimantan	2.055
Total	5.558

Kisaran - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi
Sanggau - West Kalimantan
Total

Pada tahun 2004, pengurangan tanaman belum menghasilkan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke akun aktiva dalam penyelesaian (*lihat catatan 16*).

In 2004, deduction of immature plantations includes reclasification of immature plantations to Construction-in-Progress (*see Note 16*).

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2004 dan 2003 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs. In 2004 and 2003, no interest expense was capitalized.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28 butir a*). Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh tanaman perkebunan HIM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari PT Bank Niaga Tbk. (*lihat Catatan 28 butir d*).

For the year ended December 31, 2004 and 2003, the whole plantations of the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loan obtained from Credit Suisse and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*see Note 28 point a*). On December 31, 2004, the whole of plantations of HIM were pledged as collateral for long-term loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (*see Note 28 point d*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2004, tidak terdapat area yang dialokasikan kepada Pemda Asahan. Pada tahun 2003, Perusahaan mengalokasikan tanah seluas 23 hektar yang berasal dari tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II, Asahan untuk pengembangan pelurusan sungai Beluru dan asrama haji. Rugi sehubungan dengan alokasi tersebut di atas adalah sebesar Rp 153,54 juta disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (*lihat Catatan 47 butir b*).

Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi (*replanting*) yaitu masing-masing sebesar Rp 1,33 miliar, dan Rp 1,20 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2003, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan atas tanaman karet belum menghasilkan yang *unplantable* sebesar Rp 613,29 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

15. PLANTATIONS (continued)

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, since there is no insurance company which is able to provide sufficient coverage.

In 2004, there was no land area allocated to the Local Government of Asahan. In 2003, the Company allocated land right of 23 hectares from its mature and immature plantations to Local Government of Asahan for the flattening of Sungei Beluru and the development of "Asrama Haji". Loss on those allocation amounted to Rp 153.54 million is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income (*see Note 47 point b*).

In 2004 and 2003, the Company incurred loss from replanting (land clearing area) from mature plantation to immature plantation amounting to Rp 1.33 billion and Rp 1.20 billion which is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income.

In 2003, the Company incurred loss from unplantable (land clearing area) from immature plantation amounting to Rp 613.29 million which is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income.

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2004 December 31, 2004				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	Carrying Value Direct Ownership
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	30.511.334	550.000	2.897.470	28.163.864	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	18.108.049	7.652.540	931.374	24.829.215	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	72.122.465	24.314.205	2.826.826	93.609.844	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	182.736.424	69.704.226	776.893	251.663.757	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.401.563	4.179.545	918.472	16.662.636	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.487.911	2.581.908	978.481	10.091.338	Furniture and office equipment
Jumlah	325.367.746	108.982.424	9.329.516	425.020.654	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2004 December 31, 2004				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	3.248.296	1.491.572	-	4.739.868
				<u>Asset Under Capital Lease Transportation equipment</u>
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	2.488.748	4.184.245	3.100.706	3.572.287
Bangunan dan prasarana	391.969	6.943.630	1.464.722	5.870.877
Mesin dan peralatan	28.177.930	21.667.553	3.847.740	45.997.743
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	-	2.200.000	-	2.200.000
				<u>Construction-in-Progress Roads, bridges and ditches Buildings and improvements Machinery and equipment ORACLE application software</u>
Jumlah	31.058.647	34.995.428	8.413.168	57.640.907
				<u>Total</u>
Jumlah Nilai Tercatat	359.674.689	145.469.424	17.742.684	487.401.429
				<u>Total Carrying Value</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	5.867.997	3.879.299	492.202	9.255.094
Bangunan dan prasarana	26.249.827	7.259.094	241.446	33.267.475
Mesin dan peralatan	84.606.263	28.575.842	671.732	112.510.373
Alat pengangkutan	8.879.732	2.920.107	700.431	11.099.408
Peralatan dan perabot kantor	5.007.826	2.092.067	969.273	6.130.620
				<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership Roads, bridges and ditches Buildings and improvement Machinery and equipment Transportation equipment Furniture and office equipment</u>
Jumlah	130.611.645	44.726.409	3.075.084	172.262.970
				<u>Total</u>
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	670.474	519.294	-	1.189.768
				<u>Asset Under Capital Lease Transportation equipment</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	131.282.119	45.245.703	3.075.084	173.452.738
				<u>Total Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Nilai Buku Bersih	228.392.570			313.948.691
				Net Book Value

31 Desember 2003 December 31, 2003				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	33.301.285	349.395	3.139.346	30.511.334
Jalan, jembatan dan saluran air	9.577.507	8.536.542	6.000	18.108.049
Bangunan dan prasarana	66.379.295	6.128.433	385.263	72.122.465
Mesin dan peralatan	177.563.285	5.825.213	652.074	182.736.424
Alat pengangkutan	10.983.465	3.269.573	851.475	13.401.563
Peralatan dan perabot kantor	5.763.891	2.852.284	128.264	8.487.911
				<u>Carrying Value Direct Ownership Land Roads, bridges and ditches Buildings and improvement Machinery and equipment Transportation equipment Furniture and office equipment</u>
Jumlah	303.568.728	26.961.440	5.162.422	325.367.746
				<u>Total</u>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2003 December 31, 2003				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat Pengangkutan	1.806.065	1.442.231	-	3.248.296	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	4.852.046	3.130.069	5.493.367	2.488.748	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	541.500	1.775.217	1.924.748	391.969	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	30.615.192	752.241	3.189.503	28.177.930	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.604.411	-	1.604.411	-	ORACLE application software
Jumlah	37.613.149	5.657.527	12.212.029	31.058.647	Total
Jumlah Nilai Tercatat	342.987.942	34.061.198	17.374.451	359.674.689	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	2.827.874	-	2.827.874	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	4.320.034	1.547.963	-	5.867.997	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	22.687.844	3.928.045	366.062	26.249.827	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	68.468.236	16.663.346	525.319	84.606.263	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.355.513	1.130.927	606.708	8.879.732	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.429.576	703.343	125.093	5.007.826	Furniture and office equipment
Jumlah	111.089.077	23.973.624	4.451.056	130.611.645	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat Pengangkutan	291.341	379.133	-	670.474	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	111.380.418	24.352.757	4.451.056	131.282.119	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	231.607.524			228.392.570	Net Book Value

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on property, plant and equipment represent sales and write-off of obsolete property, plant and equipment with details as follows:

	2004	2003	
Penjualan aktiva tetap			Assets sold
Nilai buku	170.351	366.421	Book value
Harga jual	307.500	623.442	Selling price
Laba penjualan aktiva tetap	137.149	257.021	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba/rugi penghapusan aktiva tetap			Gain (loss) from disposal of property, plant and equipment
Nilai buku	(803.583)	(33.473)	Book value
Perolehan aktiva tetap baru melalui tukar tambah	213.500	-	Cost of new property, plant and equipment through trade in
Harga beli	(63.000)	-	Acquisition price
Penyertaan saham (lihat Catatan 3a)	1.125.000	-	Investment in share (see Note 3 point a)
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	609.066	223.548	Gain on sale/disposal of property, plant and equipment

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Harga Pokok Produksi	28.166.114	22.859.826
Beban Umum dan Administrasi	6.088.067	2.091.647
Jumlah	34.254.181	24.951.473

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2004				
	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion	Akumulasi Biaya Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	10%-50%	3.572.287	September 2006	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana (<i>lihat catatan 44 butir k dan l</i>)	0%-70%	5.870.877	Desember December 2006	Buildings and improvements (see Notes 44 point k and l)
Mesin dan peralatan	70%-80%	45.997.743	Maret March 2006	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak (<i>lihat Catatan 44 butir i, j dan k</i>)	40%	2.200.000	Januari January 2006	Application software (see Notes 44 point i, j and k)
Jumlah		57.640.905		Total

2003				
	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion	Akumulasi Biaya Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 90%	2.488.748	Akhir End of 2004	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	65% - 95%	391.969	pertengahan Mid of 2004	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	95%	28.177.930	pertengahan Mid of 2004	Machinery and equipment
Jumlah		31.058.647		Total

Pada tahun 2004, penambahan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya nilai buku bersih awal tahun 2003 dari aktiva tetap yang berasal dari akuisisi PT Agro Mitra Madani (AMM) dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 71,75 miliar dan Rp 7,25 miliar (*lihat Catatan 3*).

Pada tahun 2004, penurunan/reklasifikasi aktiva tetap termasuk didalamnya penurunan aktiva tetap PT Patriot Andalas (PA), Anak perusahaan, sebesar Rp 6,47 miliar, sehubungan dengan pengalihan (divestasi) saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada PA yang dialihkan pada tanggal 9 Desember 2004.

Pada tahun 2004, penambahan aktiva dalam penyelesaian termasuk reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 345,33 juta.

Penambahan aktiva tetap di tahun 2004 dan 2003 meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 8,41 miliar dan Rp 12,21 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

The details of depreciation charged are as follows:

The details of construction-in-progress are as follows:

In 2004, addition/reclassification of property, plant and equipment includes net book value of beginning year 2003 arising from acquisition of PT Agro Mitra Madani (AMM) and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to Rp 71.75 billion and Rp 7.25 billion, respectively (*see Note 3*).

In 2004, deduction/reclassification of property, plant and equipment includes deduction of property, plant and equipment of PT Patriot Andalas (PA), a Subsidiary, amounting to Rp 6.47 billion, regarding to divesting shares of the Company and certain Subsidiaries in PA on December 9, 2004.

In 2004, addition of construction in progress includes reclassification of immature plantations to construction in progress amounting to Rp 345.33 million.

Addition of property, plant and equipment in 2004 and 2003 consists of reclassification of construction in progress amounted to Rp 8.41 billion and Rp 12.21 billion, respectively, to related account.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penurunan tanah di tahun 2003 meliputi penyajian kembali beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 2,49 miliar pada tanggal 31 Desember 2004 ke akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah" dalam neraca. Disamping itu, Perusahaan melakukan penyajian kembali atas amortisasi tanah yang dilakukan pada periode sebelumnya sebesar Rp 654,26 juta, karena aktiva tetap tanah tidak boleh disusutkan (*lihat catatan 2j dan 4*).

Penurunan akumulasi penyusutan tanah di tahun 2003 meliputi penyajian kembali amortisasi tanah yang seharusnya tidak disusutkan masing-masing sebesar Rp 2,14 miliar ke akun "Saldo Laba" dalam neraca dan Rp 654,26 juta ke akun "Aktiva Tetap - Tanah" dalam neraca, dan Rp 32,49 juta ke akun "Akumulasi Amortisasi Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" dalam neraca.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2004 dan 2003.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 730,81 miliar dan Rp 465,9 miliar pada tahun 2004 dan 2003 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2004 dan 2003, seluruh aktiva tetap Perusahaan, PT Agrowiyana dan PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Japan Asia Investment Co. Ltd. (*lihat Catatan 27 dan 28*). Pada tahun 2004, seluruh aktiva tetap AMM berupa mesin-mesin, peralatan produksi, investasi kantor dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 28*).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2004, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (*lihat Catatan 44 butir k dan l*).

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Decrease of land in 2003 consists of restatement of deferred expense of landrights amounted to Rp 2.49 billion on December 31, 2004 to "Deferred Expense of Landrights" account in the balance sheets. In addition, the Company restated amortization of land rights which was done in the previous period amounting to Rp 654.26 million, since the landrights should not be depreciated (*see Notes 2j and 4*).

Deduction of accumulated depreciation of land in 2003 consists of restatement of amortization of landrights which should not be depreciated amounting to Rp 2.14 billion to account "Retained Earnings" account in the balance sheets, and Rp 654.26 million to "Property, Plant and Equipment - Land" account in the balance sheets, and Rp 32.49 million to "Accumulated Amortization Deferred Expense of Landrights" account in the balance sheets.

The Company and Subsidiaries' management believe that there is no impairment of assets in 2004 and 2003.

Property, plant and equipment under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earth quake and other risks under blanket policies of Rp 730.81 billion and Rp 465.9 billion in 2004 and 2003, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

In 2004 and 2003, all property, plant and equipment of the Company, PT Agrowiyana and PT Kilang Vecolina, Subsidiaries, consisting of machineries, land and building are pledged as collateral to the long-term debts obtained from Credit Suisse, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Japan Asia Investment Co. Ltd. (*see Notes 27 and 28*). In 2004, all property, plant and equipment of AMM consisting of machineries, production equipments, office equipments and transportation equipments are pledged as collateral to the long-term debts obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*see Note 28*).

Construction in progress of building and improvements in 2004, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (*see Notes 44 point k and l*).

17. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2004
Saldo awal tahun	2.675.881
Penambahan tahun berjalan sehubungan dengan akuisisi (<i>lihat Catatan 3a dan 3b</i>)	91.458.251
Penurunan tahun berjalan sehubungan dengan divestasi (<i>lihat Catatan 3c</i>)	(1.300.000)
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi (<i>lihat catatan 38</i>)	(145.686)
Saldo akhir tahun	92.688.446

17. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of assets of Subsidiaries and the net values of the Subsidiaries. The details are:

	2003	
	2.929.901	Balance at beginning of the year
	-	Addition in current year in connection with acquisition (<i>see Notes 3a and 3b</i>)
	-	Deduction in current year in connection with divestment (<i>see Note 3c</i>)
	(254.020)	Less amortization, presented under "Other Income (Expenses) - Miscellaneous Net" in the consolidated statements of income (<i>see Note 38</i>)
	2.675.881	Balance at end of the year

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

18. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2004
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk:	
Deposito berjangka	8.628.117
Rekening giro	159.221
Rekening lain-lain tanpa bunga	-
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.220.837
d. Notaris Agus Madjid, S.H.	2.194.400
Jumlah	15.822.575

- a. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas PT Agrowiyana (Agrowiyana) dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) yang merupakan Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, dana dalam pembatasan BPP telah dicairkan atas persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (*lihat Catatan 44 butir a*).
- b. Deposito berjangka Agrowiyana pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agrowiyana bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 44 butir b*).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank (*lihat Catatan 44 butir a1 dan a2*).
- d. Merupakan sisa pembayaran penjualan saham pada PTPatriot Andalas (PA) menunggu terpenuhinya prasyarat yang tertuang dalam Perjanjian Pengikatan Untuk Jual Beli Saham PA No. 26 tanggal 11 Nopember 2004 oleh Notaris Agus Madjid, S.H. (*lihat Catatan 3*).

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2004, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana, Anak perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo Jambi dengan luas areal 10.000 Ha, dan Kabupaten Sarolangun Jambi dengan luas areal 10.000 Ha.

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2003	
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk:		a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
Time deposits	2.465.728	Time deposits
Checking accounts	1.341.983	Checking accounts
Other non-interest bearing accounts	8.628.117	Other non-interest bearing accounts
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	b. PT Bank Muamalat Indonesia
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	833.885	c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
d. Agus Madjid, S.H., a Notary	-	d. Agus Madjid, S.H., a Notary
Total	16.889.713	Total

- a. Cash in banks, time deposits, and non-interest bearing time deposits represent cash balances of certain Subsidiaries, PT Agrowiyana (Agrowiyana) and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account was transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon. On April 19, 2004, BPP's restricted funds have been withdrawn based on an approval from PT Bank Danamon Tbk. (*see Note 44 point a*).
- b. Time deposits of PT Agrowiyana, a Subsidiary, at PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of PT Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. PT Agrowiyana acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (*see Note 44 point b*).
- c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Koperasi Unit Desa which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP but limited to the purpose and need of the plasma farmers. This account incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers. This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank (*see Notes 44 point a1 and a2*).
- d. This account represent the remaining balance of payment for the sale of shares in PT Patriot Andalas (PA) awaiting for fulfillment of all requirement that stated on the Deed of Shares Sale and Purchase of PA No. 26 dated November 11, 2004 by Agus Madjid, S.H., a notary (*see Note 3*).

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

In 2004, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana regarding to the new development project of oil palm plantations in Muara Tebo, Jambi of 10,000 Ha and Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan pada saat AMM belum beroperasi. Beban ditangguhkan tersebut terdiri dari beban perijinan dan legalitas.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenses incurred by PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, before its commercial operation. This consists of permit and legal expenses.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2004
Beban tangguhan hak atas tanah (<i>lihat Catatan 4</i>)	10.416.812
Akumulasi amortisasi	(245.288)
Jumlah	10.171.524

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	2003	
	3.521.896	Deferred charges of landright (<i>see Note 4</i>)
	(121.919)	Accumulated amortization
Total	3.399.977	

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2004
Saldo awal	121.919
Beban amortisasi tahun berjalan	123.369
Jumlah	245.288

The movement of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2003	
	32.490	Beginning balance
	89.429	Amortization expense during the year
Total	121.919	

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2004
<u>Pihak ketiga:</u>	
Dolar Amerika Serikat:	
PT Riau Alamindo Sejahtera	
(US\$ 674.371 pada tahun 2004 dan	
US\$ 497.427 pada tahun 2003)	6.264.911
PT Sari Persada Raya	-
PT Pangkatan Indonesia (Tolan)	-
UD Laxindo (US\$ 112.590 pada tahun 2003)	-
PT Sumber Agrindo Sejahtera	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 500 juta)	661.510
	<u>6.926.421</u>
Rupiah:	
PT Kwalintan Sawit Selatan	2.240.172
PT Tri Agung Jaya	729.977
PD Kencana Agung	611.058
KUD Sungai Aur I	531.347
PT Gresik Cipta Sejahtera	531.049
PT Bintika Kusuma	282.726
PT Pertani	665.905
PT Alam Tirtasari	-
PT Sentana Adidaya Pratama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.077.336
	<u>14.669.570</u>
Jumlah	21.595.991

22. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	2003	
<u>Third parties:</u>		
US Dollar:		
PT Riau Alamindo Sejahtera		
(US\$ 674,371 in 2004 and		
US\$ 497,427 in 2003)	4.210.715	
PT Sari Persada Raya	5.680.905	
PT Pangkatan Indonesia (Tolan)	1.923.379	
UD Laxindo (US\$ 112,590 in 2003)	1.042.023	
PT Sumber Agrindo Sejahtera	984.596	
Others (each below of Rp 500 million)	-	
	<u>13.841.618</u>	
Rupiah:		
PT Kwalintan Sawit Selatan	2.309.410	
PT Tri Agung Jaya	173.725	
PD Kencana Agung	712.399	
KUD Sungai Aur I	-	
PT Gresik Cipta Sejahtera	635.259	
PT Bintika Kusuma	724.025	
PT Pertani	-	
PT Alam Tirtasari	2.182.185	
PT Sentana Adidaya Pratama	1.325.562	
Others (each below of Rp 500 million)	5.328.852	
	<u>13.391.417</u>	
Total	27.233.035	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

22. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2004
Sampai dengan 30 hari	12.426.050
31 hari sampai 60 hari	2.490.524
61 hari sampai 90 hari	1.795.142
Lebih dari 90 hari	4.884.275
Jumlah	21.595.991

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2004
Dolar Amerika Serikat	6.926.421
Rupiah	14.669.570
Jumlah	21.595.991

22. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of aging schedule for trade payables, which are determined by the date of invoices, are as follows:

	2003	
13.304.771		Current up to 30 days
4.343.269		31 days to 60 days
2.705.575		61 days to 90 days
6.879.420		Over than 90 days
27.233.035		Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2003	
13.841.618		US Dollar
13.391.417		Rupiah
27.233.035		Total

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2004
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rye Investment Ltd. (lihat catatan 44 butir d)	2.627.387
PT Triroyal Timur Raya	672.867
CV Melaju	567.976
De Smith Engineering	488.766
UD Jaya	362.652
CV Apotik Matahari	2.851
PT Bintang Ibete Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.140.576
	10.863.075
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>	
PT Dana Pensiun Bakrie	5.206.734
Koperasi Karyawan	-
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775
	5.407.509
Jumlah	16.270.584

Pada tahun 2003, hutang koperasi karyawan merupakan hutang yang berkaitan dengan dana talangan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan.

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2003	
7.506.820		<u>Third parties:</u>
-		Rye Investment Ltd. (see Note 44 point d)
-		PT Triroyal Timur Raya
1.221.914		CV Melaju
595.184		De Smith Engineering
585.397		UD Jaya
1.819.068		CV Apotik Matahari
		PT Bintang Ibete Perkasa
4.369.998		Others (each below of Rp 500 million)
16.098.381		
		<u>Related parties (see Note 42):</u>
5.466.482		PT Dana Pensiun Bakrie
5.988.259		Employee cooperative
200.775		PT Asuransi Ikrar Lloyd
11.655.516		
27.753.897		Total

In 2003, payable to Employee cooperative is related to advance payment for the Company's operation.

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2004
Gaji, upah dan tunjangan	6.081.589
Listrik, telepon dan air	731.476
Jasa profesional	630.406
Bunga	74.656
Denda pajak	20.000
Jamsostek	13.527
Lain-lain	1.078.145
Jumlah	8.629.799

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2003	
	3.280.562	Salaries and fringe benefits
	433.005	Electricity, telephone and water
	319.817	Professional fees
	77.781	Interest
	285.842	Tax penalties
	169.260	Jamsostek
	1.097.133	Others
Total	5.663.400	

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2004
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	331.263
Pasal 22	32.303
Pasal 23	749.091
Pasal 26	4.500.278
Pasal 29 (<i>lihat catatan 39</i>)	6.540.160
Pajak Bumi dan Bangunan	1.883.009
Pajak Pertambahan Nilai	5.304.259
Retribusi Pajak Daerah	1.301
Jumlah	19.341.664

25. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2003	
	788.668	Income taxes:
	432	Article 21
	1.139.485	Article 22
	5.275.011	Article 23
	2.024.809	Article 26
	5.086.160	Article 29 (<i>see Note 39</i>)
	4.895.996	Land and Building Tax
	-	Value Added Tax
	-	Local Tax
Total	19.210.561	

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/207/03/115/04 tanggal 17 Januari 2004 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perusahaan untuk masa pajak tahun 2003 adalah sebesar Rp 106,40 juta. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 7,90 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

Based on Decision Letter No. 00007/207/03/115/04 of the Directorate General of Taxation dated January 17, 2004, it was determined that total payable of Value Added Tax (VAT) for the year 2003 amounted to Rp 106.40 million. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 7.90 billion is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00002/207/02/115/03 tanggal 15 Maret 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan untuk masa pajak tahun 2002 adalah sebesar Rp 289,8 juta. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 15,51 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

Based on decision letter No. 00002/207/02/115/03 of the Directorate General of Taxation dated March 15, 2003, it was determined that total payable of Value Added Tax for the year 2002 amounted to Rp 289.80 million. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 15.51 billion is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

Pada tanggal 20 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan tahun 2001. Berdasarkan STP tersebut, denda pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 665,28 juta. Pada tanggal 4 April 2003, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Pada tanggal 27 Mei 2003, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-2039/WPJ.01/KB.1006.2003, denda pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 399,23 juta. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 266,15 juta dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

On June 20, 2001, the Company received the Tax Assessment Letter for 2001 tax on the acquisition of land and building. Based on the letter, the tax penalty amounting to Rp 665.28 million should be paid by the Company. On April 4, 2003, the Company filed an objection letter on the Tax Assessment Letter. Based on the Decision Letter No. KEP-2039/WPJ.01/KB.1006.2003 of the Directorate General of Taxation dated May 27, 2003, the objection was approved and therefore, the tax penalty for 2001 has been adjusted to Rp 399.23 million. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 266.15 million is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

25. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00057/203/01/018/03 tanggal 30 April 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 23 (termasuk denda pajak) PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah sebesar Rp 24,65 juta. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 211,87 juta dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00063/201/01/018/03 tanggal 30 April 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 21 (termasuk denda) PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah sebesar Rp 10,44 juta. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 5,89 juta dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

Sesuai dengan Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/504/01/018/03 tanggal 30 April 2003 ditetapkan bahwa jumlah hutang Pajak Penghasilan Pasal 26 PT Kilang Vecolina untuk masa pajak tahun 2001 adalah nihil. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 169,24 juta dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 38*).

25. TAXES PAYABLE (continued)

Based on decision letter No. 00057/203/01/018/03 of the Directorate General of Taxation dated April 30, 2003, it was determined that total payable of Article 23 (including tax penalties) of PT Kilang Vecolina for the year 2001 amounted to Rp 24.65 million. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 211.87 million is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

Based on decision letter No. 00063/201/01/018/03 of the Directorate General of Taxation dated April 30, 2003, it was determined that total payable of Article 21 (including tax penalties) of PT Kilang Vecolina for the year 2001 amounted to Rp 10.44 million. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 5.89 million is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

Based on decision letter No. 00018/504/01/018/03 of the Directorate General of Taxation dated April 30, 2003, it was determined that total payable of Article 26 (including tax penalties) of PT Kilang Vecolina for the year 2001 is nil. The difference between tax payable arising from the result of tax assessment and bookkeeping amounting to Rp 169.24 million is presented as "Other Income (Expenses) - Miscellaneous - Net" (*see Note 38*).

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2004
PT Parombunan	-
PT Musim Mas	-
PT Kepok Raja Medan	-
PT Multimas Nabati	-
PT Pribumi Jaya, Perdagangan	-
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 500 juta)	732.121
Jumlah	732.121

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2003	
	6.517	PT Parombunan
	18.815.000	PT Musim Mas
	5.309.091	PT Kepok Raja Medan
	4.169.404	PT Multimas Nabati
	968.515	PT Pribumi Jaya, Perdagangan
	1.497.372	Others (each below of Rp 500 million)
	30.765.899	Total

27. HUTANG JANGKA PENDEK

Pada tanggal 8 Desember 1997, PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian pembelian Wesel Konversi (*Convertible Notes*) yang diterbitkan oleh Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC).

Pada tanggal 1 Januari 2001, JAIC telah menyetujui proposal restrukturisasi yang diajukan KV. Tanggal jatuh tempo wesel diperpanjang hingga 31 Desember 2004 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun, dimana 5% akan dibayar secara kuartalan dan 2,5% sisanya akan diakumulasi dan harus dibayar paling lambat pada tanggal 31 Desember 2004 atau pada saat wesel dikonversi menjadi saham.

27. SHORT TERM LOAN

On December 8, 1997, PT Kilang Vecolina (KV), a Subsidiary, entered into a Convertible Notes Purchase Agreement with Japan Asia Investment Co. Ltd. (JAIC).

On January 1, 2001, JAIC agreed to the debt-restructuring proposal submitted by KV. The repayment schedule of the convertible notes is extended up to December 31, 2004 with interest rate of 7.5% per year, whereby the 5% portion will be paid quarterly and the remaining 2.5% will be accumulated and paid before December 31, 2004 or when the convertible notes are converted to equity.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

27. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Wesel konversi ini dijamin dengan seluruh tanah, bangunan dan mesin-mesin pabrik di kawasan Industri Karawang, Jawa Barat (*lihat catatan 16*).

Pada tanggal 18 Nopember 2003, JAIC telah mengalihkan piutang (cessie) sebesar US\$ 5.000.000 kepada Ficus Corporate Ltd, perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Berdasarkan hasil negosiasi antara PT Kilang Vecolina (KV) dengan Ficus Corporate Ltd, telah disetujui penghapusan bunga tertunggak sebesar US\$ 316,5 ribu (setara Rp 2,83 miliar) yang oleh KV telah disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Pada tanggal 30 Desember 2003, Ficus Corporate Ltd telah mengalihkan piutang tersebut kepada PT Mega Marga Raya (MMR).

Pada tanggal 20 April 2004, KV mengadakan perjanjian pinjaman mengenai konversi hutang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah dengan MMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pokok pinjaman setelah konversi adalah sebesar Rp 43,01 miliar dengan kurs konversi sebesar Rp 8.602 sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal dibuatnya perjanjian.

Berdasarkan hasil negosiasi antara PT Kilang Vecolina (KV) dengan MMR, telah disetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 10,01 miliar yang oleh KV telah disajikan sebagai bagian dari "Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004 (*lihat Catatan 44 butir i*).

Saldo hutang jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp 33 miliar dan Rp 42,32 miliar.

27. SHORT TERM LOAN (continued)

Convertible notes were guaranteed by land, building and machinery located in Karawang Industrial Park, West Java (*see Note 16*).

On November 18, 2003, JAIC has sold the receivable (cessie) amounted to US\$ 5,000,000 to Ficus Corporate Ltd, a company incorporated with limited liability under the laws of the British Virgin Islands. Based on the result of negotiation between KV and Ficus Corporate Ltd, it has approved to write off the interest overdue amounted to US\$ 316.5 thousand (equivalent to Rp2.83 billion), which presented as part of "Extraordinary Item" in the consolidated statements of income in 2003. As of December 30, 2003, Ficus Corporate Ltd. has sold/transferred these receivable to PT Mega Marga Raya (MMR).

On April 20, 2004, KV held an agreement with MMR to convert this loan from US Dollar to Rupiah. Based on the agreement, the principal of loan after conversion amounted to Rp 43.01 billion with conversion rate Rp 8,602, which is BI middle rate on the date of the agreement.

As a result of negotiation between KV and MMR, it was approved to hair cut the loan principal amounted to Rp 10.01 billion, which presented as part of "Extraordinary Item" in the consolidated statements of income in 2004 (*see Note 44 point i*).

The balance of short - term loan as of December 31, 2004 and 2003 are amounting to Rp 33 billion and Rp 42.32 billion, respectively.

28. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2004	2003
<u>Pihak ketiga:</u>		
a. Credit Suisse, Singapura (US\$ 52.599.996 pada tahun 2004 dan US\$ 61.399.996 pada tahun 2003)	488.653.963	519.750.966
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	5.589.238	10.589.238
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Kredit Investasi	-	-
d. PT Bank Niaga Tbk.	13.830.825	-
e. PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam US\$) (US \$ 1.747.261 pada tahun 2004) PT Bank Mandiri (KI IDC dalam US\$) - (US \$112.000 pada tahun 2004) PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam Rp) PT Bank Mandiri (KMK dalam Rp) PT Bank Mandiri (KI IDC dalam Rp)	16.232.055 1.040.480 14.511.549 7.800.000 1.793.124	- - - - -
f. Pengadaan kendaraan operasional	623.266	879.060
Jumlah	550.074.500	531.219.264

28. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

<u>Third parties:</u>
a. Credit Suisse, Singapore (US\$ 52,599,996 in 2004 and US\$ 61,399,996 in 2003)
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Loan for Nucleus Estate Projects
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Investment Credit
d. PT Bank Niaga Tbk.
e. PT Bank Mandiri (KI Effective in US\$) (US\$ 1,747,261 in 2004) PT Bank Mandiri (KI IDC in US\$) - (US\$112,000 in 2004) PT Bank Mandiri (KI Effective in Rp) PT Bank Mandiri (KMK in Rp) PT Bank Mandiri (KI IDC in Rp)
f. Procurement of vehicle operation

Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2004
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
a. Credit Suisse, Singapura	
(US\$ 4.900.000 pada tahun 2004 dan	
US\$ 4.800.000 pada tahun 2003	45.521.000
b. PT Bank Mandiri Tbk.(Persero), Jambi -	
Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	5.589.238
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi -	
Pinjaman Kredit Investasi	-
d. PT Bank Niaga Tbk.	5.000.000
e. PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam US\$)	
(US\$ 600.000 pada tahun 2004)	5.574.000
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam US\$)	
(US\$ 30.000 pada tahun 2004)	278.700
PT Bank Mandiri (KMK dalam Rp)	7.800.000
PT Bank Mandiri (KI Efektif dalam Rp)	4.000.000
PT Bank Mandiri (KI IDC dalam Rp)	480.000
f. Pengadaan kendaraan operasional	311.107
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	74.554.045
Jumlah hutang jangka panjang - setelah	
dikurangi bagian yang jatuh tempo	
dalam 1 tahun - pihak ketiga	475.520.455

28. LONG-TERM DEBTS (continued)

	2003	
		Current portion of long-term debts:
		a. Credit Suisse, Singapore
		(US\$ 4,900,000 in 2004 and
		US\$ 4,800,000 in 2003
b. PT Bank Mandiri Tbk. (Persero), Jambi - Loan	40.632.000	for Nucleus Estate Smallholders Projects
c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi -	5.000.000	Investment Credit
d. PT Bank Niaga Tbk.	-	e. PT Bank Mandiri (KI Effective in US\$)
e. PT Bank Mandiri (KI Effective in US\$)	-	(US\$ 600,000 in 2004)
PT Bank Mandiri (KI IDC in US\$)	-	(US\$ 30,000 in 2004)
PT Bank Mandiri (KMK in Rp)	-	PT Bank Mandiri (KI Effective in Rp)
PT Bank Mandiri (KI Effective in Rp)	-	PT Bank Mandiri (KI IDC in Rp)
f. Procurement of vehicle operation	504.697	
Total current portion of long-term debts	46.136.697	
Long-term portion - net - third parties	485.082.567	

a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (*lihat Catatan 10*) dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

a. On October 11, 1996, the Company obtained a syndicated loan facility with maximum amount of US\$ 75 million from 15 domestic and overseas banks, with Credit Suisse First Boston, Singapore Branch acts as a facility agent.

On November 28, 2001, the Company signed an amended and restated facilities agreement with 15 domestic and overseas banks, Credit Suisse First Boston, Singapore Branch (as facility agent), the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Medan Branch (as security agent) and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch (as account bank) subject to certain terms and conditions. As of the effective date the amount of limits on the existing facilities is US\$ 73.60 million.

The amendments and restatements agreement became effective on November 28, 2001.

Based on the agreement, the Company should pay yearly fee to the facility agent, security agent and account bank. As of December 31, 2004 and 2003, the remaining balance of unamortized fee is presented as part of "Prepaid Expenses" (*see Note 10*) in the consolidated balance sheets.

The Company shall repay to its creditors by fixed amortizations and variable amortizations as determined by a monitoring accountant. The total amount of the debt restructuring was US\$ 72.60 million after the Company had paid US\$ 1 million as its initial payment.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. Pelunasan dengan amortisasi tetap

Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman setiap akhir kuartal selama 21 (dua puluh satu) kuartal terhitung sejak tanggal 28 Desember 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, sebagai berikut:

Tahun Year
2001
2002
2003
2004
2005
2006
Jumlah Total

28. LONG-TERM DEBTS (continued)

1. Repayment by fixed amortization

The Company shall repay the loan principal every end of the quarter for 21 quarters starting from December 28, 2001 until December 31, 2006 as follows:

Jumlah (Angka Penuh) Full Amount
US\$ 1.000.000
5.600.000
5.600.000
4.800.000
4.900.000
51.700.000
US\$ 73.600.000

2. Pelunasan dengan amortisasi variabel

Perusahaan akan membayar jumlah amortisasi tambahan pada setiap tanggal pelunasan pokok pinjaman selama masa pinjaman dengan menggunakan perhitungan tertentu yang tercantum dalam perjanjian sebagaimana ditentukan oleh Deloitte Touche Tohmatsu yang bertindak sebagai akuntan pemantau yang ditunjuk oleh Perusahaan dan disetujui oleh agen perantara. Perhitungan berfluktuasi sebanding dengan fluktuasi harga komoditas dan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

2. Repayment by variable amortization

The Company shall repay on each principal repayment date during the term of the loan any additional amortization amount as determined by Deloitte Touche Tohmatsu, acting as a monitoring accountant appointed by the Company and approved by the facility agent, using certain formulas specified in the agreement. The payment takes the form of variable as it is tied up with the movement or fluctuation of the prices of commodities as well as the Rupiah vis-à-vis the US Dollar.

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman sebesar 3,5% di atas SIBOR dan denda keterlambatan sebesar 2% dari jumlah tunggakan. Bunga dan tunggakan pembayaran harus dibayar kepada para kreditur melalui agen perantara setiap kuartal.

In addition to the above, the Company is required to pay interest and default interest of 3.5% per annum above SIBOR and penalty of interest default of 2% of interest overdue. The interest and default interest should be paid quarterly to the creditor through a facility agent.

Dalam perjanjian diatur ketentuan-ketentuan yang tidak diperkenankan seperti penjualan aktiva, segala bentuk penggabungan usaha, de-merger, merger atau rekonstruksi (untuk Induk perusahaan), akuisisi atau pembentukan Anak perusahaan atau saham atau surat berharga lainnya dari perusahaan manapun, penjaminan pinjaman atau bantuan pendanaan dan penerbitan saham baru atau surat berharga lainnya kepada siapapun yang mengikat, pengumuman dan pembayaran dividen dan jasa manajemen, transaksi dengan pihak hubungan istimewa kecuali transaksi usaha normal (*arm's length basis transactions*), melakukan perjanjian sewa guna usaha yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan operasi utama Perusahaan serta pembatasan pengeluaran untuk barang modal (*capital expenditure*). Pembayaran dividen dan jasa manajemen dapat dilakukan dengan jumlah maksimum Rp 14 miliar selama satu tahun jika kewajiban kepada kreditur sudah dipenuhi. Beberapa dari pembatasan ini dapat diabaikan setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari mayoritas kreditor peserta melalui agen perantara.

The agreement provides negative covenants such as prohibition against any disposal of assets, any amalgamation, de-merger, merger or reconstruction (for Parent Company), acquisition of new subsidiaries or shares or securities of any corporate body, granting of loans or financial accommodations and issuing of shares or other securities to any person, declaring and paying of dividends and management fee, transacting with related parties (except arm's length basis transactions), entering into leasing agreements out of the ordinary course of business of the Company and limitations on capital expenditures. Dividends and management are paid to a maximum of Rp 14 billion per year if all obligations to creditors have been fulfilled. Some of these restrictions can be waived if there is a prior written approval from the facility agent acting on the instructions of the majority of the participating creditors.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dalam usaha yang normal, setiap tahun Perusahaan diperkenankan mengadakan pengeluaran untuk barang modal tanpa persetujuan tertulis dari agen perantara sebagaimana disebutkan di atas asalkan dalam jumlah yang rasional sesuai kebutuhan. Jumlah agregat pengeluaran setiap tahun tidak melebihi jumlah di bawah ini:

Tahun Year	Jumlah Pengeluaran Amount of Capital Expenditure
2001	Rp 36.400.000
2002	29.500.000
2003	30.900.000
2004	30.900.000
2005	30.900.000
2006	30.900.000

Kondisi keuangan tersebut di bawah ini berlaku sejak tanggal 31 Desember 2002, kecuali ketentuan-ketentuan untuk rasio jaminan di mana akan berlaku sejak tanggal efektif.

Ekuitas : Harus sama atau lebih besar dari
Rp 165 miliar.

Rasio Jaminan : Harus sama atau lebih dari 1,25:1
untuk setiap tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember.

Debt Service Ratio : Tidak boleh kurang dari 2,7:1

Debt Earning Ratio :

Tahun Financial Year	Tidak Melebihi Shall Not Exceed
2002	4,3:1
2003	3,8:1
2004	3,6:1
2005	3,3:1
2006	3,1:1

Selama tahun 2004, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 8,8 juta (Rp 81,20 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,05 juta (Rp 27,79 miliar).

Selama tahun 2003, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 7 juta (Rp 59,8 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,17 juta (Rp 28,92 miliar). Pembayaran pokok pinjaman termasuk di dalamnya pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2002 yaitu sebesar US\$ 1,4 juta (Rp 12,34 miliar).

28. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subject to the above-mentioned written approval from the facility agent, the Company may incur capital expenditures in each calendar year which is reasonably required in the normal course of business provided that the aggregate amount in any year does not exceed the amounts below:

The financial conditions mentioned below shall take effect on December 31, 2002, except for the collateral ratio covenant which shall come into force on the Effective Date.

Equity : Shall equal or exceed Rp 165 billion
Collateral Ratio : For each year ending December 31
and on each date during such year,
the ratio shall equal or exceed the
ratio 1.25:1

Debt Service Ratio : Shall not be less than 2.7:1

Debt Earning Ratio :

During the year of 2004, the Company has installed the loan principal of US\$ 8.8 million (Rp 81.20 billion) and interest of US\$ 3.05 million (Rp 27.79 billion).

During the year of 2003, the Company has installed the loan principal of US\$ 7 million (Rp 59.80 billion) and interest of US\$ 3.17 million (Rp 28.92 billion). These loan principal installments including principal installment of loan maturities in 2002 amounted to US\$ 1.4 million (Rp 12.34 billion).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero), Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 6, 8, 15 dan 16*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 65% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 35% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan bunga selama masa pengembangan diselesaikan sebanyak dua puluh kali angsuran kuartal yang akan dimulai pada tahun 2000 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005.

Sepanjang pinjaman di atas belum lunas, Agro diwajibkan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bila akan mengadakan investasi baru, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menerima pinjaman baru, perubahan pengurus dan pemegang saham, menjadi penjamin dari pihak lain dan memindahkan aktiva tetap.

Agro telah membayar pokok dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 1,34 miliar selama tahun 2004 dan Rp 4,45 miliar dan Rp 2,26 miliar selama tahun 2003.

- c. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., pada tanggal 30 Juni 1993, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 10,11 miliar. Tingkat bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 13 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.500 hektar kebun kelapa sawit beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, aktiva tetap dan saham Agro yang telah dan akan diterbitkan kemudian (*lihat Catatan 6, 8, 15 dan 16*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 69,68% akan ditangguhkan ke fasilitas kredit
2. 30,32% akan dibayar secara kuartalan.

28. LONG-TERM DEBTS (continued)

- b. This credit facility represents Rupiah-denominated loans obtained by PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, on May 10, 1996 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) with a maximum credit limit, including interest during development of Rp 23.35 billion. This loan bears interest of 16% per year and will mature in 10 years, inclusive of a 5-year grace period. This loan is used to develop 2,400 hectares of oil palm plantations and their supporting facilities.

This loan is collateralized by the Subsidiary's receivables, inventories, property, plant and equipment and shares of stock (*see Notes 6, 8, 15 and 16*).

Interest during development will be settled as follows:

1. 65% will be deferred to the credit facility.
2. 35% will be paid quarterly.

Repayments for principal and interest during development period will be installed in 20 quarterly installments starting from the first quarter of 2000 up to the fourth quarter of 2005.

As long as the loan is still outstanding, Agro should obtain prior approval from Bank Mandiri, before investing in a new project, transferring loan to a third party, obtaining new loan, changing its management and stockholders, acting as a guarantor for another party and selling any property, plant and equipment.

Agro has repaid the principal and interest amounting to Rp 5 billion and Rp 1.34 billion during 2003 and Rp 4.45 billion and Rp 2.26 billion during 2002, respectively.

- c. This credit facility represents a Rupiah-denominated loan obtained by PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, on June 30, 1993 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with a maximum credit limit, including interest during development of Rp 10.11 billion. This loan bears interest of 12% per year and will mature in 13 years, inclusive of a 5-year grace period. This loan is used to develop 2,500 hectares of oil palm plantations and their supporting facilities.

This loan is collateralized by the Subsidiary's receivables, inventories, property, plant and equipment and shares of stock issued or to be issued (*see Notes 6, 8, 15 and 16*).

Interest during development will be settled as follows:

1. 69.68% will be deferred to the credit facility.
2. 30.32% will be paid quarterly.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

28. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Angsuran pokok pinjaman dan beban bunga selama masa pengembangan akan dilakukan sebanyak 13 kali angsuran kuartal yang dimulai pada kuartal pertama tahun 1997 sampai dengan kuartal keempat tahun 2003.

Agro telah membayar angsuran pokok dan beban bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 2,85 miliar dan Rp 119,95 juta selama tahun 2003. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2003.

- d. Merupakan fasilitas kredit transaksi khusus yang diberikan PT Bank Niaga Tbk. kepada PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15 miliar dan fasilitas kredit sewaktu-waktu yang dapat diubah sesuai kesepakatan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah tanggal 22 Oktober 2007. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah yang memiliki Hak Guna Usaha berlokasi di Lampung kecamatan Gunung Ujung Ilir dan Gunung Ujung Udik dengan luas masing-masing 2.125,36 hektar dan 2.282 hektar (*lihat Catatan 16*). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12,75% per tahun dan digunakan antara lain untuk modal kerja dan pengembangan fasilitas pabrik karet di Lampung.

Selama kuartal pertama tahun 2004, Perusahaan telah melunasi cicilan pertama dan kedua dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 833,3 juta.

- e. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) dalam Rupiah dan US\$ untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kuartal dimulai dalam kuartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah adalah sebesar 15,25% per tahun dan KI US\$ adalah sebesar 11% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan bangunan pabrik dan mesin dengan nilai Rp 61 miliar (*lihat Catatan 6 dan 8*).

- f. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2004 dan 2006 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

28. LONG-TERM DEBTS (continued)

Repayments for principal and interest during development will be installed in 13 quarterly installments starting from the first quarter of 1997 up to the fourth quarter of 2003.

Agro has installed the principal and interest amounting to Rp 2.85 billion and Rp 119.95 million during 2003. The balance of this loan has already paid out in the end of fourth quarter of 2003.

- d. Credit facility for special purpose from PT Bank Niaga Tbk. to PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, with maximum limit of Rp 15 billion. The facility can be changed at any time based on the agreement. The deadline to withdrawing the facility is on October 22, 2007. The facility was secured by two lots of land of 2,125.36 ha and 2,282 ha located in Lampung, Gunung Ujung Ilir and Gunung Ujung Udik, respectively (*see Note 16*). The loan bears interest rate 12.75% per year and used for working capital and construction the rubber factory facilities in Lampung.

As the first quarter in 2004, the Company has paid first and second installment with total amount of Rp 833.3 million.

- e. Investment credit facilities (KI Effective) in Rupiah and US Dollar for 6 years since the first withdrawal include grace period for one and a half month and Interest During Construction credit facilities for 6 years since withdrawal investment credit facilities. The loan installment is 24 times quarterly started in third quarter of 2003, investment credit facilities in Rupiah bears interest rate of 15.25% a year and US dollar is 11% a year.

Working capital credit facility with loan period of 1 year since August 9, 2004 until August 8, 2005, bears interest rate of 15% a year, the loan was secured by inventories and receivables amounting to Rp 11.6 billion and factory building and machinery amounting to Rp 61 billion (*see Notes 6 and 8*).

- f. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2004 and 2003 ranges from 2004 to 2006, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

29. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2004	2003	Description	Lessor Company
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	711.167	61.538	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat				
	pengangkutan	291.503	835.294	Heavy equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Bank Niaga	Kendaraan	282.546	-	Vehicle	PT Bank Niaga Tbk.
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	125.439	100.800	Vehicle	PT Orix Indonesia Finance
PT Primus Automotif Finance	Kendaraan	63.000	70.408	Transportation	PT Primus Automotif Finance
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	12.151	-	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
PT Dipo Star Finance	Alat berat (grader)		162.913	Heavy equipment (grader)	PT Dipo Star Finance
		-			
Jumlah		1.485.806	1.230.953		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(877.795)	(790.093)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		608.011	440.860		Long-term portion

29. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payment under capital lease as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

	2004	2003	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:			For the year ended December 31:
2004	-	1.055.144	2004
2005	950.296	431.472	2005
2006	448.675	87.406	2006
2007	209.463	-	2007
Jumlah	1.608.434	1.574.022	Total
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(122.628)	(343.069)	Less lease expense
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	1.485.806	1.230.953	Obligation under capital lease
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	(877.795)	(790.093)	Less obligation under capital lease - current portion
Bagian jangka panjang	608.011	440.860	Long-term portion

30. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2004	2003
PT Bakrie & Brothers Tbk.	37.030.379	53.378.367

30. DUE TO A RELATED PARTY

PT Bakrie & Brothers Tbk.

Hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (lihat Catatan 42).

The amount due to PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) represents reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company (see Note 42).

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan BB, maka jumlah hutang yang disetujui adalah sebesar Rp 39,65 miliar. Selisih antara yang disetujui dan yang telah dicatat oleh Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp 13,77 miliar disajikan pada akun "Pendapatan Lain-lain - Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Based on consensus between BB and the Company and certain Subsidiaries, the total payable is amounting to Rp 39.65 billion. The difference between the consensus and bookkeeping amounting to Rp 13.77 billion is presented as "Other Income (Expenses) - Reversal of Overstated Payable" in the consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

31. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

31 Desember 2004 December 31, 2004				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk.	662.179.689	28,41%	66.217.969	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Bakrie (BSP) Limited	652.680.000	28,00	65.268.000	Bakrie (BSP) Limited
HSBC Fund Services Masyarakat	172.607.812	7,40	17.260.781	HSBC Fund Services
	843.532.499	36,19	84.353.250	Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

31 Desember 2003 December 31, 2003				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Stockholders
Bakrie (BSP) Limited	130.536.000	52,50%	65.268.000	Bakrie (BSP) Limited
Masyarakat	118.104.000	47,50	59.052.000	Public
Jumlah	248.640.000	100,00%	124.320.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 18 Oktober 2004 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 97 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan pemecahan saham (stock split) dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan saham dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan tersebut.
2. Perubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan khususnya mengenai ketentuan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IV.J.I tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.13/PM/1997 tanggal 30 April 1997.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.243.200.000 lembar saham.

Perubahan modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on October 18, 2004, which was notarized by Notarial Deed No. 97, at the same date, of Notary Aulia Taufani, S.H., representative of notary of Sutjipto, S.H., the shareholders agreed on:

1. Change the par value of the Company's common stock regarding to the stock split from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount) per share and the Articles of Association of the Company Article 4 point 1 and 2 regarding to the stock split and the change of the common stock par value of the Company.
2. Change the Articles of Association of the Company Article 21 particularly regarding the announcement of the Extraordinary Shareholders' General Meeting to accommodate the Bapepam Regulation No. IV.J.I on the principals of the Company' Articles of Association which conduct public offering and Public Company, Attachment of Bapepam Regulation Decree No. Kep.13/PM/1997 dated April 30, 1997.

According to the changes above, the total of Company's capital stock issued and fully paid to be 1,243,200,000 shares.

The changes of authorized capital stock have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 dated October 19, 2004.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 Nopember 2004, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No.45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan cara mengeluarkan 1.087.800.000 lembar saham dari portepel Perusahaan dengan harga penawaran Rp 200 per lembar saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan bertambah dari Rp 124,32 miliar yang terdiri dari 1.243.200.000 lembar saham menjadi Rp 233,1 miliar yang terdiri dari 2.331.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga setuju mengenai pengalokasian dana hasil penawaran umum terbatas I tersebut diatas setelah dikurangi dengan biaya emisi saham adalah sebagai berikut:

- Sekitar 41,5% atau senilai Rp 90 miliar untuk akuisisi penyertaan saham 100% pada PT Huma Indah Mekar
- Sekitar 23% atau senilai Rp 50 miliar untuk akuisisi penyertaan saham 85% pada PT Agro Mitra Madani
- Sekitar 23% atau senilai Rp 50 miliar akan digunakan untuk pengembangan pabrik kelapa sawit milik Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 40 - 50 ton/jam di atas lahan seluas 3 hektar
- Sekitar 12,5% atau senilai Rp 27 miliar akan digunakan untuk pelunasan sebagian hutang Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston, Singapura.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004.

Berdasarkan Surat Pernyataan Bakrie (BSP) Limited, pemegang saham Perusahaan, tanggal 3 Nopember 2004, Bakrie (BSP) Limited menyatakan tidak akan mengambil haknya selaku pemegang saham dalam penawaran umum terbatas I. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 31 Desember 2004, kepemilikan saham Bakrie (BSP) Limited terdilusi dari sebelumnya adalah sebesar 52,5% menjadi 28% kepemilikan saham.

31. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on November 10, 2004, which was notarized by Notarial Deed No. 45, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase its capital stock through right issue amounted to 1,087,800,000 shares from the Company's authorized share with the offering price of Rp 200 per share. Accordingly, the Company's capital stock issued and fully paid increase from Rp 124.32 billion for 1,243,200,000 shares to Rp 233.1 billion for 2,331,000,000 shares. The shareholders also approved to allocate the fund from the limited public offering I, after deducted by stock issuance cost, are as follows:

- Approximately 41.5% or equivalent to Rp 90 billion for acquisition of 100% shares ownership in PT Huma Indah Mekar
- Approximately 23% or equivalent to Rp 50 billion for acquisition of 85% shares ownership in PT Agro Mitra Madani
- Approximately 23% or equivalent to Rp 50 billion will be used to develop the Company's palm factory with production capacity of 40 - 50 ton FFB/hours at Kisaran on the Company's area of 3 hectares
- Approximately 12.5% or equivalent to Rp 27 billion will be used to partially repay of the principal of the Company's loan to Credit Suisse First Boston, Singapore.

The increase of the capital stock issued and fully paid has been reported and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 dated December 17, 2004.

Based on the Statement Letter of Bakrie (BSP) Limited, a Company's shareholders, dated November 3, 2004, Bakrie (BSP) Limited stated not to exercise its rights as shareholder in limited public offering I. Accordingly, on December 31, 2004, Bakrie (BSP) Limited shares ownership has been diluted from 52.5% to 28% shares ownership.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 31*)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (*see Notes 1 point b and 31*).

	2004	2003	
Saldo awal tahun	44.548.000	44.548.000	Beginning balance
Agio saham atas penawaran umum terbatas I	108.780.000	-	Additional paid-in capital from limited public offering I
Beban emisi saham	(6.071.594)	-	Stock issuance cost
Saldo akhir tahun	147.256.406	44.548.000	Ending balance

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

33. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,088 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,540 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998. Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah masing-masing sebesar Rp 421,33 juta.

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.088 billion and cash dividend totaling Rp 15.540 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998. As of December 31, 2004 and 2003, dividends payable amounted to Rp 421.33 million, respectively.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2004
Produk turunan kelapa sawit	413.641.750
Karet	306.287.972
Tandan buah segar	97.410.091
Jumlah sebelum eliminasi	817.339.813
Eliminasi	(120.892.519)
Jumlah setelah eliminasi	696.447.294

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2003	
	209.094.151	Oil palm and derivatives
	171.747.475	Rubber
	76.379.395	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	457.221.021	Total before elimination
Eliminasi	-	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	457.221.021	Total after elimination

Pada tahun 2004 dan 2003, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 99,75 miliar atau (14,32% dari jumlah penjualan) dan Rp 53,22 miliar atau (11,64% dari jumlah penjualan).

In 2004 and 2003, total sales to related parties amounted to Rp 99.75 billion or (14.32% of total sales) and Rp 53.22 billion or (11.64% of total sales), respectively.

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Percentage to Total Net Sales		Customers
	2004	2003	2004	2003	
PT Musim Mas	123.435.065	54.381.321	17,72%	11,89%	PT Musim Mas
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	97.181.376	47.321.873	13,95%	10,35%	PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)
PT WRP Buana Multicorpora	81.599.123	-	11,71%	-	PT WRP Buana Multicorpora
Lain-lain (di bawah 10%)	394.231.730	355.517.827	56,62%	77,76%	Others (each below of 10%)
Jumlah	696.447.294	457.221.021	100,00%	100,00%	Total

*) Pada tahun 2004, dieliminasi

*) In 2004, eliminated

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Beban pokok penjualan		
Beban produksi:		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	296.346.288	124.494.215
Biaya pembelian buah	115.089.039	73.832.700
Biaya pemungutan hasil	59.784.786	54.673.109
Penyusutan dan amortisasi	51.532.229	44.307.474
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.902.256	2.247.078
Lain-lain	1.326.440	-
	526.981.038	299.554.576
Persediaan bahan baku		
Awal	2.312.340	3.453.452
Akhir	(1.030.556)	(2.312.340)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	38.649	74.641
Akhir	(351.393)	(38.649)
Persediaan produk jadi		
Awal	12.692.718	12.439.489
Akhir	(14.982.004)	(12.692.718)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	28.354.563	1.058.853
	554.015.355	301.537.304
Jumlah sebelum eliminasi		
Eliminasi	(120.892.519)	-
Jumlah setelah eliminasi	433.122.836	301.537.304

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp 93,18 miliar dan Rp 20,18 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

Cost of goods sold
Production cost:
Material used and processing cost
Purchases fresh fruit bunches
Collecting
Depreciation and amortization
Salary, wages and fringe benefits
Others
Raw material
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchase finished goods from third parties
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

In 2004 and 2003, total purchase of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 93.18 billion and Rp 20.18 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pemasok	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		Suppliers
	2004	2003	2004	2003	
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan *)	97.181.376	-	51,05%	-	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
PT Huma Indah Mekar, Anak Perusahaan *)	23.711.143	-	12,46%	-	PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary *)
PT Sari Persada Raya	19.711.383	-	10,35%	-	PT Sari Persada Raya
PT Riau Alamindo Sejahtera	11.141.999	5.556.826	5,85%	27,53%	PT Riau Alamindo Sejahtera
PT Sumber Agrindo Sejahtera	-	5.170.788	-	25,62%	PT Sumber Agrindo Sejahtera
PT Mega Eltra	-	1.256.447	-	6,23%	PT Mega Eltra
Lain-lain (dibawah 10%)	38.613.518	8.198.869	20,29%	40,62%	Others (each below of 10%)
Jumlah	190.359.419	20.182.930	100,00%	100,00%	Total

*) Pada tahun 2004, dieliminasi

Pada tahun 2004, jumlah pembelian kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 23,71 miliar atau (25,45% dari jumlah pembelian).

*) In 2004, eliminated

In 2004, total purchase to related parties amounted to Rp 23.71 billion or (25.45% of total purchases).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003
<u>Beban Penjualan:</u>		
Bongkar muat dan pelabuhan	1.576.411	1.777.831
Komisi penjualan dan beban bank	9.587	14.433
Lain-lain	357.419	225.470
Beban penjualan	1.943.417	2.017.734
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	22.157.663	17.421.264
Dana pensiun (<i>lihat Catatan 40</i>)	7.746.344	6.983.304
Penyusutan (<i>lihat Catatan 16</i>)	6.088.067	2.091.647
Kantor	4.582.299	840.174
Komunikasi	4.435.048	1.615.399
Jasa profesional	3.964.285	1.578.855
Perjalanan dinas	3.091.623	4.044.020
Pesangon	2.223.492	4.432.510
Perbaikan dan reparasi	1.756.139	942.213
Pajak	1.671.709	436.584
Jamuan	1.388.255	810.974
Penggantian beban-beban (<i>lihat Catatan 43</i>)	-	8.444.605
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	6.000.000
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.041.453	8.916.681
	67.146.377	64.558.230
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(6.578.206)	(6.406.154)
Beban umum dan administrasi - bersih	60.568.171	58.152.076
Jumlah Beban Usaha	62.511.588	60.169.810

36. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses:</u>	
Docking and loading	
Sales and bank commissions	
Others	
Selling Expenses	
<u>General and Administrative Expenses:</u>	
Salaries and fringe benefits	
Retirement benefits (<i>see Note 40</i>)	
Depreciation (<i>see Note 16</i>)	
Office	
Communication	
Professional fees	
Traveling	
Severance pays	
Maintenance and repairs	
Taxes	
Representation	
Reimbursement expenses (<i>see Note 43</i>)	
Allowance for bad debt expense	
Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)	
General charges capitalized to immature plantations	
General and Administrative Expenses - net	
Total Operating Expenses	

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Pinjaman sindikasi Credit Suisse	27.804.637	28.989.811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.144.527	2.381.507
Administrasi bank	1.052.160	367.611
Pengadaan kendaraan	212.469	246.440
Hutang sewa guna usaha	165.660	99.095
PT Bank Niaga Tbk.	105.932	-
Jumlah - Bersih	41.485.385	32.084.464

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

Syndicated loan Credit Suisse	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Bank administration	
Transportation equipment loan	
Leased expense	
PT Bank Niaga Tbk.	
Total - Net	

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih:

	2004	2003
Laba atas penghapusan hutang (<i>lihat Catatan 23,30 dan 44</i>)	21.567.658	-
Koreksi hutang pajak lebih catat (<i>lihat Catatan 25</i>)	1.283.239	24.050.132
Sumbangan	(940.126)	(1.231.837)
Amortisasi goodwill	(145.686)	(254.020)
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	(751.363)
Penghapusan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(299.879)
Denda keterlambatan pembayaran pinjaman	-	(190.630)
Lain-lain - bersih	(2.157.463)	(1.660.016)
Lain-lain - Bersih	19.607.622	19.662.387

38. MISCELLANEOUS - NET

The details of miscellaneous - net are as follows:

Reversal of overstated payable (<i>see Notes 23,30 and 44</i>)	
Reversal of overstated tax payable (<i>see Note 25</i>)	
Contribution	
Amortization of goodwill	
Amortization of deferred charges	
Written off of restricted fund	
Penalty of loan repayment	
Others - net	
Miscellaneous - Net	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN

39. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2004	2003	
Pajak kini			Current tax
Anak perusahaan	12.569.184	5.189.231	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	25.309.022	29.575.779	Company
Anak perusahaan	7.470.601	3.948.208	Subsidiaries
Jumlah	45.348.807	38.713.218	Total

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2004	2003	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (setelah pos luar biasa)	150.400.659	119.138.830	Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)
Ditambah (dikurangi):			Additions (Deductions):
Rugi (laba) Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(77.594.204)	(31.984.205)	Loss (income) of Subsidiaries before provision for income tax
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	47.924.033	22.592.745	Company's portion on income (loss) of Subsidiaries
Amortisasi goodwill	145.686	254.020	Amortization of goodwill
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	120.876.174	110.001.390	Income before provision for income tax attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	26.801	54.293	Depreciation of asset under capital lease
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	6.000.000	Allowance for bad debt expense
Biaya umum dikapitalisasi	(6.578.206)	(6.406.155)	Capitalization of general charges
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(3.802.925)	(582.911)	Depreciation and amortization of property, plant and equipment
Koreksi penjualan	(3.500.240)	-	Sales correction
Amortisasi biaya ditangguhkan	(220.256)	(475.548)	Amortization of deferred charges
Jumlah beda waktu	(14.074.826)	(1.410.321)	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(11.739.096)	842.036	Employee benefits in kind
Bagian laba Anak perusahaan	(44.149.320)	(22.592.744)	Company's portion on loss (income) of Subsidiaries
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(196.923)	(129.222)	Interest income subjected to income tax article 23 final
Jumlah beda tetap	(56.085.339)	(21.879.930)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal Perusahaan	50.716.009	86.711.139	Estimated taxable income of the Company
Kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(70.288.581)	(167.464.191)	Fiscal loss compensation of the Company
Koreksi rugi fiskal	17.003.625	10.464.471	Fiscal loss correction
Jumlah	(53.284.956)	(156.999.720)	Total
Rugi fiskal akhir periode sesuai SPT	(2.568.947)	(70.288.581)	Fiscal loss ending as of Annual Tax Return (SPT)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

39. INCOME TAX (continued)

Perhitungan beban pajak kini dan hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expenses and income tax payable (claim) is as follows:

	2004	2003	
Taksiran beban pajak kini			Provision for income tax - current
Anak perusahaan	12.569.184	5.189.231	Subsidiary
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	178.193	166.248	Article 22
Pasal 25	117.197	117.197	Article 25
Pasal 23	88.000	-	Article 23
Fiskal luar negeri	-	53.000	Fiscal overseas
	383.390	336.445	
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
Pasal 22	16.253	10.834	Article 22
Pasal 23	149.572	-	Article 23
Pasal 25	6.113.369	3.164.422	Article 25
Pasal 28 a	73.820	-	Article 28 a
Lebih bayar PPh badan	302.742	-	Claim for income tax refund
	6.655.756	3.175.256	
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	7.039.146	3.511.701	Total prepayment of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka			
Anak perusahaan dikompensasi dengan beban pajak kini	(6.045.879)	(3.164.422)	Prepayment of income tax of Subsidiary compensated against current tax expense
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Anak perusahaan - tahun berjalan	6.523.305	2.024.809	Subsidiary - current
Taksiran tagihan pajak penghasilan:			Estimated claims of income tax refunds:
Perusahaan	383.390	336.445	Company
Anak perusahaan	609.877	10.834	Subsidiaries
Jumlah	993.267	347.279	Total

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	2004	2003	
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif pajak maksimum (30%)			Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%)
Perusahaan:			Company:
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	8.040	16.288	Depreciation of asset under capital leased
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.800.000	Allowance for bad debt expense
Rugi fiskal	(21.086.573)	(29.152.682)	Fiscal losses
Biaya umum dikapitalisasi	(1.973.462)	(1.921.847)	Capitalization of general charges
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.140.878)	(174.873)	Depreciation and amortization of property, plant and equipment
Koreksi penjualan	(1.050.072)	-	Sales correction
Amortisasi biaya ditangguhkan	(66.077)	(142.665)	Amortization of deferred charges
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(25.309.022)	(29.575.779)	Deferred income tax - Company

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

39. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	2004	2003	
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			Deferred income tax - Subsidiaries:
PT Kilang Vecolina	1.593.174	3.544.005	PT Kilang Vecolina
PT Agro Mitra Madani	1.170.308	-	PT Agro Mitra Madani
PT Agrowiyana	246.378	133.570	PT Agrowiyana
PT Huma Indah Mekar	44.442	-	PT Huma Indah Mekar
PT Bakrie Pasaman Plantations	(10.524.903)	(8.126.366)	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Patriot Andalas	-	500.583	PT Patriot Andalas
Jumlah pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan	(7.470.601)	(3.948.208)	Total deferred income tax - Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(32.779.623)	(33.523.987)	Estimated deferred income tax

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2004	2003	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Asset</u>
Perusahaan:			Company:
Rugi fiskal	-	21.071.928	Fiscal losses
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	-	14.012.217	Allowances for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.800.000	Allowance for bad debt expense
Transaksi sewa guna usaha	-	16.288	Capital lease transactions
Nilai buku bersih aktiva tetap	-	(18.041.690)	Net book value of property, plant and equipment
Selisih kurs ditangguhkan	-	(4.516.578)	Deferred foreign exchange difference
	-	14.342.165	
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Kilang Vecolina	39.511.280	37.918.107	PT Kilang Vecolina
PT Patriot Andalas	-	955.190	PT Patriot Andalas
PT Huma Indah Mekar	762.111	-	PT Huma Indah Mekar
PT Agro Mitra Madani	1.170.309	-	PT Agro Mitra Madani
	41.443.700	38.873.297	
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	41.443.700	53.215.462	Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Perusahaan:			Company:
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	-	Allowances for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.800.000	-	Allowance for bad debt expense
Transaksi sewa guna usaha	24.328	-	Capital lease transactions
Nilai buku bersih aktiva tetap	(21.222.107)	-	Net book value of property, plant and equipment
Koreksi penjualan	(1.050.072)	-	Sales correction
Selisih kurs ditangguhkan	(4.516.578)	-	Deferred foreign exchange difference
	(10.952.212)	-	
Anak perusahaan			Subsidiaries:
PT Bakrie Pasaman Plantations	(12.584.915)	(2.060.013)	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Agrowiyana	(4.050.725)	(4.297.103)	PT Agrowiyana
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi	(27.587.852)	(6.357.116)	Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
Aktiva pajak tangguhan - bersih	13.855.848	46.858.345	Deferred tax assets - net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Rincian dana pensiun yang dibebankan dalam usaha oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah berdasarkan perhitungan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	2.240.234
Amortisasi biaya jasa lalu	5.372.514
Program pensiun yang tidak dibentuk dananya	133.596
Jumlah	7.746.344

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 21 Maret 2005 dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Februari 2004 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 - 54thn)

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Status pendanaan Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sesuai dengan laporan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 21 Maret 2005 dan PT Dian Artha Tama tanggal 20 Februari 2004 adalah sebagai berikut:

	2004
Nilai wajar aktiva Dana Pensiun	25.293.404
Kewajiban aktuarial	(44.892.621)
Selisih lebih kewajiban aktuarial	19.599.217

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The details of the Company's and Subsidiaries' retirement benefits charged to operations were based on the method of PT Sienco Aktuarindo Utama and PT Dian Artha Tama, an independent firm of actuary, for the years ended 2004 and 2003, respectively, as follows:

	2003	
	2.144.686	Defined retirement benefit plan:
	4.665.910	Current service cost
	172.708	Amortization of past service cost
	6.983.304	Non-contributory retirement plan
		Total

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2004 and 2003 were calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary firm, whose report dated March 21, 2005 and PT Dian Artha Tama, an independent actuary firm, whose report dated February 20, 2004, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
	11%	Discount rate
	8%	Rate of salary increase per year
	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
	55 years	Normal pension age
	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
	0% of CSO 1980	Handicap rate
	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

Estimated actuarial assets and liability of retirement plan as of December 31, 2004 and 2003 based on actuarial report by PT Sienco Aktuarindo Utama dated March 21, 2005 and PT Dian Artha Tama dated February 20, 2004, respectively, are as follows:

	2003	
	17.604.349	Fair value of plan assets
	(39.353.824)	Actuarial liability
	21.749.475	Excess of actuarial liability over the fair value of plan assets

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003
(In thousand Indonesian Rupiah)

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (lanjutan)

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

40. RETIREMENT BENEFITS (continued)

The Company's and Subsidiaries' employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesian Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003:

Laba	2004	2003	Earning
Laba bersih	95.567.152	80.425.611	Net income
Jumlah Saham	Saham Shares	Saham Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.395.194.000	248.640.000	Weighted average of shares to computed income per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	68	322	Basic income per share (full amount)

41. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2004 and 2003:

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Transaction
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan bunga Trade receivable and interest income
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi Affiliated	Hutang usaha dan penggantian biaya-biaya Trade payable and reimbursement cost
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi Affiliated	Hutang iuran dana pensiun Contribution payable
4.	PT Asuransi Ikrar Lloyd	Afiliasi Affiliated	Hutang premi asuransi Insurance premium payable
5.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi Associate Company	Penyertaan saham Investment in shares of stock
6.	PT Prasetya Utama	Perusahaan Asosiasi Associate Company	Uang muka penyertaan saham Advance on investment in shares of stock
7.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi Associate Company	Penyertaan saham Investment in shares of stock
8.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi Associate Company	Penyertaan saham Investment in shares of stock
9.	Koperasi karyawan Employee cooperative	Afiliasi Affiliated	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain Other receivable and other payable
10.	Yayasan BPP BPP Foundation	Afiliasi Affiliated	Piutang lain-lain Other receivable
11.	Karyawan Employees	Afiliasi Affiliated	Piutang karyawan Employee receivable

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban		
	Amount		Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2004 Rp	2003 Rp	2004 %	2003 %	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>					<u>Account receivables (see Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	45.906.796	41.908.115	4,082	4,962	PT Bakrie Rubber Industry
PT Agro Mitra Madani	-	1.811.123	-	0,214	PT Agro Mitra Madani
	45.906.796	43.719.238	4,082	5,176	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.000.000)	(22.000.000)	(1,956)	(2,005)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	23.906.796	21.719.238	2,126	3,171	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Pinjaman karyawan	5.682.891	3.170.916	1,505	0,376	Staff and employee
Koperasi karyawan	1.973.989	208.326	0,176	0,025	Employee cooperative
Yayasan BPP	120.000	50.000	0,011	0,006	BPP foundation
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	7.776.880	3.429.242	1,692	0,407	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in Shares of Stocks (see Note 12):</u>
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,045	0,061	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	149.377	141.103	0,013	0,017	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	35.473	29.106	0,003	0,003	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	696.203	681.562	0,061	0,081	
<u>Uang muka penyertaan saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Advance on Investment in Shares of Stocks (see Note 12):</u>
PT Prasetya Utama	1.000.000	1.000.000	0,089	0,118	PT Prasetya Utama
	1.696.203	1.681.562	0,150	0,199	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,045)	(0,061)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.184.850	1.170.209	0,105	0,138	Total Related Parties - Net
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):</u>					<u>Due from a Related Party (see Note 13):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	4.594.448	4.181.442	0,408	0,495	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.629)	(0,266)	(0,354)	Less allowance for doubtful account
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.602.819	1.189.813	0,142	0,141	Total Related Party - Net
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>					<u>Due to a Related Party (see Note 30):</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	37.030.379	53.378.367	3,292	6,321	PT Bakrie & Brothers Tbk.
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>					<u>Other payables (see Note 23):</u>
Dana Pensiun Bakrie	5.206.734	5.466.482	0,463	0,647	Dana Pensiun Bakrie
PT Asuransi Ikrar Lloyd	200.775	200.775	0,018	0,024	PT Asuransi Ikrar Lloyd
Koperasi karyawan	-	5.988.259	-	0,709	Employee cooperative
	5.407.509	11.655.516	0,481	1,380	
<u>Penjualan bersih (lihat Catatan 34):</u>					<u>Net sales (see Note 34):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	2.568.690	5.900.673	0,369	1,291	PT Bakrie Rubber Industry

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales transactions with related parties has been conducted under terms and conditions similar with those of third parties, principally.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga. Berdasarkan penelaahan manajemen, sejak tahun 1999, Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian akibat kemungkinan tidak tertagih atas akun ini.

43. PENGANTARAN BIAYA

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

a. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama masing-masing dengan:

- 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit dan KUD Sungai Aur I (Koperasi) dan PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, pada tanggal 2 Agustus 1994, dalam rangka pengembangan masing-masing 1.800 hektar dan 2.320 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Desember 2004, seluas 1.371,07 hektar (76,17%) areal KUD Parit dan 1.342,66 hektar (58%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.
- 2) KUD Sungai Aur I dan PT Bank Nusa Nasional, Padang (BNN), pada tanggal 22 Februari 1995, dalam rangka pengembangan 2.250 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Desember 2004, seluas 1.197,2 hektar (53,25%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

Koperasi-koperasi di atas memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNN yang seterusnya diserahkan kepada BPP yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan juga sebagai penjamin pinjaman. Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga selama masa pengembangan adalah Rp 6,46 juta dan Rp 6,78 juta per hektar.

Pada tahun 2000, BNN digabung (*merger*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sehingga sejak saat itu segala urusan antara BPP dengan BNN dilakukan dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan telah berhasil melakukan negosiasi dengan Danamon untuk mencairkan dana sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas (*lihat catatan 18*).

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999. Based on management review, this account has been provided with an allowance for doubtful accounts since 1999.

43. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, has entered into cooperation agreements with the following:

- 1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit and KUD Sungai Aur I (Cooperatives) and PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, dated August 2, 1994, for developing 1,800 hectares and 2,320 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives located in Pasaman. As of December 31, 2004 about 1,371.07 (76.17%) hectares of the KUD Parit area and 1,342.66 (58%) hectares of the KUD Sungai Aur I areas have been planted.
- 2) KUD Sungai Aur I and PT Bank Nusa Nasional (BNN), Padang, dated February 22, 1995, for developing 2,250 hectares of oil palm plantations (Plasma Estate Projects), at the areas owned by the members of the cooperative located in Pasaman. As of December 31, 2004 about 1,197 (53.25%) hectares of the KUD Sungai Aur I area have been planted.

The cooperatives have obtained long-term loans from BNN, the proceeds of which were forwarded to BPP as the developer of the project and also as a guarantor to the loan. The total credit facility, including interest during the development stage, amounted to Rp 6.46 million and Rp 6.78 million per hectare.

In 2000 BNN was merged with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon). Since then all business dealings between BPP and BNN have been done through Danamon. On April 19, 2004, BPP has succeeded to negotiate with Danamon to release funds committed during the previous loan agreement with BNN (*see Note 18*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- i) Mengembangkan tanaman kelapa sawit termasuk pemeliharaan tanaman sampai dengan saat penyerahan kepada koperasi pada tahun ke tiga dan ke empat yang dibiayai oleh BNN;
- ii) Membangun fasilitas kebun;
- iii) Membangun pabrik kelapa sawit di areal proyek;
- iv) Membeli seluruh produksi tandan buah segar dari koperasi;
- v) Membayar angsuran pinjaman kepada BNN dari hasil pemotongan pembayaran kepada para anggota koperasi; dan
- vi) Menjual sebagian saham BPP kepada koperasi secara bertahap untuk mendukung kerjasama jangka panjang kedua belah pihak.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- b. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Desember 2004 dana yang telah dicairkan dari PT BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar dan sebesar Rp 28,89 miliar telah disetor ke BPPN sebagai pengalihan kredit dari Bank Nusa Nasional Jakarta. Sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 68,37 miliar, masing-masing untuk KUD Suka Makmur sebesar Rp 41,29 miliar dan KUD Swakarsa sebesar Rp 27,08 miliar.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan (*Corporate Guarantee*) dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma (*Buy Back Guarantee*) apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, luas lahan yang sudah ditanami adalah 5.037,57 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

In connection with these agreements, BPP agreed to:

- i) Develop the oil palm plantations including their maintenance up to the time of transfer to the cooperatives on the third and the fourth years, which is financed by BNN;
- ii) Develop estate facilities;
- iii) Develop an oil palm factory in the project area;
- iv) Purchase all fresh fruit bunches produced by the cooperatives;
- v) Pay the loan installments to BNN through deductions from payments to the cooperatives' members; and
- vi) Sell a portion of BPP's shares to the cooperatives in order to support both parties' long-term cooperation.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- b. On September 13, 2000, Agro entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur (Cooperatives), to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

Up to December 31, 2004, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion, in which Rp 28.89 billion have been transferred to IBRA as an over credit facility from BNN, Jakarta. Meanwhile up to December 31, 2004, total advance agreed amounted to Rp 68.37 billion, consisting of Rp 41.29 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.08 billion for KUD Swakarsa.

In the loan agreement between cooperatives, Agro and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2004, approximately 5,037.57 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- c. PT Agrowiyana (Agro) ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo dana yang digunakan untuk proyek PIR Plasma masing-masing sebesar Rp 1,34 miliar dan Rp 3,10 miliar (*lihat Catatan 14*), lebih besar dari pagu maksimum yang diterima dari Bank Mandiri.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- d. Pada tanggal 29 Juni 2004, berdasarkan surat No. 018/KV-HRD/VI/04, PT Kilang Vecolina (KV) mengajukan pemotongan pembayaran hutang kepada Rye Investment Ltd. (RI) dari Rp 7,5 miliar menjadi Rp 2,25 miliar. Sehubungan surat yang diajukan tersebut, RI menyetujui restrukturisasi hutang menjadi Rp 2,63 miliar. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4,88 miliar disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- e. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Hasil Raya Industries (HRI) sehubungan dengan penghapusan kewajiban KV kepada HRI, dimana HRI berjanji tidak akan menagih kepada KV di kemudian hari. Sehubungan dengan kesepakatan tersebut diatas, saldo hutang yang dihapuskan sebesar Rp 230,28 juta disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.
- f. PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian hutang KV dengan PT Mayasari Binangun (MB). Berdasarkan perjanjian tersebut diatas nilai tagihan yang disepakati untuk penyelesaian hutang menjadi sebesar Rp 270 juta. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut diatas disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba Atas Penghapusan Hutang" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. PT Agrowiyana (Agro) has been appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects. As of December 31, 2004 and 2003 the PIR Plasma Project's funds used amounted to Rp 1.34 billion and Rp 3.10 billion, respectively (*see Note 14*) more than funds that obtained from Bank Mandiri.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2004, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- d. On June 29, 2004, based on Letter No. 018/KV-HRD/VI/04, PT Kilang Vecolina (KV) negotiated to obtain the haircut of its payable to Rye Investment Ltd. (RI) from Rp 7.5 billion to Rp 2.25 billion. According to this letter, RI approved to restructure its loan to be Rp 2.63 billion. The difference arising from this transaction amounting to Rp 4.88 billion is presented as "Other Income (Expenses) - Reversal of Overstated Payable" in the consolidated statements of income.
- e. PT Kilang Vecolina (KV), a Subsidiary entered into a deal with PT Hasil Raya Industries (HRI) regarding to the write-off of KV's payable to HRI, in which HRI will not collect the payable to KV. The balance of write-off of payable amounting to Rp 230.28 million is presented as "Other Income (Expenses) - Reversal of Overstated Payable" account in the consolidated statements of income.
- f. PT Kilang Vecolina (KV), a Subsidiary, entered into agreement of settlement of KV's payable with PT Mayasari Binangun (MB). Based on the agreement, it is agreed that the balance of payable amounts to Rp 270 million. The difference regarding to the above transaction is presented as "Other Income (Expenses) - Reversal of Overstated Payable" account in the consolidated statements of income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timurraya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 akumulasi biaya yang telah dibayarkan sebesar Rp 13,67 miliar, dicatat dalam akun "Pekerjaan dalam Proses" sebesar Rp 13,03 miliar dan selisih disajikan sebagai akun "Uang Muka Kontraktor". Sampai dengan 31 Desember 2004 persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 75%.

- h. Berdasarkan surat konfirmasi No.137/HD-DIR/VIII/04 tanggal 10 Agustus 2004 dari PT Hortus Danavest Tbk. (HD) sebagai *arranger*, PT Tiga Pilar Group sebagai investor bermaksud mengambil alih saham PT Kilang Vecolina, Anak perusahaan, dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP).

Negosiasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tiga Pilar Group, kondisi-kondisi berikut harus dipenuhi antara lain:

- Semua kewajiban termasuk pinjaman, utang usaha, uang muka, dan kewajiban lainnya telah diselesaikan oleh Perusahaan.
- Perusahaan memberikan jaminannya kepada investor untuk menjalankan operasional perusahaan dalam waktu 14 hari.

Sampai dengan tanggal laporan audit, jual beli saham antara Perusahaan dan BPP dengan PT Tiga Pilar Group belum dilaksanakan.

- i. Pada tanggal 1 November 2004, KV, Anak perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mengurangi hutang pokok kepada PT Mega Marga Raya dari sebelumnya sebesar Rp 43,01 miliar menjadi Rp 33 miliar berdasarkan Perubahan (*Amendment*) Terhadap Perjanjian Pinjaman tanggal 20 April 2004. Selisih penurunan pokok hutang sebesar Rp 10,01 miliar, disajikan pada akun "Pos Luar Biasa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (*lihat Catatan 27*).

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On December 30, 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, a Subsidiary, entered into the cooperation agreement with PT Triroyal Timurraya to increase the oil palm refinery production capacity from 30 ton TBS/hour to 60 ton TBS/hour based on Cooperation Contract No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 on the same date. On October 15, 2004, the agreement was amended based on Letter No. Add 07/BPP-TRI/P&S/X/2004 that approved the additional jobs, the change in the sum of contract from Rp 16.81 billion to Rp 17.98 billion and the change of the completion schedule from 11 (eleven) to 14 (fourteen) months since the date of agreement. Until December 31, 2004, accumulated cost which had been paid amounted to Rp 13.67 billion, in which Rp 13.03 billion is presented as "Construction in Progress" account and the remaining is presented as "Advance to Contractor" account. Until December 31, 2004, the percentage of completion was approximately 75%.

- h. Based on the confirmation letter No.137/HD-DIR/VIII/04 dated August 10, 2004, from PT Hortus Danavest Tbk. (HD) as an arranger, PT Tiga Pilar Group as an investor intended to acquire shares of PT Kilang Vecolina, a Subsidiary, owned by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP).

Based on negotiation between the Company and PT Tiga Pilar Group, the following conditions should be met:

- All outstanding liabilities including but not limited to loan, convertible notes, account payables, advances and other liabilities have to be settled by the Company.
- The seller shall grant the investor 14 (fourteen) days running test for factory operation.

As of to date of audit report, the transaction had not been exercised yet between the Company, BPP and PT Tiga Pilar Group.

- i. On November 1, 2004, KV, a Subsidiary, obtained an approval on the haircut of its principal loan to PT Mega Marga Raya from Rp 43.01 billion to Rp 33 billion based on Amendment of Loan Agreement dated April 20, 2004. The difference amounting to Rp 10.01 billion is presented as "Extraordinary Item" in the consolidated statements of income (*see Note 27*).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

44. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- j) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (*lihat Catatan 16*).
- k) Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani *Consultancy Agreement* dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (*lihat Catatan 16*).
- l) Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).
- m) Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timurray untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 16*).

45. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- j. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent a software and to get an Annual Technical Support. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (*see Note 16*).
- k. On October 14, 2004, the Company entered into Consultancy Agreement with PT Cahayamas Agroservindo according to the construction of the oil palm refinery at Kisaran which includes the desain planning, supervisory during the construction period and commissioning. The sum of contract amounts to US\$ 216,000 (*see Note 16*).
- l. On December 22, 2004, the Company entered into agreement with PT Bakrie Corrugated Metal Industry, a related party, to construct of the Company's oil palm refinery project at Kisaran. The project includes the building construction of oil palm refinery and other supporting building with total contract amounts to Rp 12.65 billion excluding VAT. Term of completion of project is 12 months since the date of the signed agreement (*see Note 16*).
- m. On December 15, 2004, the Company entered into agreement with PT Triroyal Timurray to construct and install the Company's oil palm machinery at Kisaran with production capacity of 45 ton TBS/tour. The sum of contract amounts to Rp 25.51 billion excluding VAT. Term of completion of project is 18 months since the date of the signed agreement (*see Note 16*).

45. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan
adalah sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

The information on operational segment of the Company and
Subsidiaries are as follows:

	2004				
	Karet Rubber	Sawit dan Turunannya Oil palm and Derivatives	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	306.287.972	511.051.840	120.892.518	696.447.294	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	189.788.871	364.226.483	120.892.518	433.122.836	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	189.788.871	364.226.483	120.892.518	433.122.836	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	116.499.101	146.825.357	-	263.324.458	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				62.511.588	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				200.812.870	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(41.485.385)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(48.924.753)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				39.997.927	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				150.400.659	INCOME BEFORE TAX
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM AKUISISI				(45.348.807)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM AKUISISI				105.051.852	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
				(9.484.700)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES'S NET INCOME BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH				95.567.152	NET INCOME
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	161.949.048	269.363.937	-	431.312.985	Plantations
Mesin dan peralatan	3.542.048	135.611.338	-	139.153.386	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	90.000.000	301.280.100	(390.095.250)	1.184.850	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	553.094.799	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	255.491.096	706.255.375	(390.095.250)	1.124.746.020	Total Assets
Kewajiban segmen	-	370.616.355	(10.271.637)	360.344.718	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	355.825.306	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	408.575.996	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	370.616.355	(10.271.637)	1.124.746.020	Total Liabilities and Equity

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

2003					
	Karet Rubber	Sawit dan Turunannya Oil palm and Derivatives	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	171.747.475	285.473.546	-	457.221.021	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	112.237.518	189.299.785	-	301.537.303	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	112.237.518	189.299.785	-	301.537.303	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	59.509.957	96.173.761	-	155.683.718	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				60.169.810	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				95.513.908	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(32.084.464)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				34.104.498	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				21.604.888	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				119.138.830	INCOME BEFORE TAX
				(38.713.219)	TAX EXPENSE
LABA SETELAH PAJAK				80.425.611	INCOME AFTER TAX
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	120.350.422	294.487.828	-	414.838.250	Plantations
Mesin dan peralatan	3.314.795	94.625.773	-	97.940.568	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	-	227.886.351	(226.716.142)	1.170.209	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	333.130.231	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	123.665.217	616.999.952	(226.716.142)	847.079.258	Total Assets
Kewajiban segmen	-	365.742.750	(3.356.727)	362.386.023	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	383.172.797	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	101.520.438	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	-	365.742.750	(3.356.727)	847.079.258	Total Liabilities and Equity

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Domestik		
Sumatera Utara	465.483.229	183.501.605
Jawa Barat	146.139.654	-
Jabotabek	13.705.922	54.404.483
Riau	1.772.569	11.759.501
Jawa Tengah	1.560.500	-
Sumatera Barat	1.127.090	112.096.017
Jawa Timur	228.690	1.426.249
Jambi dan Palembang	-	20.798.349
	<u>630.017.654</u>	<u>383.986.204</u>
Ekspor		
Asia	48.435.752	37.416.332
Eropa	11.773.163	6.828.053
Amerika	6.220.727	27.349.005
Timur Tengah	-	1.641.428
	<u>66.429.642</u>	<u>73.234.818</u>
Jumlah	<u>696.447.296</u>	<u>457.221.022</u>

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market geographical location are as follows:

Domestics
North Sumatera
West Java
Jabotabek
Riau
Central Java
West Sumatera
East Java
Jambi and Palembang
Export
Asia
Europe
America
Middle East
Total

46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2004	
	Mata Uang Asing Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 269.408	2.502.801
Piutang usaha	US\$ 3.913.336	36.354.894
Uang muka pembelian	US\$ 23.332	216.754
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 745.578)	(6.926.421)
Hutang lain-lain	(US\$ 379.819)	(3.528.515)
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 32.375)	(300.764)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 5.530.000)	(51.373.700)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 48.929.257)	(454.552.798)
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		<u>(477.607.749)</u>

Assets:
Current:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Advances
Liabilities:
Short-term:
Trade payables
Others payable
Accrued expenses
Long-term loans matured within one year
Long-term:
Long-term loan - net of current portion matured within one year
Monetary liabilities in foreign currency- net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2003		
	Mata Uang Asing Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:			Assets:
Lancar:			Current:
Kas dan setara kas	US\$ 564.701	4.780.200	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.280.443	27.768.949	Trade receivables
Uang muka pembelian	US\$ 503.709	4.264.041	Advances
Kewajiban:			Liabilities:
Jangka pendek:			Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 610.017)	(5.163.798)	Trade payables
Hutang lain-lain:	(US\$ 910.200)	(7.705.574)	Others payable:
	(GBP 20.588)	(311.392)	
	(SGD 220.600)	(1.099.831)	
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 8.325.865)	(70.478.445)	Accrued expenses
Uang muka penjualan	(US\$ 500.912)	(4.240.219)	Advances on sales
Hutang jangka pendek	(US\$ 5.000.000)	(42.350.000)	Short-term loan
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 4.800.000)	(40.607.000)	Long-term loans matured within one year
Jangka panjang:			Long-term:
Hutang pihak hubungan istimewa	(US\$ 38.965)	(329.839)	Due to a related party
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 56.599.996)	(479.118.966)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(614.591.874)	Monetary liabilities in foreign currency- net

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

47. CONTINGENCIES

- | | |
|--|---|
| <p>a. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas hutang PT Bakrie Rubber Industry, perusahaan asosiasi, kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Medan, dengan plafon kredit sebesar US\$ 4,3 juta. Sifat jaminan yang diberikan Perusahaan adalah jaminan tingkat kedua (<i>sub-ordinate guarantee</i>).</p> <p>b. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.</p> | <p>a. The Company acts as the guarantor on the loan of PT Bakrie Rubber Industry, an associated company, to the Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Medan branch, with a credit limit amounting to US\$ 4.3 million. The nature of collateral is subordinate guarantee.</p> <p>b. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquish the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/Nasional Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about revision of the right holder and extension of landright to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., on Asahan regency's land, in section e it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.</p> |
|--|---|

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN | AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

(Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
(Dalam Ribuan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2004 and 2003

(In thousand Indonesian Rupiah)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2003, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

47. CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as a places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2003, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,768 ton and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively;
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 ton and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

ALAMAT PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN | NAME & ADDRESS OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Plantation/Head Office
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-623 41434
Fax. : +62-623 41066
Email : kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-61 453 8100
Fax. : +62-61 453 8050
Email : medan@bakriesumatera.com

Representative Office - Jakarta
Wisma Bakrie, 1st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : jakarta@bakriesumatera.com

PT Bakrie Pasaman Plantations

Main Estate Office
Sei Aur, Lembah Melintang,
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.: +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.: +62-753 470552

Padang Office
Jl. S. Parman No. 90 E-F, Padang 25136
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. : +62-751 444 419, 444 423
Fax. : +62-751 55199
Email : bpp@bakriesumatera.com

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Wisma Bakrie, 1st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : him@bakriesumatera.com

Plantation/Representative Office - Lampung
Desa Penumangan Baru
Kec. Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001
Tel./Fax.: +62-276 21800

PT Agro Mitra Madani

Head Office
Telanai Indah Estate Blok F No. 6
Jl. Jend. A. Thalib, Telanaipura
Jambi 36124, Indonesia
Tel./Fax.: +62-741 41870

Representative Office - Jakarta
Wisma Bakrie, 1st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : amm@bakriesumatera.com

PT Agrowiyana

Plantation/Head Office
Jl. Besar WKS Km. 11, Desa Tebing Tinggi
Kec. Tungkal Ulu, Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax.: +62-741 444 763

Jambi Office
Telanai Indah Estate Blok F No. 6
Jl. Jend. A. Thalib, Telanaipura
Jambi 36124, Indonesia
Tel. : +62-741 64724, 64670
Fax. : +62-741 64670
Email : agw@bakriesumatera.com

PT Kilang Vecolina

Head Office/Factory
Kawasan Industri Surya Cipta
Jl. Surya Utama Kav. 1-4
Teluk Jambe, Karawang
Jawa Barat Indonesia
Tel. : +62-267 440 107, 440 115-6
Fax. : +62-267 440 459

Laporan Tahunan 2004 Annual Report



PT Bakrie Sumatera PlantationsTbk

Plantation/Head Office

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-623 41434
Fax. : +62-623 41066
Email : kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A, Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-61 453 8100
Fax. : +62-61 453 8050
Email : medan@bakriesumatera.com

Representative Office - Jakarta

Wisma Bakrie, 1st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : jakarta@bakriesumatera.com